



Laporan Keuangan

Bagian Anggaran 015 (BA 015)
Tahun Anggaran 2022 Audited

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022



Berdasarkan Standar Akutansi Pemerintahan (SAP)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
(LPSAL)
Neraca
Laporan Operasional (LO)
Laporan Arus Kas (LAK)
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)



DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

Laporan Realisasi Anggaran/ <i>Statement of Budget Realization</i>	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih/ <i>Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus</i>	2
Neraca/ <i>Balance Sheet</i>	3
Laporan Operasional/ <i>Statement of Operations</i>	5
Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>	6
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statement of Changes in Equity</i>	7
Gambaran Umum Entitas/ <i>Overview of the Entity</i>	8
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran/ <i>Explanation of Items in the Statement of Budget Realization</i>	31
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)/ <i>Explanation of Items in the Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus</i>	42
Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca/ <i>Explanation of Items on the Balance Sheet</i>	44
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional/ <i>Explanation of Items in the Statement of Operations</i>	59
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas/ <i>Explanation of Items in the Statement of Cash Flow</i>	67
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Explanation of Items in the Statement of Changes in Equity</i>	74
Pengungkapan Penting Lainnya/ <i>Other Important Disclosures</i>	76
Peristiwa Setelah Tanggal Neraca/ <i>Subsequent Events</i>	93
Tanggal Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit/ <i>Authorization Date of the Financial Statements for Issuance</i>	93



**MINISTRY OF FINANCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
GENERAL SECRETARIAT**

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY

DANADYAKSA BUILDING, CIKINI RAYA STREET NO. 91, JAKARTA 10330
PHONE (021) 23951607, FAX (021) 21232519, WEBSITE: lpdp.kemenkeu.go.id
MINISTRY OF FINANCE SERVICE CONTACT CENTER PHONE:134, EMAIL: kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BADAN LAYANAN UMUM LEMBAGA
PENGELOLA DANA PENDIDIKAN (BLU LPDP)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION
AGENCY (BLU LPDP)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position

: Andin Hadiyanto
: Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330/
Danadyaksa Building, Cikini Raya Street No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330
: (021) 23951607
: Plt. Direktur Utama/Acting President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position

: Emmanuel Agust Hartono
: Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330/
Danadyaksa Building, Cikini Raya Street No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330
: (021) 23951607
: Direktur Keuangan dan Umum/Director of Finance and
General Affairs

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU LPDP;
- 2) Laporan keuangan BLU LPDP telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Indonesia;
 - a. semua informasi dalam laporan keuangan BLU LPDP telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. laporan keuangan BLU LPDP tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam BLU LPDP.

- 1) *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of BLU LPDP;*
- 2) *The financial statements of BLU LPDP have been prepared and presented in accordance with Indonesian Government Accounting Standards (SAP);*
 - a. *all information contained in the financial statements of BLU LPDP have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - b. *the financial statements of BLU LPDP do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
- 3) *We are responsible for the internal control system in BLU LPDP.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Mei 2023/May 12, 2023



Andin Hadiyanto
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director

Emmanuel Agust Hartono
Direktur Keuangan dan Umum/
Director of Finance and General Affairs

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00186/2.0752/AU.5/11/1014-1/1/V/2023

Dewan Pengawas dan Direksi

*Supervisory Board and Directors***BADAN LAYANAN UMUM LEMBAGA PENGELOLAAN DANA
PENDIDIKAN (BLU LPDP)****INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION PUBLIC
SERVICE AGENCY (BLU LPDP)****Opini***Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan **BLU LPDP**, yang terdiri dari Neraca per tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the accompanying financial statements of **BLU LPDP**, which comprise the Balance Sheet as of December 31, 2022 and the Statement of Budget Realization, Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus, Statement of Operations, Statement of Cash Flow, and Statement of Changes in Equity for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) **BLU LPDP** per tanggal 31 Desember 2022, serta realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, laporan arus kas dan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position (balance sheet) of **BLU LPDP** as at December 31, 2022, as well as budget realization, changes in the accumulated budget surplus, operations, cash flow, and changes in equity for the year then ended, in accordance with Indonesian Government Accounting Standards.*

Basis Opini*Basis for Opinion*

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **BLU LPDP** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Financial Audit Standards issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of **BLU LPDP** in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Hal Lain

Laporan pengujian kepatuhan BLU LPDP terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami nomor: RO-026/KPS-LPDP/AIS01/V/2023 tanggal 04 Mei 2023 dan nomor: RO-025/KPS-LPDP/AIS01/V/2023 tanggal 04 Mei 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter

The report on BLU LPDP compliance test with the laws and regulations and internal control for the year ended December 31, 2022, we will submit separately to the management with our report number: RO-026/KPS-LPDP/AIS01/V/2023 dated May 04, 2023 and number: RO-025/KPS-LPDP/AIS01/V/2023 dated May 04, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2022 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Government Accounting Standards., and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU LPDP dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU LPDP atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU LPDP.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU LPDP.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing BLU LPDP's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate BLU LPDP or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing BLU LPDP's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of BLU LPDP's internal control*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU LPDP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU LPDP tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on BLU LPDP's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause BLU LPDP to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Anis Suryanta, Ak., CA, CPA

NRAP.: AP.1014

12 Mei 2023/May 12, 2023

Ref.: 00186/2.0752/AU.5/11/1014-1/1/V/2023



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp6.385.259.417.491 melebihi target sebesar Rp5.450.923.500.000 (117,41%). Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp1.875.041.850.618 (41,57%) dari tahun sebelumnya karena diantaranya: tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000 pada 21 Juni 2022; dampak strategi shifting deposito ke obligasi negara; kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi.

Realisasi belanja mencatatkan capaian yang cukup baik yaitu sebesar Rp4.934.153.051.500 atau 90,53% dari pagu anggaran Rp5.450.021.720.000. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp1.855.735.621.633 (60,28%) dari tahun sebelumnya. Penyerapan yang optimal pada tahun 2022 disebabkan diantaranya: bertambahnya jumlah awardee beasiswa native yang berangkat studi, bertambahnya jenis program kolaborasi Kementerian/Lembaga Teknis, dan penyusunan Perjanjian Kerja Sama program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2022 adalah Rp5.010.333.806.957. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun berjalan akibat Belanja Negara yang lebih kecil dari Pendapatan Negara adalah sebesar Rp1.451.106.365.991, sehingga Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.461.440.172.948 atau lebih tinggi sebesar 28,96% dari Saldo Anggaran Lebih pada periode yang sama tahun 2021.

Saldo Anggaran Lebih akhir terdiri dari Saldo Anggaran Lebih atas pengelolaan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp5.474.800.923.604; Dana Abadi Penelitian sebesar Rp618.129.322.007; Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar

EXECUTIVE SUMMARY

This Indonesia Endowment Fund for Education Agency (LPDP)'s Financial Statement of the for the Fiscal Year 2022 has been prepared and presented in accordance with Government Regulation Number 71 of 2010 regarding Government Accounting Standards and Regulation of the Minister of Finance Regulation Number 220/PMK.05/2016 concerning Accounting Systems and Public Service Agencies Reporting and based on the principles of financial management within the government. This Financial Statement include:

1. STATEMENT OF BUDGET REALIZATION

Statement of Budget Realization compares the budget and its realization, including income and expenditure elements from January 1 to December 31, 2022. Realized income amounted to IDR 6,385,259,417,491, exceeding the target of IDR 5,450,923,500,000 (117.41%). This achievement is higher by IDR 1,875,041,850,618 (41.57%) from the previous year partly due to: additional Endowment Funds in the Education Sector of IDR 20,000,000,000,000 on June 21, 2022; the impact of the shifting strategy from deposits to government bonds; increase in deposit rates due to post-pandemic economic recovery.

Expenditure realization recorded a relatively good achievement of IDR 4,934,153,051,500 or 90.53% of the budget ceiling of IDR 5,450,021,720,000. This achievement is IDR 1,855,735,621,633 (60.28%), higher than the previous year. Optimal realization in 2022 is due to, among other things: an increase in the number of native scholarship awardees who depart to study, broader variation of collaboration programs with Ministries/Technical Institutions, and the establishment of Cooperation Agreements for collaboration programs since the beginning of the year hence the program implementation and disbursement can be optimized throughout the year.

2. STATEMENT OF CHANGES IN THE ACCUMULATED BUDGET SURPLUS

Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus presents information regarding the increase or decrease in the Accumulated Budget Surplus as of December 31, 2022, compared to the previous year. At the beginning of the year, on January 1, 2022, the opening balance amounted to IDR 5,010,333,806,957. In the Fiscal Year 2022, LPDP gained Budget Surplus due to lower State Expenditure than the State Revenue, with a difference of IDR 1,451,106,365,991. Therefore, as of December 31, 2022, the Accumulated Budget Surplus amounted to IDR 6,461,440,172,948 or increased by 28.96% from the Opening Accumulated Budget Surplus Balance.

The final budget surplus balance consists of the budget surplus of the Education Endowment Funds of IDR 5,474,800,923,604; Research Endowment of IDR 618,129,322,007; Higher Education Endowment Fund of IDR

Rp245.781.750.201; Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp87.214.069.693; dan Non-Dana Abadi sebesar Rp300.000.000.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp127.309.233.604.390 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.077.558.624.924; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp119.117.989.088.883; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp110.171.370.708; dan Aset Lainnya (Neto) sebesar Rp3.514.519.875. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp119.188.263.029.523 dan Rp8.120.970.574.867.

Aset mengalami kenaikan sebesar Rp22.062.830.667.313 (20,96%) dari periode 31 Desember 2021 disebabkan diantaranya:

- 1) kenaikan Investasi Jangka Panjang Non Permanen yang bersumber dari pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan Rp20.000.000.000.000 tahun 2022 yang di sisi lain menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada BUN;
- 2) surplus LRA tahun berjalan yang belum digunakan untuk belanja dan diinvestasikan dalam Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek yang di sisi lain meningkatkan saldo Ekuitas Dana.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban-LO, surplus/defisit dari kegiatan operasional, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.585.431.162.451, yang berasal dari pendapatan akrual dan kas atas pendapatan investasi Rp6.582.281.065.119; pendapatan hibah Rp300.000.000; pendapatan jasa giro Rp2.849.561.556; denda keterlambatan pengadaan oleh vendor Rp525.407; dan pendapatan lainnya Rp10.369.

Beban Operasional sebesar Rp4.548.773.788.249 yang merupakan seluruh beban akrual dan kas atas: beban layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Rp4.387.528.850.987; beban operasional Rp159.287.874.788; beban penyusutan dan amortisasi Rp1.906.253.943; beban persediaan Rp144.812.036; beban penyisihan piutang -Rp101.089.745; dan beban aset ekstrakomptabel Rp7.086.240.

Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp2.036.657.374.202 dan Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp30.079.758.347. Dengan demikian entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp2.066.737.132.549. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus disebabkan secara akrual, pendapatan tahun berjalan melebihi beban tahun berjalan.

245,781,750,201; Cultural Endowment Fund of IDR 87,214,069,693; and Non-Endowment Funds of IDR 300,000,000.

3. BALANCE SHEET

Balance Sheet describes an entity's financial position, including its assets, liabilities, and equity as of December 31, 2022. The total Assets amounted to IDR 127,309,233,604,390, consisting of Current Assets of IDR 8,077,558,624,924, Longterm Investments of IDR 119,117,989,088,883, Fixed Assets (Net) of IDR 110,171,370,708, and Other Assets (Net) of IDR 3,514,519,875. The total Liabilities and Equity were IDR 119,188,263,029,523 and IDR 8,120,970,574,867, respectively.

Assets increased by IDR 22,062,830,667,313 (20.96%) from the December 31, 2021 period partly due to:

- 1) an increase in Non-Permanent Long-Term Investments originating from the disbursement of the Education Endowment Fund allocation of IDR 20,000,000,000,000 in 2022, which on the other hand, adds to the balance of Long-Term Liabilities to General State Treasurer;
- 2) current year's LRA surplus that has not been used for spending and invested in Cash Equivalents and Short-Term Investments, which on the other hand, increases the Fund's Equity balance.

4. STATEMENT OF OPERATIONS

Statement of Operations (SO) presents various elements of revenue-SO, expenses-SO, surplus/deficit from operational and non-operational activities necessary for fair presentation. The Operating Revenue. Operating Income for the period ended December 31, 2022, amounted to IDR 6,585,431,162,451, which came from accrual income and cash on investment income of IDR 6,582,281,065,119; income from grant of IDR 300,000,000; income from demand deposit of IDR 2,849,561,556; fines for delays in procurement by vendors of IDR 525,407; and other income of IDR 10,369.

Operating Expenses of IDR 4,548,773,788,249 are all accrued and cash expenses, including Endowment Fund in the Education Sector service expense of IDR 4,387,528,850,987; operating expenses of IDR 159,287,874,788; depreciation and amortization expense of IDR 1,906,253,943; inventory expense IDR 144,812,036; the allowance for receivables of -IDR 101,089,745; and extracomptable assets expense of IDR 7,086,240.

The entity gained a Surplus from Operational Activities amounted to IDR 2,036,657,374,202 and a Surplus from Non-Operating Activities of IDR 30,079,758,347. Thus, the total Surplus (SO) amounted to IDR 2,066,737,132,549. In general, this year's SO gained a surplus due to accruals; the current year's income exceeds the current year's expenses.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dalam 3 (tiga) jenis aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas entitas pada periode pelaporan.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp1.454.981.572.250. Arus Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan investasi dan lainnya sebesar Rp6.385.191.051.791 dan arus kas keluar berupa belanja non-modal -Rp4.930.209.479.541. Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar -Rp20.003.875.206.259 yang berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan arus kas masuk pelepasan aset yang tidak digunakan Rp68.365.700 dan arus kas keluar berupa belanja modal Rp3.943.571.959 dan penempatan investasi dana abadi Rp20.000.000.000.000. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp20.000.000.000.000 yang merupakan transaksi penerimaan Dana Abadi Pendidikan dari APBN.

Saldo Awal Kas per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp5.010.333.806.957. Kenaikan/Penurunan Kas sebesar Rp1.451.106.365.991, sehingga Saldo Akhir Kas adalah sebesar Rp6.461.440.172.948.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.120.970.574.867, lebih tinggi sebesar Rp2.059.430.517.402 atau 33,98% dari periode yang sama tahun sebelumnya diantaranya karena surplus anggaran yang terjadi pada tahun 2022.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

5. STATEMENT OF CASH FLOW

Statement of Cash Flow presents information about the sources, uses, changes in cash, and cash equivalents in three types of activities: operating, investing, and financing activities during an accounting period and the entity's cash and cash equivalent balances in the reporting period.

For the period ending December 31, 2022, Net Cash Flow from Operating Activities amounted to IDR 1,454,981,572,250. Cash Flows consist of cash inflows from investment and other sources of IDR 6,385,191,051,791 and outflows from non-capital expenditures of IDR 4,930,209,479,541. Cash flows from investing activities amounted to -IDR 20,003,875,206,259, which came from cash inflows from the disposal of unused assets of IDR 68,365,700 and cash outflows from capital expenditures of IDR 3,943,571,959 and endowment investments of IDR 20,000,000,000,000. Cash Flows from Funding Activities amounted to IDR 20,000,000,000,000 from the disbursement of the Education Endowment Funds from the State Budget.

As of January 1, 2022, the Beginning Cash Balance amounted to IDR 5,010,333,806,957. Increase/Decrease in Cash amounted to IDR 1,451,106,365,991, so the Ending Cash Balance amounted to IDR 6,461,440,172,948.

6. STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Statement of Changes in Equity presents information on an increase or decrease in equity for the period ending December 31, 2022, compared to the previous period. Equity for the period ending December 31, 2022, amounted to IDR 8,120,970,574,867, IDR 1,728,514,557,844 or 39.89% higher than the period ending December 31, 2021, partly due to the budget surplus in 2022.

7. STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Notes to the Financial Statements include any explanation, detailed list, or analysis of the value of an item presented in the Statement of Budget Realization, the Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus, the Balance Sheet, the Statement of Operation, the Statement of Cash Flow, and the Statement of Changes in Equity. Notes to the Financial Statement also includes other information required and recommended by Government Accounting Standards and other disclosures necessary for a fair financial statement presentation.

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
STATEMENT OF BUDGET REALIZATION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2022			2021		
	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization	%	Realisasi/ Realization		
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				State Revenues and Grants	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	5.450.923.500.000	6.385.259.417.491	117,14%	4.510.217.566.873	Non-Tax State Revenues
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		5.450.923.500.000	6.385.259.417.491	117,14%	4.510.217.566.873	Total State Revenues and Grants
Belanja	B.2				Expenditure	
Belanja Barang	B.2.1	5.445.509.632.000	4.930.209.479.541	90,54%	3.076.548.035.367	Goods Expenditure
Belanja Modal	B.2.2	4.512.088.000	3.943.571.959	87,40%	1.869.394.500	Capital Expenditure
Jumlah Belanja		5.450.021.720.000	4.934.153.051.500	90,53%	3.078.417.429.867	Total Expenditure
Surplus / (Defisit) Anggaran	B.3	901.780.000	1.451.106.365.991		1.431.800.137.006	Surplus / (Deficit) Budget
Pembiayaan	B.4					Financing
Jumlah Pembiayaan		-	-	0,00%	-	Total Financing
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	B.5	901.780.000	1.451.106.365.991		1.431.800.137.006	Budget Surplus / (Deficit)

Jakarta, 12 Mei/ May 12, 2023

Kuasa Pengguna Anggaran/ Proxy of Budget User



Emmanuel Agust Hardono

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
STATEMENT OF CHANGES IN THE ACCUMULATED BUDGET SURPLUS
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	PERUBAHAN (Peningkatan/ Increase (Decrease))		
				Jumlah/ Amount	%	
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1	5.010.333.806.957	3.578.533.669.951	1.431.800.137.006	40,01%	Beginning Balance of Accumulated Budget Surplus
Penggunaan SAL	C.2	-	-	-	-	Use of the Accumulated Budget Surplus
Sub-jumlah		5.010.333.806.957	3.578.533.669.951	1.431.800.137.006	40,01%	Sub-total
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	C.3	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	Budget Surplus / (Deficit)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	-	-	-	-	Adjustment of Transactions Between the Public Service Agency and the State General Treasurer
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) setelah Penyesuaian	C.5	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	Budget Surplus/Deficit after Adjustment
Sub-jumlah		6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%	Sub-total
Koreksi	C.6	-	-	-	-	Corrections
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir	C.7	6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%	Ending Balance of Accumulated Budget Surplus



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA

PER 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY

BALANCE SHEET

AS OF DECEMBER 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		
				Jumlah/ Amount	%	
ASET	D.1					ASSETS
ASET LANCAR	D.1.1					CURRENT ASSETS
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.1.1	1.834.885.595.496	1.665.312.651.236	169.572.944.260	10,18%	Cash in the Public Service Agency
Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	D.1.1.2	4.625.554.577.452	3.345.021.155.721	1.280.533.421.731	38,28%	Short-Term Investments - Public Service Agency
Belanja Dibayar di Muka	D.1.1.3	819.479.415.595	442.686.327.653	376.793.087.942	85,12%	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	D.1.1.4	795.987.148.126	574.253.994.593	221.733.153.533	38,61%	Accrued Income
Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum	D.1.1.5	5.462.493.489	6.282.225.839	(819.732.350)	-13,05%	Receivables from the Public Service Agency's Non-Operational Activities
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.1.1.6	(3.924.579.484)	(4.053.258.929)	128.679.445	-3,17%	Allowance for Doubtful Accounts - Receivables from the Public Service Agency's Non-Operational Activities
Persediaan	D.1.1.7	113.974.250	156.288.198	(42.313.948)	-27,07%	Inventory
Jumlah Aset Lancar		8.077.558.624.924	6.029.659.384.311	2.047.899.240.613	33,96%	Total Current Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG	D.1.2					LONG-TERM INVESTMENTS
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	D.1.2.1	119.844.502.324.242	99.661.070.709.324	20.183.431.614.918	20,25%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya - Diragukan Realisasinya	D.1.2.2	(726.513.235.359)	(552.226.805.065)	(174.286.430.294)	31,56%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments with Doubtful Realization
Jumlah Investasi Jangka Panjang		119.117.989.088.883	99.108.843.904.259	20.009.145.184.624	20,19%	Total Long-term Investments
ASET TETAP	D.1.3					FIXED ASSETS
Tanah	D.1.3.1	103.873.814.000	103.873.814.000	-	0,00%	Land
Peralatan dan Mesin	D.1.3.2	13.487.183.361	9.805.287.242	3.681.896.119	37,55%	Equipment and Machinery
Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	1.929.044.000	1.929.044.000	-	0,00%	Buildings
Aset Tetap Lainnya	D.1.3.4	25.696.500	25.696.500	-	0,00%	Other Fixed Assets
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.1.3.5	120.990.000	-	120.990.000	100,00%	Construction in Progress
Akumulasi Penyusutan	D.1.3.6	(9.265.357.153)	(7.734.193.235)	(1.531.163.918)	19,80%	Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tetap		110.171.370.708	107.899.648.507	2.271.722.201	2,11%	
ASET LAINNYA	D.1.4					OTHER ASSETS
Aset Tak Berwujud	D.1.4.1	5.758.094.401	2.884.357.401	2.873.737.000	99,63%	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	D.1.4.2	(3.243.574.526)	(2.884.357.401)	(359.217.125)	12,45%	Accumulated Amortization of Other Assets
Aset Lain-Lain - Badan Layanan Umum	D.1.4.3	1.000.000.000	-	1.000.000.000	100,00%	Other Assets - Public Service Agency
Jumlah Aset Lainnya		3.514.519.875	-	3.514.519.875	100,00%	Total Other Assets
JUMLAH ASET		127.309.233.604.390	105.246.402.937.077	22.062.830.667.313	20,96%	TOTAL ASSETS

Jakarta, 12 Mei/ May 12, 2023

Kepala Pengguna Anggaran/ Proxy of Budget User



Emanuel Agust Hartono

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
BALANCE SHEET
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		
				Jumlah/ Amount	%	
KEWAJIBAN	D.2					LIABILITIES
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.2.1					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang kepada Pihak Ketiga	D.2.1.1	80.563.029.523	77.162.879.612	3.400.149.911	4,41%	Debts to Third Parties
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		80.563.029.523	77.162.879.612	3.400.149.911	4,41%	Total Short-Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	D.2.2					LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	D.2.2.1	119.107.700.000.000	99.107.700.000.000	20.000.000.000.000	20,18%	The Public Service Agency's Long-Term Debts to the State General Treasurer
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		119.107.700.000.000	99.107.700.000.000	20.000.000.000.000	20,18%	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		119.188.263.029.523	99.184.862.879.612	20.003.400.149.911	20,17%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS DANA	D.3					EQUITY
EKUITAS	D.3.1					EQUITY
Ekuitas Dana	D.3.1.1	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	33,98%	Equity
Jumlah Ekuitas Dana		8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	33,98%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		127.309.233.604.390	105.246.402.937.077	22.062.830.667.313	20,96%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 12 Mei/ May 12, 2023
Kuasa Pengguna Anggaran/ Proxy of Budget User



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
STATEMENT OF OPERATIONS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Jumlah/ Amount	%	
KEGIATAN OPERASIONAL	E.1					OPERATIONAL ACTIVITIES
Pendapatan Operasional	E.1.1					Operating Income
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.1.1.1	6.582.281.065.119	4.593.222.774.756	1.989.058.290.363	43,30%	Service Income from the Public
Pendapatan BLU Lainnya	E.1.1.2	3.150.097.332	2.425.760.898	724.336.434	29,86%	Income from Other Sources
Jumlah Pendapatan Operasional		6.585.431.162.451	4.995.648.535.654	1.989.782.626.797	43,30%	Total Operating Income
Beban Operasional	E.1.2					Operating Expenses
Beban Pegawai	E.1.2.1	63.375.788.790	35.169.024.210	28.206.764.580	80,20%	Personnel Expenses
Beban Persediaan	E.1.2.2	144.812.036	206.737.734	(61.925.698)	-29,95%	Inventory Expenses
Beban Barang dan Jasa	E.1.2.3	4.455.308.560.872	2.731.558.526.301	1.723.750.034.571	63,11%	Goods and Services Expenses
Beban Pemeliharaan	E.1.2.4	527.992.500	307.784.071	220.208.429	71,55%	Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	E.1.2.5	27.611.469.853	6.623.183.518	20.988.286.335	316,89%	Business Trip Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.1.2.6	1.906.253.943	828.660.356	1.077.593.587	130,04%	Depreciation and Amortization
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	E.1.2.7	(101.089.745)	889.605.846	(990.695.591)	-111,36%	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Beban		4.548.773.788.249	2.775.583.522.036	1.773.190.266.213	63,89%	Total Expenses
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional		2.036.657.374.202	1.820.065.013.618	216.592.360.584	11,90%	Surplus/(Deficit) from Operational Activities
KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.2					NON-OPERATIONAL ACTIVITIES
Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	E.2.1					Surplus/Deficit from the Disposal of Non-Current Assets
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	68.365.700	-	68.365.700	100,00%	Income from the Disposal of Non-Current Assets
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.2.1	-	7.201.920	(7.201.920)	-100,00%	Expense from the Disposal of Non-Current Assets
Jumlah Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		68.365.700	(7.201.920)	75.567.620	-1,049,27%	Total Surplus/(Deficit) from the Disposal of Non-Current Assets
Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2					Surplus/Deficit from Other Non-Operational Activities
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	30.011.392.647	14.925.979.940	15.085.412.707	101,07%	Income from Other Non-Operational Activities
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.2	-	-	-	0,00%	Expense from Other Non-Operational Activities
Jumlah Surplus/ (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		30.011.392.647	14.925.979.940	15.085.412.707	101,07%	Total Surplus/(Deficit) from Other Non-Operational Activities
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional		30.079.758.347	14.918.778.020	15.160.980.327	101,62%	Surplus/(Deficit) from Non-Operational Activities
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	SURPLUS / (DEFICIT) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS
POS LUAR BIASA	E.3	-	-	-	0,00%	EXTRAORDINARY ITEMS
SURPLUS / DEFISIT - LO	E.4	2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	SURPLUS / DEFICIT - SO

Jakarta, 12 Mei/ May 12, 2023
Kuasa Pengguna Anggaran/ Proxy of Budget User



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		
				Jumlah/ Amount	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Arus Masuk Kas						
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	F.1.1.1	6.360.547.911.586	4.483.229.446.699	1.867.318.464.887	41,56%	Income from Public Service Delivery
Pendapatan Usaha Lainnya	F.1.1.2	24.343.140.205	16.988.120.174	7.355.020.031	43,30%	Income from Other Sources
Pendapatan Hibah	F.1.1.3	300.000.000	-	300.000.000	100,00%	Income from Grants
Jumlah Arus Masuk Kas		6.385.191.051.791	4.510.217.566.873	1.874.973.484.918	41,57%	Total Cash Inflows
Arus Keluar Kas						
Pembayaran Pegawai	F.1.2.1	63.375.788.790	45.365.529.042	18.010.259.748	39,70%	Payroll
Pembayaran Barang	F.1.2.2	17.540.259.835	24.357.496.094	(6.817.236.259)	-27,99%	Payment of Goods
Pembayaran Jasa	F.1.2.3	51.826.620.618	9.080.414.734	42.766.205.884	472,01%	Payment of Services
Pembayaran Pemeliharaan	F.1.2.4	527.992.500	307.784.071	220.208.429	71,55%	Payment of Maintenance
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.1.2.5	27.664.905.853	6.460.265.518	21.204.640.335	328,23%	Payment of Business Trip
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	F.1.2.6	4.769.171.413.857	2.990.914.257.280	1.778.257.156.577	59,48%	Payment of Public Service Agency's Specific Goods and Services
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	F.1.2.7	102.498.088	82.288.628	20.209.460	24,56%	Payment of Goods That Produce Inventory
Jumlah Arus Keluar Kas		4.930.209.479.541	3.076.548.035.367	1.853.661.444.174	60,25%	Total Cash Outflows
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		1.454.981.572.250	1.433.669.531.506	21.312.040.744	1,49%	Net Cash Flow from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Arus Masuk Kas						
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.2.1.1	68.365.700	-	68.365.700	100,00%	Disposal of Equipment and Machinery
Jumlah Arus Masuk Kas		68.365.700	-	68.365.700	100,00%	Total Cash Inflows
Arus Keluar Kas						
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	F.2.2.1	3.688.982.359	1.869.394.500	1.819.587.859	97,34%	Acquisition of Equipment and Machinery
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.2.2.2	254.589.600	-	254.589.600	-	Acquisition of Buildings
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.2.2.3	20.000.000.000.000	29.000.000.000.000	(9.000.000.000.000)	-31,03%	Investment Expenditure Originating from the State Budget (The Investment Budget Section of the State General Treasurer)
Jumlah Arus Keluar Kas		20.003.943.571.959	29.001.869.394.500	(8.997.925.822.541)	-31,03%	Total Cash Outflows
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi		(20.003.875.206.259)	(29.001.869.394.500)	8.997.994.188.241	-31,03%	Net Cash Flow for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Arus Masuk Kas						
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	F.3.1.1	20.000.000.000.000	29.000.000.000.000	(9.000.000.000.000)	-31,03%	Revenue from Investment Financing Originating from the State Budget (The Investment Budget Section of the State General Treasurer)
Jumlah Arus Masuk Kas		20.000.000.000.000	29.000.000.000.000	(9.000.000.000.000)	-31,03%	Total Cash Inflows
Arus Keluar Kas						
Jumlah Arus Keluar Kas	F.3.2	-	-	-	-	Total Cash Outflows
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		20.000.000.000.000	29.000.000.000.000	(9.000.000.000.000)	-31,03%	Net Cash Flow from Financing Activities
KENAIKAN / (PENURUNAN)						
SALDO AWAL KAS	F.4	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	INCREASE / (DECREASE)
SALDO AKHIR KAS	F.5	6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%	ENDING BALANCE OF CASH
Rincian Saldo Akhir Kas:						
Saldo Akhir Kas pada BLU		1.834.865.595.496	1.665.312.651.236	169.572.944.260	10,18%	Ending Balance of Cash in Public Service Agency
Investasi Jangka Pendek BLU		4.625.554.577.452	3.345.021.155.721	1.280.533.421.731	38,28%	Short-Term Investment in Public Service Agency
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		1.000.000.000	-	1.000.000.000	100,00%	Restricted Cash in Public Service Agency
Total Saldo Akhir Kas		6.461.440.172.948	5.010.333.806.957	1.451.106.365.991	28,96%	Total of Ending Balance of Cash

Jakarta, 12 Mei/May 12, 2023

Kuasa Pengguna Anggaran/ Proxy of Budget User



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Jumlah/ Amount	%	
EKUITAS AWAL	G.1	6.061.540.057.465	4.333.025.499.621	1.728.514.557.844	39,89%	BEGINNING BALANCE OF EQUITY
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	SURPLUS/(DEFICIT) - SO
KOREKSI YANG MENAMBAH/(MENGURANGI) EKUITAS						CORRECTIONS THAT INCREASE/DECREASE
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	G.3	(117.726.700)	-	(117.726.700)	-100,00%	Non-Revaluation Asset Corrections
Koreksi Lain-lain	G.3	(7.188.888.447)	(106.469.233.794)	99.280.345.347	-93,25%	Other Corrections
JUMLAH KOREKSI	G.3	(7.306.615.147)	(106.469.233.794)	99.162.618.647	-93,14%	TOTAL CORRECTIONS
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	-	-	-	0,00%	INTER-ENTITY TRANSACTIONS
KENAIKAN / (PENURUNAN) EKUITAS	G.5	2.059.430.517.402	1.728.514.557.844	330.915.959.558	19,14%	INCREASE / (DECREASE) EQUITY BALANCE
EKUITAS AKHIR	G.6	8.120.970.574.867	6.061.540.057.485	2.059.430.517.402	33,98%	ENDING BALANCE OF EQUITY



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini
See Notes to Financial Statements
which is an integral part of this Financial Statement

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A. OVERVIEW OF THE ENTITY

A.1. Legal Bases

1. *Law Number 17 of 2003 on State Finance.*
2. *Law Number 1 of 2004 on State Treasury.*
3. *Law Number 15 of 2004 on State Financial Management and Accountability Audit.*
4. *Government Regulation Number 71 of 2010 on Government Accounting Standards.*
5. *Government Regulation Number 8 of 2006 on Financial and Performance Reporting of Government Agencies.*
6. *Presidential Regulation Number 111 of 2021 on Endowment Funds in the Education Sector.*
7. *Regulation of the Minister of Finance Number 231/PMK.05/2022 on Central Government Accounting Policies.*
8. *Regulation of the Minister of Finance Number 232/PMK.05/2022 on the Agencies' Accounting System and Financial Reporting.*
9. *Regulation of the Minister of Finance Number 104/PMK.05/2017 on Guidelines for Reconciliation in Preparing Financial Statements for the State Treasurer, State Ministries, and Government Agencies.*
10. *Regulation of the Minister of Finance Number 215/PMK.05/2013 on the Journal of Government Accounting in the Central Government.*
11. *Regulation of the Minister of Finance Number 217/PMK.05/2015 on Statement Number 13 of the Accrual-Based Government Accounting Standards on the Financial Statement Presentation of Public Service Agencies.*
12. *Regulation of the Minister of Finance Number 65/PMK.06/2017 on Depreciation of State Assets in the Form of Fixed Assets in Central Government Entities.*
13. *Regulation of the Minister of Finance Number 217/PMK.05/2022 on Accounting System and Central Government Financial Reporting.*
14. *Regulation of the Minister of Finance Number 214/PMK.05/2013 on the Standard Chart of Accounts.*
15. *Regulation of the Minister of Finance Number 207/PMK.06/2019 in lieu of Regulation of the Minister of Finance Number 69/PMK.06/2014 on Determining Receivable Quality and Establishing Allowance for Doubtful Accounts in State Ministries, Government Agencies, and the State General Treasurer.*
16. *Regulation of the Minister of Finance Number 181/PMK.06/2016 on State Asset Administration.*
17. *Regulation of the Minister of Finance Number 220/PMK.05/2016 on Public Service Agencies' Accounting and Financial Reporting Systems.*
18. *Regulation of the Minister of Finance Number 169/PMK.05/2018 on Government Investment Accounting and Financial Reporting Systems.*
19. *Regulation of the Minister of Finance Number 47/PMK.01/2020 on the Organization and Working Procedures of the Indonesia Endowment Fund for Education Agency.*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 114/PMK.05/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019.
22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
23. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
24. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar

A.2. Informasi Umum dan Kebijakan LPDP

A.2.1. Informasi Umum

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja non-eselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dan mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. LPDP dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020.

LPDP bertugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) yang bersumber dari Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN), pendapatan investasi, dan/atau sumber lainnya yang sah untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Penyantun, Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

LPDP beroperasi di Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 A-D, RT 01/RW 02, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

A.2.2. Informasi Umum

Sampai dengan 31 Desember 2022, total pegawai BLU LPDP berjumlah 183 orang yang terdiri dari 65 PNS, 37 Pegawai Tetap, dan 81 Pegawai Kontrak.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. Regulation of the Minister of Finance Number 202/PMK.05/2022 in lieu of Regulation of the Minister of Finance Number 129/PMK.05/2020 on Guidelines for the Management of Public Service Agencies.
21. Regulation of the Minister of Finance Number 114/PMK.05/2021 concerning in lieu of Regulation of the Minister of Finance Number 43/PMK.05/2020 on the Mechanisms for Implementing the State Budget in Handling the 2019 *Coronavirus Disease* Pandemic.
22. Decree of the Minister of Finance Number 240/KM.6/2022 on Amendment to Decree of the Minister of Finance Number 620/KM.6/2015 on the Useful Life for the Amortization of State-Owned Assets in the Form of Intangible Assets in Central Government Entities.
23. Decree of the Director General of Treasury Number KEP-331/PB/2021 on Account Segment Codification in the Standard Chart of Accounts.
24. Decree of the Director General of Treasury Number KEP-291/PB/2022 on Updating Account Segment Codification in the Standard Chart of Accounts.

A.2. General Information on LPDP and LPDP's Policy

A.2.1. General Information

The Indonesia Endowment Fund for Education Agency (LPDP) is a non-echelon organizational unit under and responsible to the Minister of Finance that implements the pattern of financial management for the Public Service Agency and manages the Endowment Fund in the Education Sector in accordance with statutory provisions. LPDP was established based on Minister of Finance Regulation Number 252/PMK.01/2011 concerning the Organization and Working Procedures of The Indonesia Endowment Fund for Education Agency as amended by Minister of Finance Regulation Number 47/PMK.01/2020.

LPDP manages endowment funds from the National Education Development Fund (DPPN), investment revenue, and/or other legitimate sources to ensure the continuity of education programs for the next generation. This task is performed based on policies set by the Board of Trustees and the Minister of Finance as the State General Treasurer and the provisions of laws and regulations.

LPDP conducts its operations from Danadyaksa Building at Cikini Raya No. 91 A-D, RT 01/RW 02, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330.

A.2.2. General Information

As of December 31, 2022, the total number of BLU LPDP employees was 183, consisting of 65 civil servants, 37 permanent employees, and 81 contract employees.

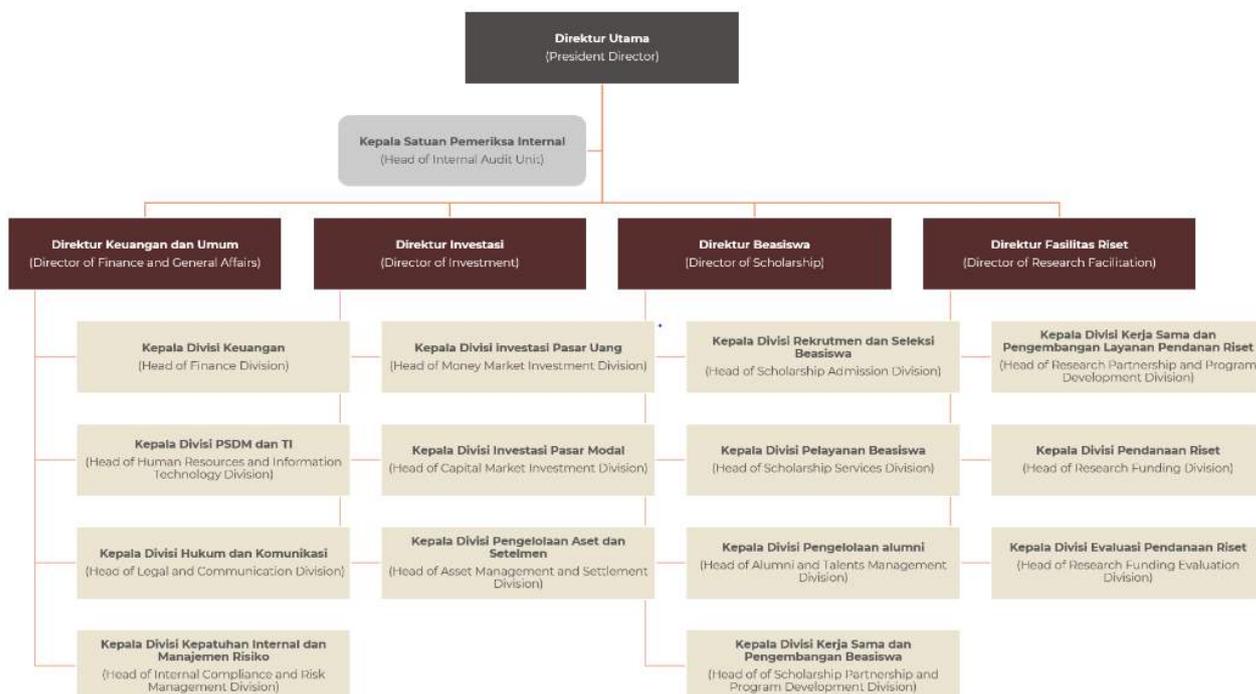
Komposisi Pegawai per 31 Desember 2022/
 LPDP's Employees Composition as of December 31, 2022

Status/Status	Jabatan/Positions					Total/Total
	Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director	Kepala Divisi/ Division Head	Kepala Subdivisi/ Subdivision Head	Pelaksana/ Staff	
Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servant	1	3	13	19	29	65
Pegawai Tetap/ Permanent Employee		1			36	37
Pegawai Kontrak/ Contract Employee					81	81
Total/Total	1	4	13	19	146	183

LPDP terdiri dari 5 (lima) unit, yaitu 4 (empat) Direktorat dan 1 (satu) unit Satuan Pemeriksaan Intern. Struktur Organisasi LPDP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 adalah sebagai berikut.

LPDP has five units comprising four directorates and one internal audit unit. LPDP's organizational structure based on the Minister of Finance Regulation Number 47/PMK.01/2020 is as follows.

Struktur Organisasi LPDP/
 LPDP's Organizational Structure.



**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan Dewan Pengawas dan Pejabat Pengelola per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The compositions of the Supervisory Board and Managing Officers as of December 31, 2022, are as follows.

1. Dewan Pengawas

1. Supervisory Board

Ketua Merangkap Anggota	:	Dr. Hadiyanto S.H., LL.M.	:	Chairman-cum-member
Anggota	:	Ir. Suharti, M.A., Ph.D. <i>Ex-officio</i> Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota/ <i>Ex-officio Secretary General of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology</i>	:	Member
Anggota	:	Rr Nur Tri Aries Suestiningtyas S.IP., M.A. <i>Ex-officio</i> Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional/ <i>Ex-officio Main Secretary of the National Research and Innovation Agency</i>	:	Member
Anggota	:	Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.	:	Member
Anggota	:	Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M. Sc.	:	Member

2. Pejabat Pengelola

2. Managing Officers

Plt. Direktur Utama	:	Andin Hadiyanto	:	Acting President Director
Direktur Keuangan dan Umum	:	Emmanuel Agust Hartono	:	Director of Finance and General Affairs
Direktur Investasi	:	Muhammad Oriza	:	Director of Investment
Direktur Beasiswa	:	Dwi Larso	:	Director of Scholarship
Direktur Fasilitasi Riset	:	Wisnu Sardjono Soenarso	:	Director of Research Facilitation

A.2.3. Kebijakan Teknis LPDP

A.2.3. LPDP's Technical Policy

LPDP sebagai BLU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kebijakan teknis LPDP tahun 2022 diatur dalam Keputusan Dewan Penyantun Nomor KEP-1/DP-DAP/2021 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi Pendidikan sebagaimana telah diperbaharui dengan Keputusan Dewan Penyantun Nomor KEP-1/DP-DABP/2022 tentang Kebijakan Dewan Penyantun Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

LPDP as a Public Service Agency refers to Government Regulation Number 23 of 2005 as amended by Government Regulation 74 of 2012 on the Management of a Public Service Agency. The technical policies of the LPDP for 2022 are regulated in the Decree of the Board of Trustees Number KEP-1/DP-DAP/2021 concerning the Policy of the Board of Trustees of the Endowment Fund for Education as has been updated with the Decree of the Board of Trustees Number KEP-1/DP-DABP/2022 concerning the Policy of the Board of Trustees of Endowment Funds in the Education Sector.

A.2.3.1. Kebijakan Teknis LPDP

A.2.3.1. LPDP's Technical Policy

Visi dan Misi LPDP berdasarkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 Revisi Kedua adalah sebagai berikut.

The vision and missions of LPDP based on the 2020-2024 Business Strategic Plan (Second Revision) are as follows.

1. Visi

1. Vision

Menjadi lembaga pengelola dana bertaraf internasional guna menyiapkan SDM Indonesia yang berdaya saing global serta turut mendorong inovasi bagi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

To become an international class fund management institution to prepare Indonesian human resources who are globally competitive and to encourage innovation for a prosperous, democratic, and fair Indonesia.

2. Misi

- a. Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan;
- b. Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset; dan
- c. Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.

A.2.3.2. Jenis Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan berdasarkan masing-masing jenis dana abadinya. LPDP mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNPB dari hasil pengembangan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan layanan dan biaya operasional.

A.2.3.2.1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 (Perpres 111/2021) mengamanatkan LPDP sebagai pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program Pendidikan bagi generasi berikutnya. Hanya hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dapat digunakan untuk belanja. Ketentuan Pasal 2 Perpres 111/2021 membagi Dana Abadi di Bidang Pendidikan menjadi Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Kebudayaan, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi. Sumber-sumber Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. pendapatan investasi; dan/atau
- c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

LPDP sebagai BLU pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah ditunjuk sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sejak 18 Mei 2022 sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022.

LPDP melakukan pengelolaan atas Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan sumber pendanaan lain di luar APBN dengan kebijakan antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pokok dana abadi maupun reinvestasi hasil pengembangannya

2. Missions

- a. Preparing Indonesia's future leaders and professionals through education funding;
- b. Encouraging strategic and/or innovative research that is implementable and creates added value through research funding; and
- c. Ensuring the continuity of education funding for the next generation through optimal management of education endowment funds.

A.2.3.2. Types of Services

LPDP manages the Endowment Funds in the Education Sector and distributes the yields for education services based on the type of the endowment fund. LPDP invests the endowments in various instruments. The non-tax state revenue or yields resulting from the fund investments is utilized for LPDP's service delivery and operational costs.

A.2.3.2.1. Management of the Endowment Fund in the Education Sector

Presidential Regulation Number 111 of 2021 mandates LPDP to manage Endowment Funds in the Education Sector. The Endowment Funds in the Education Sector constitute endowments to ensure the continuity of education programs for the next generation. Only the proceeds from the development of the Endowment Funds in the Education Sector can be used for expenditures. Article 2 of Presidential Regulation Number 111 of 2021 divides Endowment Funds in the Education Sector into education, research, cultural, and higher education endowment. The sources of Endowment Funds in the Education Sector include:

- a. the state budget;
- b. investment returns; and
- c. other legal and non-binding sources according to laws and regulations.

LPDP as the public service agency managing the Endowment Funds for in the Education Sector has been appointed as the Government Investment Operator (OIP) since May 18, 2022 according to Minister of Finance Decree Number 164/KMK.05/2022.

LPDP manages the Endowment Fund in the Education Sector and other sources of funding outside the State Budget with the following policies:

1. Management of Endowment Funds in the Education Sector is carried out through fund development (investment) by investing the endowment funds principal and reinvesting the

pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Bentuk investasinya berupa investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang pada surat berharga maupun nonsurat berharga di dalam dan/atau luar negeri;

2. Sumber pendanaan lain di luar APBN antara lain berupa hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

Pengelolaan dana dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan risiko yang terkelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

A.2.3.2.2. Layanan Beasiswa

Berdasarkan arahan Dewan Penyantun tahun 2022, kebijakan program beasiswa LPDP secara umum adalah sebagai berikut.

1. Jenis layanan beasiswa terdiri dari program gelar dan non-gelar;
2. LPDP ditugaskan untuk mendukung pendanaan dan pelaksanaan program kolaborasi di lingkungan kementerian teknis.

Pendanaan beasiswa *native* LPDP terdiri dari:

1. Beasiswa gelar antara lain beasiswa umum, beasiswa *targeted*, dan beasiswa afirmasi;
2. Penguatan komponen program beasiswa yang terdiri dari persiapan keberangkatan, pengayaan bahasa/akademik khusus untuk program afirmasi, dan pengelolaan alumni; dan
3. Program/beasiswa lainnya sesuai arahan Ketua Dewan Penyantun.

LPDP juga mendanai dan mendukung pelaksanaan program layanan bidang pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Kementerian Agama meliputi program beasiswa gelar/*degree* dan non-gelar/*non-degree* dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*ongoing*).

A.2.3.2.3. Program Pendanaan Riset

Program Pendanaan Riset pada LPDP dibagi menjadi beberapa program sebagai berikut.

1. Riset Kompetisi: Riset terapan dengan arah komersialisasi produk atau implementasi kebijakan, bekerja sama dengan mitra dari berbagai bentuk institusi;
2. Riset Mandatori: Riset dengan tema strategis tertentu sesuai dengan arahan Dewan Penyantun;

yields in various financial instruments to obtain expected added value (expected return). The endowment investments consist of short-term and/or long-term investments in domestic and/or foreign securities and non-securities;

2. *Other funding sources outside the state budget are grants, the outcomes of cooperation with communities and companies, the optimalization of research outcomes commercialization, or other business results.*

Fund management is conducted based on sound business practices and managed risks, considering the principles of good governance and in accordance with laws and regulations.

A.2.3.2.2. Scholarship Services

Based on the guidance from the Board of Trustees for 2022, the general policy of the LPDP scholarship program is as follows.

1. *The scholarship services consist of degree and non-degree programs;*
2. *LPDP is assigned to support the funding and implementation of collaboration programs within the technical ministries.*

LPDP native scholarship funding consists of:

1. *Degree scholarship programs, including general scholarships, targeted scholarships, and affirmation scholarships;*
2. *Strengthening scholarship program components, including departure training program, language/academic enrichment for affirmation scholarship programs, and alumni management; and*
3. *Other programs/scholarships as mandated by the Board of Trustees Chairman.*

LPDP finances and supports the implementation of education service programs in the Ministry of Education, Culture, Research and Technology and the Ministry of Religious Affairs, including degree and non-degree scholarship programs and ongoing scholarship funding.

A.2.3.2.3. Research Funding Programs

The Research Funding Program at LPDP is divided into several programs as follows:

1. *Competition Research: Applied research with a focus on product commercialization or policy implementation in collaboration with partners from various types of institutions;*
2. *Mandatory Research: Research with a particular strategic theme following the guidance from the Board of Trustees;*

3. Riset Invitasi: Riset berbasis kebutuhan industri dengan tema khusus sesuai Rencana Induk Riset Nasional (RIRN);
4. Riset Kolaborasi Internasional: Riset yang diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak lain dengan bentuk *joint-call*, *matching fund*, atau *co-funding*.

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 berfokus ke penyelenggaraan Riset Invitasi dan melanjutkan program riset tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya *multi-years* antara lain untuk Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional. Ketiga layanan riset LPDP didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Pendidikan.

Riset Mandatori LPDP berkolaborasi dengan Kemendikbudristek dan BRIN, dengan jenis program sebagai berikut.

1. Riset Mandatori BRIN

Pada tahun 2022, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM). Riset Mandatori BRIN didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian.

2. Riset Mandatori Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset:

- a. *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*. Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- b. *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*. Bidang riset UKICIS: Ekonomi Hijau; Ekonomi Biru; *Digital Technology*; Pariwisata; dan Kesehatan.
- c. Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI). Bidang riset DIKTI meliputi: *STEM Engineering, Multidisciplinary, Health and Medicine, Green Economy, Blue Economy, Tourism Development and Creative Economy*.
- d. Riset Keilmuan Terapan (DIKSI). Bidang riset DIKSI meliputi: *Agriculture, Tourism Development and Creative Economy, Maritime Affairs, Health and Medicine*.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.

A.2.3.2.4. Program Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah untuk mendukung perguruan tinggi di Indonesia agar menjadi berkelas dunia yang dilakukan melalui:

3. *Invitation Research*: Research based on industry needs with particular themes according to RIRN;
4. *International Collaborative Research*: Research conducted in collaboration with other parties through joint calls, matching funds, or co-funding.

LPDP's research services in 2022 focused on organizing Invitation Research and continuing the multi-year research programs from the previous years, including Competition Research and International Collaborative Research. Those three research programs are funded by the Endowment Fund for Education's investment yields.

LPDP's Mandatory Research collaborated with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and the National Research and Innovation Agency (BRIN) to conduct the following programs.

1. BRIN Mandatory Research

In 2022, LPDP and BRIN collaborated on Innovation Research for Advanced Indonesia (RIIM) funding. BRIN's Mandatory Research is funded by the yields of the Research Endowment Fund.

2. Mandatory Research of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology

LPDP and this Ministry collaborated on some research programs:

- a. *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)* focusing on the health sector.
- b. *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*. UKICIS research areas include Green Economy; Blue Economy; Digital Technology; Tourist; and Health.
- c. *Academic Higher Education Scientific Research (DIKTI)*. DIKTI's research areas include STEM Engineering, Multidisciplinary, Health and Medicine, Green Economy, Blue Economy, and Tourism Development and Creative Economy.
- d. *Applied Scientific Research (DIKSI)*. DIKSI's research areas include Agriculture, Tourism Development and Creative Economy, Maritime Affairs, and Health and Medicine.

Collaboration research programs between LPDP and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology are funded using the Endowment Fund for Education's investment yields.

A.2.3.2.4. Higher Education Endowment Fund Programs

The Higher Education Endowment Fund's yields are utilized to support Indonesian universities in becoming world-class universities through:

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Insentif kepada Perguruan Tinggi PTNBH dan Insentif untuk dana pengembangan *World Class University*,
2. Dana kontribusi dari masing-masing PTNBH yang digunakan untuk kepentingan bersama,
3. Dana cadangan pendidikan untuk Perguruan Tinggi.

A.2.3.2.5. Program Dana Abadi Kebudayaan

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Kebudayaan adalah untuk mendukung kegiatan terkait pemajuan kebudayaan yang dilakukan melalui:

1. Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bagi Komunitas dan Pelaku Budaya: *International Support for Sustainable Cultural Organizations*,
2. Produksi Kegiatan Kebudayaan: Pendayagunaan Ruang Publik, *Strategic Initiatives/Events, Micro Incentives for Performing Arts*, dan
3. Produksi Kegiatan Media: Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas BLU sebagai entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan keuangan ini telah disusun dengan menerapkan standar pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian/Lembaga. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

A.4. Basis Akuntansi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. *Incentives for State Universities with Legal Entity and Incentives for World Class University development funds,*
2. *Contribution funds from each State Universities with Legal Entity used for common interests,*
3. *Education reserve fund for Higher Education.*

A.2.3.2.5. Cultural Endowment Fund Programs

The yields of the Cultural Endowment Fund are utilized to support activities related to culture promotions through:

1. *Cultural Sector Facilitation for Communities and Cultural Actors: International Support for Sustainable Cultural Organizations,*
2. *Production of Cultural Activities: Utilization of Public Spaces, Strategic Initiatives/Events, Micro Incentives for Performing Arts, and*
3. *Production of Media Activities: Documenting Maestro's Work/Knowledge, Creation of Innovative Creative Works.*

A.3. Approach to the Preparation of This Financial Statement

This financial statement is a general purposed financial statement that presents information about the statement of financial position, statement of budget realization, statement of the accumulated budget surplus, statement of cash flow, statement of operations, and statement of changes in equity of the Public Service Agency as the reporting entity. The information would be helpful for users in making and evaluating decisions regarding resource allocation. This financial statement has been prepared in accordance with Statement Number 13 of the Government Accounting Standards concerning the Financial Statement Presentation of Public Service Agencies. This financial statement was produced through the Agency Accounting System (SAI), a series of manual and computerized procedures ranging from data collection, recording, and summarization to reporting on financial positions and operations at ministries and government agencies. The financial statements are presented in full Rupiah, unless stated otherwise.

A.4. Accounting Basis

LPDP adopts the accrual basis of accounting in preparing and presenting its Balance Sheet, Statement of Operations, and Statement of Changes in the Equity and the cash basis of accounting in preparing and presenting its Statement of Budget Realization, Statement of Changes in the Accumulated Budget Surplus, and Statement of Cash Flow. The accrual basis is an accounting basis that recognizes the effects of transactions and other events when they occur, regardless of when the cash or cash equivalents are received or paid. In comparison, the cash basis is an accounting basis that recognizes the effects of transactions or other events when the cash or cash equivalents are received or paid. The use of the accounting bases is in line with Government Accounting Standards (SAP) stipulated by

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang terakhir kali direvisi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Tahun 2020.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi yang didenominasikan atau dinyatakan dalam mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan adalah sebagai berikut.

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Badan Layanan Umum yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Badan Layanan Umum dan tidak perlu dibayar kembali oleh Badan Layanan Umum.

Pendapatan-LRA diakui pada saat terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B) BLU dari KPPN.

Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengakuan pendapatan yang bersumber dari investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium dan diskonto mengikuti ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Government Regulation 71 of 2010 on Government Accounting Standards, last revised by Government Accounting Standards of 2020.

A.5. Valuation Basis

Valuation is the process of determining the value of money to recognize and include each item in a financial statement. LPDP adopts the historical cost (acquisition) value as its valuation basis in preparing and presenting its financial statement.

Assets are recorded at the expenditure/use of economic resources or at the fair value of the reward given to acquire the assets. Liabilities are recorded at the fair value of the economic resources used by the government to fulfill the relevant liabilities.

Financial statement items are valued using Rupiah. Therefore, transactions in foreign currencies must be converted to and stated in Rupiah. Likewise, transactions denominated or expressed in foreign currencies must be translated first and stated in Rupiah.

A.6. Accounting Policy

The preparation and presentation of financial statements refer to Government Accounting Standards (SAP). The essential accounting policies used in preparing the LPDP's financial statement are as follows.

(1) Revenue-SBR

Revenue-SBR are all receipts of the Public Service Agency's Cash Account which add to the Accumulated Budget Surplus in the relevant fiscal year. It becomes the right of and thereby does not need to be repaid by the Public Service Agency.

Revenue-SBR is recognized when the State Treasury Service Office issues an endorsement letter for the Public Service Agency's revenue and expenditure.

Revenue-SBR accounting is carried out on a gross basis by recording gross receipts and not recording the net amount (after being compensated with expenses).

The recognition of revenue originating from other non-permanent investments in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic and are obtained at a premium and discount must follow Minister of Finance Regulation Number PMK-169/PMK.05/2018 on the Government Investment Accounting and Financial Reporting System.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara premium, pada saat menerima kas berupa bunga premium pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan:

- bagian pendapatan yang harus disahkan sebagai Pendapatan BLU dan menambah Kas dan Bank BLU;
- bagian amortisasi premium yang menjadi pokok dana BUN sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan, dan menambah saldo nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

Untuk pengakuan Pendapatan-LRA atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN mengesahkan kas berupa bunga sebagai Pendapatan-LRA, dan menambah kas dan bank BLU.

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Badan Layanan Umum yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.

Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada LPDP adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan diakui pada saat kas diterima oleh entitas, kecuali pada tanggal pelaporan di mana LPDP mengakui porsi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang telah menjadi hak LPDP hingga tanggal pelaporan.
- Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh secara diskonto, berpedoman kepada

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

For the recognition of Revenue-SBR from other non-permanent investments – in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic and are obtained at a premium, when receiving cash from the premium interest at maturity, the Public Service Agency as the reporting entity and the unit that manages the State General Treasurer’s funds calculates:

- *the portion of revenue that must be legalized as the Public Service Agency’s revenue and thereby added to the cash and bank of the Public Service Agency;*
- *the premium amortization portion, which is the principal fund of the State General Treasurer as a fund managed by the Public Service Agency that has not been rolled out or invested and added to other non-permanent, long-term investments with a doubtful realization on the balance sheet.*

For the recognition of Revenue-SBR from other non-permanent investments – in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic and are obtained at a discount, when receiving cash from a discounted interest at maturity, the Public Service Agency as the reporting entity and the unit that manages the State General Treasurer’s funds must endorse the cash/interest as Revenue-SBR and add it to the cash and bank of the Public Service Agency.

Revenue-SBR is presented according to the classification of revenue sources.

(2) Revenue-SO

Revenue-SO is the right of the Public Service Agency which is recognized as an increase in equity in the relevant fiscal year and does not need to be repaid.

Revenue-SO is recognized when the right to revenue or realized revenue arises in which there is an inflow of economic resources.

Revenue-SO obtained legitimately is acknowledged when the right to collect the revenue arises.

In particular, the recognition of Revenue-SO in LPDP is as follows:

- *Service Revenue from the Public and Banking Service Revenue are recognized when the entity receives the cash, except on the reporting date when LPDP acknowledges the portion of the service revenue from the public and the banking service revenue, which has become LPDP’s right until the reporting date.*
- *Revenue-SO from other non-permanent investments in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic and are obtained at a discount is regulated by Minister of Finance Regulation*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Pada saat menerima kas berupa bunga diskonto pada periode jatuh temponya, BLU sebagai entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelola dana BUN memperhitungkan bagian amortisasi diskonto yang menjadi pendapatan belum terealisasi yang disajikan sebagai Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi dalam pos Kegiatan Operasional di LO, dan mengurangi nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

- Pendapatan-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale (AFS)* berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi *AFS* menyebabkan kenaikan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih kenaikan nilai investasi.

Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LO disajikan pada Laporan Operasional sesuai klasifikasi sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Badan Layanan Umum yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.

Belanja yang dilakukan melalui Bendahara Pengeluaran diakui pada saat terjadinya pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sesuai dengan SP3B-BLU.

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Number PMK-169/PMK.05/2018. When receiving cash in the form of discounted interest at its maturity, the Public Service Agency, as the reporting entity and the unit that manages the State General Treasurer's funds, calculates the amortization portion of the discount that becomes unrealized revenue and is presented as revenue from investment value adjustment in the operational activity item in the statement of operations, and reduce the value of other non-permanent, long-term investments with a doubtful realization on the balance sheet.

- Revenue-SO from other non-permanent investments in the form of financial assets that meet the available-for-sale (AFS) characteristic based on Minister of Finance Regulation Number PMK-169/PMK.05/2018. If the valuation of the fair value of AFS investments causes an increase in the value of assets on the balance sheet date, the entity shall record the revenue of investment value adjustment in the statement of operations equal to the difference in the increase in the investment value.

Accounting for Revenue-SO is carried out on a gross basis by recording the gross receipts and not recording the net amount (after being compensated with expenses).

Revenue-SO is presented in the Statement of Operations according to the classification of revenue sources. Further details of the revenue sources are presented in the Notes to the Financial Statements.

(3) Expenditures

Expenditures are all expenditures from the Public Service Agency's cash account, which reduce the accumulated budget surplus in the relevant fiscal year and cannot be retrieved.

Expenditures executed by Expenditure Treasurer is recognized when the accountability for this expenditure is endorsed by the State Treasury Service Office (KPPN) according to the Public Service Agency's Request of Endorsement for Revenue and Expenditure.

Expenditures are presented according to economic classification or expenditure type. Further classification based on organization and function will be disclosed in the Notes to the Financial Statements.

Expenditures are presented in the Statement of Budget Realization (SBR).

(4) Expenses

Expense is a decrease in economic benefits or potential services in the reporting period that reduces equity, which can be in the form of expenditure or consumption of assets or the incurrence of liabilities.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam proses pembayaran pada internal LPDP; telah terjadi pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN.

Pengakuan beban karena penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

Pengakuan beban karena konsumsi aset adalah saat terjadinya pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional.

Pengakuan beban karena timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kontrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan dari pihak lain kepada BLU tanpa diikuti keluarnya kas dari BLU.

Pengakuan beban karena terjadinya pembayaran dari Bendahara Pengeluaran namun belum disahkan oleh KPPN adalah saat terjadinya pengeluaran kas BLU oleh Bendahara Pengeluaran namun atas pengeluaran kas tersebut belum atau sedang dalam proses pengesahan oleh KPPN dan belum terbit Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari KPPN.

Beban-LO atas investasi non permanen lainnya dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale (AFS)* berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018. Dalam hal hasil penilaian atas nilai wajar investasi AFS menyebabkan penurunan nilai aset pada tanggal Neraca, entitas mencatat Beban Penyesuaian Nilai Investasi di LO sebesar selisih penurunan nilai investasi.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Expenses are recognized when the liability arises, asset consumption occurs, economic benefits or potential services decrease in LPDP's internal payment process, or when the Expenditure Treasurer has made a payment that the State Treasury Service Office has not endorsed.

Recognition of expenses due to a decrease in economic benefits or potential services occurs when there is a decrease in the asset's value related to the asset utilizations along its useful life.

Recognition of expenses due to asset consumption occurs when cash disbursements to other parties are incurred, which are not preceded by the emergence of liabilities or due to non-cash asset consumption in operational activities.

Recognition of expenses due to the emergence of the Public Service Agency's liabilities in the form of invoices for agreements/contracts/other documents of equal expenditure from other parties to the Public Service Agency without being followed by cash outflows from the Public Service Agency.

Recognition of expenses due to payments from the Expenditure Treasurer that the State Treasury Service Office has not endorsed occurs when the Expenditure Treasurer makes a disbursement from the Public Service Agency's cash. However, the cash disbursement has not been endorsed by or is in the process of obtaining endorsement from the State Treasury Service Office. As a result, the State Treasury Service Office has not issued a Fund Disbursement Order (SP2D).

Expenses-LO for other non-permanent investments in the form of financial assets that meet the available-for-sale (AFS) characteristic are presented on Minister of Finance Regulation Number PMK-169/PMK.05/2018. In the event that the valuation of the fair value of the AFS investment causes an impairment of the asset's value on the Balance Sheet date, the entity shall record an investment value adjustment expense in the Statement of Operations equal to the difference in the impairment value of the investment.

Expenses are presented according to economic classification or expenditure type. Further classification based on organization and function will be disclosed in the Notes to The Financial Statements.

(5) Surplus/(Deficit) from Sales of Non-Current Assets

Surplus/(deficit) from Sales of Non-current Assets comes from Revenue or Expenses from the Disposal of Non-current Assets.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam laporan keuangan ini, antara lain keuntungan/(kerugian) pelepasan aset non lancar yang tidak digunakan lagi dalam aktivitas pemerintahan.

(6) Surplus/(Defisit) Kegiatan Non-Operasional

Selain pendapatan atau beban dari aktivitas operasional, terdapat pula pendapatan/beban yang diakui sebagai komponen aktivitas non-operasional.

Dalam laporan keuangan ini antara lain pendapatan yang terkait dengan piutang dari kegiatan non operasional, pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan/beban terkait penyesuaian nilai persediaan.

(7) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan dan/ atau penguasaannya berpindah.

Aset dalam laporan keuangan ini diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas serta diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset Lancar mencakup Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Belanja Dibayar di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Piutang, dan Persediaan.

Kas dan Setara Kas meliputi kas dan bank BLU belum disahkan, kas dan bank BLU pada bendaharawan entitas dan rekening operasional, dan setara kas BLU dalam instrumen investasi jangka waktu sampai dengan 3 bulan. Kas dan Setara Kas disajikan dengan menggunakan nilai nominal.

Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

In this financial statement, it includes the gains/(losses) on the disposal of non-current assets that are no longer used in government activities.

(6) Surplus/(Deficit) from Non-Operational Activities

In addition to revenue and expenses from operational activities, some revenues and expenses are recognized as the components of non-operational activities.

In this financial statement, it includes revenue related to receivables from non-operational activities, returns on expenditures for the previous fiscal year, and revenue and expenses related to inventory value adjustments.

(7) Assets

Assets are economic resources controlled and owned by the government as a result of past events and from which future economic and social benefits are expected to be obtained by the government and community. They can be measured in the unit of money and include non-financial resources necessary for service delivery to the general public and resources maintained for historical and cultural reasons. Assets are recognized when they are received or when the ownership or control rights are transferred.

This financial statement classified assets into Current Assets, Long-term Investments, Fixed Assets, and Other Assets.

a) Current Assets

An asset is classified as a Current Asset if it is in the form of cash and cash equivalents and is expected to be realized, used, or held for sale within 12 months from the reporting date.

Current assets include Cash and Cash Equivalents, Short-term Investments, Prepaid Expenditures, Accrued Income, Accounts Receivables, and Inventories.

Cash and Cash Equivalents include the Public Service Agency's unauthorized cash and bank, the Public Service Agency's cash and bank in the treasurer's entity and operational account, and the Public Service Agency's cash equivalents in investment instruments with a period of up to three months. Cash and Cash Equivalents are presented at face value.

The Short-term Investment of Public Service Agency is a short-term investment intended to manage excess cash that has not been used in the Public Service Agency's operational activities with

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil.

Investasi Jangka Pendek BLU memenuhi karakteristik investasi sebagai berikut:

- investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/atau dapat segera dicairkan/dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
- investasi memiliki tingkat risiko rendah; dan
- investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.

Investasi Jangka Pendek BLU diukur sebesar nilai biaya perolehan investasi, yaitu sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen perolehan.

Belanja Dibayar di Muka merupakan piutang yang timbul akibat BLU telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas transaksi pembelian barang/jasa dari mitra kerja atau pihak lain tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan barang/jasa dimaksud belum diterima atau belum habis dikonsumsi atau belum habis batas pemakaian. Transaksi Belanja Dibayar di Muka dalam laporan keuangan ini adalah:

- pembayaran di muka dana layanan beasiswa yang periode peruntukannya melebihi tanggal pelaporan keuangan yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan;
- pembayaran di muka layanan riset *on-going* yang disesuaikan sebesar dana yang belum digunakan oleh periset pada tanggal pelaporan keuangan berdasarkan laporan penggunaan dana dari periset dalam aplikasi pengelolaan layanan riset; dan
- pembayaran di muka biaya operasional yang disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran yang masa manfaatnya melebihi tanggal pelaporan keuangan.

Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diakui pada saat akhir periode pelaporan keuangan berdasarkan masing-masing buku pembantu.

Belanja Dibayar di Muka atas perhitungan akuntansi diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan piutang yang berdasarkan perhitungan akuntansi dapat diakui sebagai hak pendapatan akrual BLU

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

the aim of obtaining economic benefits in the form of interest and profit sharing.

The Short-term Investment of Public Service Agency must have the following investment characteristics:

- *investments that are intended to be held or can be immediately liquidated/converted into money in between 3 (three) and 12 (twelve) months;*
- *investments that have a low level of risk; and*
- *investments aimed at cash management.*

The Short-term Investment of Public Service Agency is measured at the cost of the investment, which is the nominal stated in the acquisition document.

Prepaid Expenditures are receivables that arise as a result of the Public Service Agency having made advance payments for the purchase of goods/services from business partners or other parties, but until the end of the financial reporting period, the goods/services have not been received or consumed, or the usage limit has not expired. Prepaid expenditures in this financial statement are as follow:

- *prepayment of scholarship service funds in which the period of use exceeds the financial reporting date, which is adjusted proportionally based on the period of allotment of payment of scholarship fund components, the useful life of which exceeds the financial reporting date;*
- *prepayment for ongoing research, higher education, and culture services, which are adjusted for the funds that the recipients have not used on the financial reporting date based on the fund report in each service's management application; and*
- *prepayment of operational fees adjusted proportionally based on the payment period, the useful life of which exceeds the financial reporting date.*

Prepaid Expenditures in accounting calculations are recognized at the end of the financial reporting period based on each subsidiary ledger.

Prepaid Expenditures in accounting calculations are measured at the value of receivables according to summary calculations based on each subsidiary ledger to prepare financial statements periodically.

Accrued Income represents receivables that, based on accounting calculations, can be recognized as the Public Service Agency's rights to the accruals

meskipun belum ada penagihan karena belum jatuh tempo. Transaksi Pendapatan yang Masih Harus Diterima dalam laporan keuangan ini berasal dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebagai hasil dari aktivitas investasi yang belum terealisasi secara kas namun telah menjadi hak entitas hingga tanggal pelaporan keuangan.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima diakui ketika timbul hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima berdasarkan dokumen investasi sesuai masing-masing buku pembantu piutangnya.

Aset Lancar juga mencakup Piutang, yang terdiri dari Piutang dari Kegiatan Operasional dan Piutang dari Kegiatan Non Operasional. Piutang adalah hak Badan Layanan Umum untuk menerima pembayaran dari entitas lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum.

Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain.

Untuk dapat diakui sebagai piutang yang berasal dari peraturan perundang-undangan, harus dipenuhi kriteria: 1) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau 2) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Badan Layanan Umum.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 sebagai pengganti PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut.

even though no collection has been made because they are not yet due. Accrued Income transactions in this financial statement come from service revenue from the public as a result of investment activities that have not been realized in cash but have become the entity's rights until the financial reporting date.

Accrued Income is recognized when the right to unearned revenue arises based on an agreement or equivalent document according to the respective account receivable subsidiary ledgers.

Accrued Income is measured at the value of the receivables according to the unearned revenue rights based on the investment documents and the respective accounts receivable subsidiary ledgers.

Current Assets also include Receivables, consisting of Operational and Non-operational Receivables. Receivables are the Public Service Agency's right to receive payments from other entities for its activities.

Receivables are recognized when a claim/right to collect money or other economic benefits arises from another entity.

To be recognized as legitimate receivables, the following criteria must be met: 1) a decree has been issued, and 2) a billing letter has been issued, and the collection has been carried out.

Receivables are stated in the balance sheet according to the value arising based on the rights for which a decree for the collection has been issued.

Allowance for Doubtful Accounts is a reserve that must be established at a certain percentage of the receivables based on the classification of the quality of the receivables. The quality of receivables is assessed by considering the maturity and collection efforts made by the Public Service Agency.

The quality of receivables is considered based on the condition of each receivable on the reporting date according to Minister of Finance Regulation Number 207/PMK.06/2019 in lieu of Minister of Finance Regulation Number 69/PMK.06/2014 on Determining Receivable Quality and Establishing Allowance for Doubtful Accounts in State Ministries, Government Agencies, and the State General Treasurer. Receivable quality criteria are regulated as follows.

**Kebijakan Penyisihan Piutang/
Policy on the Allowance for Receivables**

Kualitas Piutang/ Receivable Quality	Uraian/ Description	Penyisihan/ Allowance
Lancar/ <i>Performing</i>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo/ <i>No payment is made until the due date</i>	0,5%
Kurang Lancar/ <i>Under-performing</i>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan/ <i>No payment is made within one month from the date of the first invoice</i>	10%
Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan/ <i>No payment is made within one from the date of the second invoice</i>	50%
Macet/ <i>Non-performing</i>	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan/ <i>No payment is made within one month from the date of the first invoice</i> 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN/ <i>The receivable has been handed over to the Committee of State Receivables Management or Directorate General of State Asset Management</i>	100%

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Inventories are current assets in the form of goods or equipment intended to support government operational activities and goods intended to be sold or delivered in the context of services to the public.

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian. Selisih harga pembelian terakhir dengan nilai pembelian sebelumnya disajikan sebagai pendapatan/beban penyesuaian nilai persediaan.

The value of inventories is recorded based on the results of physical calculations on the balance sheet date multiplied by the last purchase price if obtained with purchases. The difference between the latest purchase price and the previous purchase value is presented as revenue from or expense for inventory value adjustments.

b) Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang BLU merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam rangka penugasan sesuai karakteristik BLU.

b) Long-Term Investments

The Long-term Investment of Public Service Agency is an investment that is intended to be owned in the context of an assignment according to the characteristics of the Public Service Agency.

Investasi Jangka Panjang BLU LPDP mencakup Investasi Non Permanen Jangka Panjang.

LPDP's long-term investments of Public Service Agency include Long-term Non-Permanent Investments.

Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi Non Permanen Jangka Panjang BLU diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa investasi pemberian pinjaman, investasi dalam bentuk dana bergulir, dan investasi non permanen lainnya.

The Long-term Non-Permanent Investments of Public Service Agency are long-term investments that are intended to be sustained. The Long-term Non-Permanent Investments of Public Service Agency are expected to expire within a certain period, which can be in the form of lending investments, revolving funds, and other non-permanent investments.

Investasi Non Permanen Lainnya yang termasuk ke dalam klasifikasi Investasi Non-Permanen Jangka Panjang berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi non

Other Non-permanent Investments, which are included in the classification of Long-term, Non-permanent Investments, come from the ending balance of other Non-permanent Investments in the accrual ledger. It constitutes a transaction to

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

permanen lainnya yang sumber dananya dari APBN (BA BUN Investasi).

Investasi Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi BLU dalam rangka perolehan instrumen investasi jangka panjang dan dapat diukur dengan andal.

Investasi non permanen jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan diukur berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah.

Penilaian atas nilai wajar Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *available for sale* oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan melalui penilaian atas nilai wajarnya di pasar aktif. Satker BLU kemudian membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai wajar aset pada periode pelaporan keuangan. Nilai alokasi yang menampung hasil penilaian investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

Investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* yang diperoleh sebesar nilai nominal tidak dilakukan penilaian. Bunga yang diperoleh diakui, dicatat dan disajikan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN). Pada saat jatuh temponya, kas yang diterima dari *investee* atas pokok Investasi sebesar nilai nominal tersebut diakui, dicatat dan disajikan sebagai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan/Diinvestasikan dan menghapus nilai investasinya sebesar nilai nominal di Neraca.

Penilaian atas nilai investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan yang memenuhi karakteristik *held to maturity* dilakukan oleh Satker BLU (entitas pelaporan selaku penerima penugasan pengelolaan dana BUN) dilakukan terhadap perolehan investasinya secara premium dan/atau secara diskonto dimana pada periode pelaporan keuangan dilakukan perhitungan penyesuaian amortisasi tahun berjalan.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

acquire other non-permanent investments with funding from the State Budget (the Investment Budget Section of the State General Treasurer).

The Long-term Investment of Public Service Agency is recognized when it expends some of its economic resources to acquire reliable and measurable, long-term investment instruments.

Long-term non-permanent investments, and investments that are not intended to be sustained are measured based on Minister of Finance Regulation Number PMK-169/PMK-05/2018 on the Government Investment Accounting and Financial Reporting System.

Non-permanent investments in the form of financial assets that meet the available-for-sale characteristic are valued by a work unit in the Public Service Agency (as the reporting entity and recipient of the assignment to manage the State General Treasurer's funds) through a valuation of their fair value in an active market. The work unit of the Public Service Agency then sets an allocation value as an adjustment to the increase or decrease in the fair value of the assets in the financial reporting period. The allocation value, which accommodates the results of the valuation of non-permanent investments in the form of financial assets, is a contra account for the acquisition value of the investments and presented as other non-permanent, Long-term Investments with a Doubtful Realization on the Balance Sheet.

Non-permanent investments in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic and are obtained at nominal value are not valued. Instead, the interest earned is recognized, recorded, and presented by the Public Service Agency (as the reporting entity and the unit that manages the State General Treasurer's funds). At maturity, the cash received from the investee in the principal investment amounting to the nominal value is recognized, recorded, and presented as funds under the Public Service Agency's management that have not been rolled out or invested and writes off the investment value at the nominal value on the Balance Sheet.

Non-permanent investments in the form of financial assets that meet the held-to-maturity characteristic are valued by the Public Service Agency (as the reporting entity and the unit that manages the State General Treasurer's funds) to the investment acquisition at a premium or discount, for which the current year's amortization adjustments are calculated in the financial reporting period.

Hasil penilaian Investasi *held to maturity* secara premium dan/atau secara diskonto disajikan dengan membentuk nilai alokasi sebagai penyesuaian kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset (*carrying amount*) pada periode pelaporan keuangan. Penyajian nilai alokasi yang menampung hasil penilaian investasi non permanen dalam bentuk aset keuangan tersebut merupakan kontra akun nilai perolehan Investasi dan disajikan sebagai Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya di Neraca.

The results of held-to-maturity investment valuation at a premium or discount are presented by establishing an allocation value as an adjustment to the increase or decrease in the asset's carrying amount in the financial reporting period. The allocation value, which accommodates the valuation of non-permanent investments in the form of financial assets, is a contra account for the acquisition value of the investments and are presented as other non-permanent, long-term investments with a doubtful realization on the balance sheet.

c) Aset Tetap

Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Badan Layanan Umum untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

c) Fixed Assets

Fixed Assets include all tangible assets with a useful life of more than one year, used by the Public Service Agency for the public interest.

Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

The Fixed Assets are presented at a cost or fair value.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada satuan minimum kapitalisasi yaitu minimal Rp1.000.000/satuan untuk peralatan dan mesin dan minimal Rp25.000.000 untuk gedung dan bangunan. Kriteria yang sama berlaku untuk aset tetap renovasi. Pengeluaran dengan nilai lebih kecil dari satuan minimum kapitalisasi tersebut diperlakukan sebagai biaya dan dibebankan sekaligus pada tahun anggaran dilaporkan.

The recognition of fixed assets is based on a minimum unit of capitalization, which is a minimum of IDR 1,000,000 per unit for equipment and machinery and a minimum of IDR 25,000,000 for buildings. The same criteria apply to renovated fixed assets. Expenditures with a value less than the minimum unit of capitalization are treated as expenses and charged at once in the fiscal year reported.

Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Kebijakan penyusutan Aset Tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Depreciation of Fixed Asset is an adjustment in value in relation to a decrease in the capacity and benefit of a fixed asset. The fixed-asset depreciation policy is based on Minister of Finance Regulation Number 65/PMK.06/2017 on the Depreciation of State-Owned Assets in the form of Fixed Assets in Central Government Entities.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Depreciation of Fixed Asset is calculated and recorded at the end of each semester without taking into account the residual value.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Depreciation of Fixed Asset is calculated using the straight-line method by allocating the depreciable value of the fixed assets equally every semester during their Useful Lives.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut.

The Useful Life of a Fixed Asset is determined by referring to Minister of Finance Decree Number 295/KMK.06/2019 on A Table of Useful Lives for the Depreciation of State-Owned Assets in the form of Fixed Assets in Central Government Entities. In general, the classification of the useful lives of fixed assets are as follows.

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap/
Classification of the Useful Lives of Fixed Assets**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful Life	Fixed Asset Group
Peralatan dan Mesin	2 – 20 tahun/ years	Equipment and Machinery
Gedung dan Bangunan	10 – 50 tahun/ years	Buildings
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 – 40 tahun/ years	Roads, Networks, and Irrigation
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun/ years	Other Fixed Instruments (Modern Musical Instruments)

Aset Tetap BLU dapat dihentikan penggunaannya karena kondisi tertentu. Aset Tetap BLU yang dihentikan dari penggunaan aktif BLU tidak memenuhi definisi aset tetap dan dipindahkan ke pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

The Public Service Agency can discontinue using a Fixed Asset for specific conditions. The discontinued fixed assets do not meet the fixed asset definition and must be transferred to the other assets account according to their carrying amount.

d) Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset Badan Layanan Umum selain Aset Lancar, Aset Tetap, dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan ini adalah Aset Tak Berwujud, Dana Kelolaan Badan Layanan Umum, dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya.

d) Other Assets

Other Assets constitute the Public Service Agency's assets other than Current Assets, Fixed Assets, and Long-Term Receivables. Other assets in this financial statement include Intangible Assets, Funds Under the Public Service Agency's Management, and Restricted Funds.

Aset Tak Berwujud (ATB)

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Intangible Assets

Intangible Assets are stated at their net carrying amount, which is at cost after deducting the accumulated amortization.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Intangible Assets with a limited useful life are amortized using the straight-line method and have a nil salvage value. Meanwhile, Intangible Assets with an indefinite useful life are not amortized.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum penggolongan masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut.

The Useful Lives of Intangible Assets are determined by referring to Minister of Finance Decree Number 81/KM.6/2018 on Amendment to Minister of Finance Decree Number 620/KM.6/2015 on Useful Lives for the Amortization of State-Owned Assets in the form of Intangible Assets in Central Government Entities. In general, the classification of the useful lives of intangible assets is as follows.

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud /
Classification of the Useful Lives of Intangible Assets**

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat/ Useful Life	Intangible Asset Group
Perangkat Lunak Komputer	4 tahun/ years	Computer Software
Franchise	5 tahun/ years	Franchise
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun/ years	Licenses, Simple Patents, Brands, Industrial Designs, Trade Secrets, Integrated Circuit Layout Designs
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun/ years	Economic Rights of Broadcasting Institutions, Ordinary Patents, Protection of Seasonal Crop Varieties
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun/ years	Applied Artwork Copyright, Protection of Annual Crop Varieties

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat/ Useful Life	Intangible Asset Group
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun/ years	Copyright of Category II Works, Economic Rights of Performers, Economic Rights of Phonogram Producers
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun/ years	Copyright of Category I Works

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Other Assets that constitute the government's fixed assets are presented at their book value, derived from the acquisition cost of the assets less accumulated depreciation.

Aset Lainnya BLU

Other Assets in Public Service Agency

Aset Lainnya BLU adalah aset BLU selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap.

Other Assets in Public Service Agency are assets other than current assets, long-term investments, and fixed assets.

Aset Lainnya BLU akun terdiri dari:

Other Assets BLU account consists of

- Aset kemitraan dengan pihak ketiga;
- dana kelolaan BLU yang belum digulirkan atau diinvestasikan;
- Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya

- *Assets from the partnership with third parties;*
- *Funds under management that have not been rolled out or invested;*
- *Restricted cash in Public Service Agency*

Dana Kelolaan Badan Layanan Umum

Funds Under Management

Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan merupakan dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

Funds under the Public Service Agency's management that have not been rolled out or invested are funds originating from the State General Treasurer, managed and used by the Public Service Agency in the context of special assignments for investing according to the main purpose of the Public Service Agency establishment, and until the semi-annual and annual reporting periods, no revolving funds or investment activities mandated to the Public Service Agency have been carried out.

Dana Kelolaan BLU berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, penggunaan SAL BLU untuk pembiayaan, dan/atau pengembalian pokok investasi dari masyarakat.

Funds under the Public Service Agency's management come from the final balance of funds under the Public Service Agency's management in the accrual ledger, which constitutes a transaction of funds received by the Public Service Agency from the Budget Section of the State General Treasurer, the use of the Public Service Agency's accumulated budget surplus for financing, and return on the principal investment from the public.

Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diakui pada saat dana yang berasal dari Bendahara Umum Negara yang dikelola dan digunakan BLU dalam rangka penugasan khusus perguliran atau investasi sesuai dengan tujuan utama pembentukan BLU diterima oleh BLU dalam rekening bank dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan belum dilakukan perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

Funds under the Public Service Agency's management that have not been rolled out or invested are recognized when funds originating from the State General Treasurer, managed and used by the Public Service Agency in the context of special assignments for investing according to the main purpose of establishing the Public Service Agency, are received by the Public Service Agency in its bank account or the equivalent, and the investment activities mandated to the Public Service Agency have not been carried out.

Nilai Dana Kelolaan BLU yang Belum Digulirkan atau Diinvestasikan diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima oleh BLU dalam rekening bank

The value of the uninvest funds under the Public Service Agency's management is measured at the nominal value of cash received by the Public

dana kelolaan BLU atau yang dipersamakan, dan dilakukan penyesuaian terhadap pengeluaran kas atas transaksi perguliran dana atau kegiatan investasi yang diamanatkan pada BLU.

Kas BLU Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana operasional BLU atau Kas dan Bank BLU yang disisihkan atau dana pihak ketiga atau *trust fund* yang dibentuk dengan tujuan tertentu untuk membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan, dan sampai dengan periode pelaporan semesteran dan tahunan belum dilakukan penyerahan dan pembayaran dalam rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan.

Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya diakui pada saat dana operasional BLU atau kas dan Bank BLU yang disisihkan atau dana pihak ketiga atau *trust fund* yang dibentuk dengan tujuan tertentu untuk membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan diterima atau ditempatkan dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya atau yang dipersamakan, dan belum dilakukan penyerahan dan pembayaran dalam rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan atas pembentukan kas yang dibatasi penggunaannya.

Nilai Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya diukur sebesar nilai nominal yang diterima oleh BLU dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya atau yang dipersamakan, dan dilakukan penyesuaian terhadap pengeluaran kas atas transaksi penyerahan dan pembayaran dalam rangka membiayai dan mendanai kegiatan yang sudah ditentukan atas pembentukan kas yang dibatasi penggunaannya.

(8) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Badan Layanan Umum.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan

Service Agency in the bank account of the funds under its management or the equivalent, and adjustments are made to cash disbursements for the investment activities mandated to the Public Service Agency.

Restricted Cash in Public Service Agency

Restricted Cash in Public Service Agency is operational funds or separated cash or third-party funds or trust funds established for a specific purpose to finance and fund predetermined activities, and until the semiannual and annual reporting period has not been used to finance the determined activities.

Restricted Cash in Public Service Agency is recognized when Public Service Agency's operating funds or separated cash or third-party funds or trust funds established with a specific purpose to finance and fund certain activities are received or placed in restricted or equivalent bank accounts and delivery and payment of the determined activities have not been made.

Restricted Cash in Public Service Agency is measured at the nominal value received in restricted or equivalent bank accounts, and adjustments are made to cash disbursements for delivery and payment of the determined activities according to the purpose of restricted cash formation.

(8) Liabilities

Liabilities are debts that arise from past events, the settlement of which results in an outflow of the Public Service Agency's economic resources.

A liability is recognized when it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle an existing obligation at the time of reporting, and changes to the obligation have a settlement value that can be measured reliably.

Liabilities are recognized when borrowed funds are received or when the liabilities arise.

Liabilities are recorded at face value. Liabilities denominated in foreign currencies are translated and

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga BLU.

Utang Kepada Pihak Ketiga BLU adalah utang BLU yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional (pelayanan) yang dibebankan pada alokasi DIPA PNBPN, serta dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan dikuasai oleh BLU.

Utang Pihak Ketiga diakui pada saat:

- timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/ kontrak/ dokumen lain belanja yang dipersamakan terhadap barang dan jasa yang telah diterima; dan/ atau
- diterima dana pihak ketiga berupa dana titipan pihak ketiga seperti honor pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, atau uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLU.

Utang Pihak Ketiga BLU diukur sebesar:

- nilai tagihan terverifikasi yang belum dibayarkan BLU kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak, dokumen belanja, daftar honorarium, atau dokumen lain yang dipersamakan; dan/ atau
- nilai dana yang diterima dari pihak ketiga yang belum diserahkan dan dikembalikan kepada pihak ketiga yang berhak.

Utang Pihak Ketiga BLU dalam mata uang asing ditranslasikan ke mata uang lokal menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Utang Pihak Ketiga BLU dalam laporan keuangan ini berasal dari tagihan yang telah diterima dan telah memenuhi substansi pembayaran (terverifikasi) namun belum dilakukan pembayaran secara kas sampai dengan tanggal pelaporan keuangan. Utang Pihak Ketiga BLU yang berasal dari layanan beasiswa disesuaikan secara proporsional berdasarkan periode peruntukan pembayaran komponen dana beasiswa sampai dengan *cut off* tanggal pelaporan keuangan.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

stated in rupiah. Foreign currency translation uses the middle rate of exchange of Bank Indonesia on the balance sheet date.

Liabilities are classified into short-term and long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

A liability is classified as a short-term liability if it is expected to be paid or due within twelve months after the reporting date.

Short-term liabilities include Debts to Third Parties of the Public Service Agency.

Debts to third parties of Public Service Agency are the Public Service Agency's debts arising from operational activities (services) transactions, which are charged to the Budget Execution (Allotment) Document of the Non-Tax State Revenue (DIPA PNBPN) allocation, and third-party funds the Public Service Agency controls up to the reporting date.

Debts to third parties are recognized when:

- *the Public Service Agency's liabilities arise through invoices for agreements/ contracts /other equivalent documents for goods or services that have been received; and/ or*
- *third-party funds are received in the form of third-party deposit funds such as employee salaries that have not been paid to eligible employees or security deposits or advances from the Public Service Agency's service users.*

Debts to third parties are measured at:

- *the value of verified invoices that the Public Service Agency has not paid to third parties based on contracts, expenditure documents, honorarium lists, or other equivalent documents; and/ or*
- *the value of funds from third parties that have not been given and returned to the entitled third parties.*

Debts to third parties in foreign currencies are translated into local currencies using Bank Indonesia's middle-rate of exchange on the balance sheet date.

Debts to third parties in this financial statement come from invoices that have been received and have fulfilled the payment substance (verified) but have not been paid in cash as of the date of financial reporting. Debts to third parties originating from scholarship services are adjusted proportionally based on the period allotted for the payment of the scholarship fund component up to the cut-off date of financial reporting.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka panjang meliputi Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN yang merupakan perguliran dana investasi dari BA BUN Investasi 999.03 kepada Satker BLU Pengelola Dana.

Utang Jangka Panjang BLU adalah pinjaman jangka panjang BLU (jatuh tempo lebih dari 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan jangka panjang yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian, dan/atau dana yang diterima oleh BLU dari satuan kerja (Satker) Bagian Anggaran BUN untuk kegiatan investasi atau penugasan BUN kepada BLU.

Utang Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka panjang dan dilakukan pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau pada saat BLU menerima dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN.

Utang Jangka Panjang BLU diukur sebesar pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau penerimaan dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian atas nilai saldo utang jangka panjang yang belum jatuh tempo sesuai dengan umur utang.

(9) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Long-Term Liabilities

Liabilities are classified as Long-term Liabilities if they are expected to be paid or due more than twelve months after the reporting date.

Long-term liabilities include the Public Service Agency's long-term debts to the State General Treasurer, which constitute a revolving investment fund from the State General Treasurer's Investment Budget Section 999.03 to the work unit of the Public Service Agency that manages the fund.

The long-term debts of the Public Service Agency's are the Public Service Agency's long-term loans (with maturities of more than 12 months) arising from long-term financing activities for which payment or settlement has not been made until the reporting date, and funds received by the Public Service Agency from the State General Treasurer's Budget Section work unit for investment activities or the State General Treasurer's assignment to the Public Service Agency.

The long-term debts of the Public Service Agency's are recognized when the Public Service Agency receives funds or long-term financing facilities, and the financing receipt is endorsed according to the Public Service Agency's request of endorsement for revenue and expenditure or the endorsement letter for revenue and expenditure, or when the Public Service Agency receives funds according to the financing expenditure payment order or fund disbursement order of the State General Treasurer's Budget Section.

The Public Service Agency's long-term debts are measured at the amount at the time of the financing receipt endorsement according to the Public Service Agency's request of endorsement for revenue and expenditure or the endorsement letter for revenue and expenditure, or fund receipt according to the financing expenditure payment order or fund disbursement of the State General Treasurer's Budget Section, and then adjustments will be made to the balance of long-term debts that have not yet matured according to the age of the debts.

(9) Equity

Equity is the difference between assets and liabilities in one period. It is further disclosed in the Statement of Changes in Equity.

The equity balance on the balance sheet comes from the closing equity balance in the Statement of Changes in Equity.

Equity is further disclosed in the Statement of Changes in Equity.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos: Ekuitas awal; Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan; koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar; ekuitas akhir.

The Statement of Changes in Equity presents at least the following items: initial equity, surplus/deficit-SO in the period concerned, corrections that directly increase (Decrease) equity resulting from the cumulative effect of changes in accounting policies, correction of fundamental errors, and ending equity.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B. EXPLANATION OF ITEMS IN THE STATEMENT OF BUDGET REALIZATION

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

B.1. State Revenues and Grants

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp6.385.259.417.491 dan Rp4.510.217.566.873 atau lebih tinggi Rp1.875.041.850.618 (41,57%).

Realization of Non-Tax State Revenues until December 31, 2022, and 2021, amounted to IDR 6,385,259,417,491 and IDR 4,510,217,566,873, or Rp1,875,041,850,618 (41.57%) higher.

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.1.1. Non-Tax State Revenues

Pendapatan yang telah diterima pada rekening LPDP secara riil sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.385.259.417.491 atau 117,14% dari target DIPA tahun 2022 sebesar Rp5.450.923.500.000. Seluruh pendapatan telah disahkan ke KPPN Jakarta II selaku mitra kerja LPDP. Rincian PNBP hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The total revenue has been received to LPDP account until December 31, 2022, amounting to IDR 6,385,259,417,491 or 117.14% of the 2022 Budget Execution (Allotment) Document (DIPA) target of IDR 5,450,923,500,000. All revenue has been endorsed by the Jakarta II State Treasury Service. The detail of the non-tax state revenue until December 31, 2022, is as follows.

**Rincian PNBP Periode 31 Desember 2022/
Details of Non-Tax State Revenue as of December 31, 2022**

No.	Uraian	Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022/ Realized Revenue December 31, 2022	% dari Total/ Percentage from Total	Sudah Disahkan per 31 Desember 2022/ Endorsed December 31, 2022	Description
1.	Dana Abadi Pendidikan	5.269.332.234.099	82,52%	5.269.332.234.099	Education Endowment Funds
	Deposito	1.463.820.386.136	22,92%	1.463.820.386.136	Time Deposits
	Obligasi Negara	3.630.430.842.059	56,86%	3.630.430.842.059	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	150.669.500.000	2,36%	150.669.500.000	Corporate Bonds
	Giro	2.849.561.556	0,04%	2.849.561.556	Demand Deposits
	Lain-lain	21.561.944.349	0,34%	21.561.944.349	Other Sources
2.	Dana Abadi Penelitian	498.466.017.074	7,81%	498.466.017.074	Research Endowment Funds
	Deposito	48.586.677.013	0,76%	48.586.677.013	Time Deposits
	Obligasi Negara	447.318.648.394	7,01%	447.318.648.394	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	2.560.691.667	Corporate Bonds
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	432.766.535.925	6,78%	432.766.535.925	Higher Education Endowment Funds
	Deposito	38.952.470.406	0,61%	38.952.470.406	Time Deposits
	Obligasi Negara	391.253.373.853	6,13%	391.253.373.853	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	2.560.691.667	Corporate Bonds
4.	Dana Abadi Kebudayaan	184.394.630.393	2,89%	184.394.630.393	Cultural Endowment Funds
	Deposito	17.449.350.224	0,27%	17.449.350.224	Time Deposits
	Obligasi Negara	164.384.588.502	2,57%	164.384.588.502	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	2.560.691.667	Corporate Bonds
5.	Non-Dana Abadi	300.000.000	0,00%	300.000.000	Non-Endowment Funds
	Hibah	300.000.000	0,00%	300.000.000	Grants
	Total	6.385.259.417.491	100,00%	6.385.259.417.491	Total
	Target DIPA	5.450.923.500.000		5.450.923.500.000	DIPA Target
	Pencapaian dari DIPA (%)	117,14%		117,14%	% of DIPA Target

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan-LRA sebesar Rp6.385.259.417.491 merupakan kalkulasi atas pendapatan yang menjadi hak LPDP sampai dengan periode *cut off* pengesahan pada periode pelaporan keuangan ini. Secara *riil*, terdapat perbedaan antara jumlah realisasi yang diterima melalui rekening operasional/bank dengan jumlah Pendapatan-LRA yang disahkan yang bersumber dari pengakuan Pendapatan-LRA instrumen keuangan berupa obligasi negara sebesar Rp651.656.414.692. Rincian perbedaan realisasi bank dengan Pendapatan-LRA adalah sebagai berikut.

Revenue-SBR of IDR 6.385.259.417.491 constitutes a calculation of revenue that LPDP is entitled to until December 31, 2022. There is a difference between the realized amount received through the operational/bank account and the legalized Revenue-SBR originating from the recognition of financial instrument Revenue-SBR from government bonds obtained at a premium. The details of the difference between the bank realization and the Revenue-SBR are as follows.

**Perbedaan Jumlah Realisasi Bank dengan Jumlah Pendapatan-LRA Periode 31 Desember 2022/
Difference Between Total Bank Realization and Total Revenue-SBR as of December 31, 2022**

No.	Uraian	Jumlah Realisasi Bank/ Bank Realization	Jumlah Pendapatan-LRA/ Revenue-SBR	Selisih/ Difference	Description
1.	Dana Abadi Pendidikan	5.703.363.932.040	5.269.332.234.099	434.031.697.941	Education Endowment Funds
	Deposito	1.463.820.386.136	1.463.820.386.136	0	Time Deposits
	Obligasi Negara	4.064.462.540.000	3.630.430.842.059	434.031.697.941	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	150.669.500.000	150.669.500.000	0	Corporate Bonds
	Giro	2.849.561.556	2.849.561.556	0	Demand Deposits
	Lain-lain	21.561.944.349	21.561.944.349	0	Other Sources
2.	Dana Abadi Penelitian	595.526.640.745	498.466.017.074	97.060.623.671	Research Endowment Funds
	Deposito	48.586.677.013	48.586.677.013	0	Time Deposits
	Obligasi Negara	544.379.272.065	447.318.648.394	97.060.623.671	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	2.560.691.667	0	Corporate Bonds
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	517.661.937.930	432.766.535.925	84.895.402.005	Higher Education Endowment Funds
	Deposito	38.952.470.406	38.952.470.406	0	Time Deposits
	Obligasi Negara	476.148.775.858	391.253.373.853	84.895.402.005	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	2.560.691.667	0	Corporate Bonds
4.	Dana Abadi Kebudayaan	220.063.321.468	184.394.630.393	35.668.691.075	Cultural Endowment Funds
	Deposito	17.449.350.224	17.449.350.224	0	Time Deposits
	Obligasi Negara	200.053.279.577	164.384.588.502	35.668.691.075	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	2.560.691.667	0	Corporate Bonds
5.	Non-Dana Abadi	300.000.000	300.000.000	0	Non-Endowment Funds
	Hibah	300.000.000	300.000.000	0	Grants
	Total	7.036.915.832.183	6.385.259.417.491	651.656.414.692	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.05/2018 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Investasi Pemerintah yang ditegaskan melalui Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan nomor ND-551/PB.6/2022 tanggal 14 Juni 2022 tentang Perkembangan Tindak Lanjut Rekomendasi BPK atas Pendapatan Bunga SBN Premium yang Berasal dari DPPN yang Bersifat *Endowment Fund* (Dana Abadi), diatur bahwa Pendapatan-LRA obligasi LPDP diakui sebesar hak LPDP yang menambah saldo BLU dan tidak perlu dibayarkan kembali oleh LPDP. Hanya bagian pendapatan saja yang disahkan sebagai Pendapatan-LRA, sedangkan amortisasi kas bagian premium dan bunga berjalan diperlakukan sebagai pencairan investasi. Kalkulasi atas perbedaan realisasi pendapatan obligasi negara pada rekening operasional/bank dengan pendapatan obligasi negara yang

Regulation of the Minister of Finance Number 169/PMK.05/2018 concerning Government Investment Accounting and Financial Reporting Systems which was confirmed through the Official Note of the Director of Accounting and Financial Reporting number ND-551/PB.6/2022 dated 14 June 2022 concerning Follow-Up on the Indonesian Audit Board's recommendation for the Premium Government Bonds Interest Income Derived from Endowment Funds stipulates that Revenue-SBR of the bond is recognized in the amount that becomes LPDP's rights which adds to the ending balance and does not need to be repaid. Only the revenue portion is endorsed as Revenue-SBR, while the amortized premium portion and current interest are treated as investment disbursement. The difference between the realized income from government bonds in the operational/bank

disahkan adalah sebagai berikut.

account and the endorsed income from government bonds is as follows.

**Selisih Pendapatan Obligasi Negara yang Tidak Disahkan Periode 31 Desember 2022/
Difference in Unendorsed Income from Government Bonds as of December 31, 2022**

No.	Uraian	Nominal Kupon/ Coupon Nominal Value	Bagian yang Tidak Disahkan sebagai Pendapatan-LRA Melainkan Diakui Sebagai Pencairan Investasi/ Income Unendorsed as Revenue- SBR But Recognized as Investment Disbursement		Total Pendapatan Disahkan sebagai Pendapatan-LRA/ Income Endorsed as Revenue-SBR	Description
			Amortisasi Kas Bagian Premium/ Cash Amortization of Premium	Bunga Berjalan/ Accrued Interest		
1.	Dana Abadi Pendidikan	4.064.462.540.000	168.778.231.745	265.253.466.196	3.630.430.842.059	Education Endowment Funds
2.	Dana Abadi Penelitian	544.379.272.065	6.535.408.895	90.525.214.776	447.318.648.394	Research Endowment Funds
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	476.148.775.858	5.716.284.776	79.179.117.229	391.253.373.853	Higher Education Endowment Funds
4.	Dana Abadi Kebudayaan	200.053.279.577	2.401.689.502	33.267.001.573	164.384.588.502	Cultural Endowment Funds
	Total	5.285.043.867.500	183.431.614.918	468.224.799.774	4.633.387.452.808	Total

Bagian kupon obligasi negara yang tidak disahkan sebesar Rp651.656.414.692 terdiri dari amortisasi kas bagian premium atas obligasi yang diperoleh secara premium sebesar Rp183.431.614.918 dan bunga berjalan sebesar Rp468.224.799.774.

The portion of unendorsed government bond income amounting to IDR 651,656,414,692 consists of cash amortization of premium of IDR 183,431,614,918 and accrued interest of IDR 468,224,799,774.

Realisasi Pendapatan-LRA periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.875.041.850.618 (41,57%) dari periode 31 Desember 2021. Perbandingan kenaikan pendapatan berdasarkan portofolio investasi adalah sebagai berikut.

Realized Revenue-SBR for the period that ended December 31, 2022, increased by IDR 1,875,041,850,618 (41.57%) from the period that ended December 31, 2021. A comparison that shows an increase in the revenue based on the investment portfolio is presented below.

**Perbandingan Pendapatan-LRA Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Revenues-SBR as of December 31, 2022, and 2021, For Comparison**

No	Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	%	Description
1.	Dana Abadi Pendidikan	5.269.332.234.099	4.193.574.243.657	1.075.757.990.442	25,65%	Education Endowment Funds
	Deposito	1.463.820.386.136	1.299.692.857.354	164.127.528.782	12,63%	Time Deposits
	Obligasi Negara	3.630.430.842.059	2.668.469.266.130	961.961.575.929	36,05%	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	150.669.500.000	208.424.000.000	(57.754.500.000)	(27,71%)	Corporate Bonds
	Giro	2.849.561.556	2.909.368.968	(59.807.412)	(2,06%)	Demand Deposits
	Lain-lain	21.561.944.349	14.078.751.206	7.483.193.143	53,15%	Other Sources
2.	Dana Abadi Penelitian	498.466.017.074	175.765.201.497	322.700.815.577	183,60%	Research Endowment Funds
	Deposito	48.586.677.013	175.765.201.497	(127.178.524.484)	(72,36%)	Time Deposits
	Obligasi Negara	447.318.648.394	0	447.318.648.394	100,00%	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Corporate Bonds
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	432.766.535.925	105.664.014.276	327.102.521.650	309,57%	Higher Education Endowment Funds
	Deposito	38.952.470.406	105.664.014.276	(66.711.543.870)	(63,14%)	Time Deposits
	Obligasi Negara	391.253.373.853	0	391.253.373.853	100,00%	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Corporate Bonds

LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	%	Description
4.	Dana Abadi Kebudayaan	184.394.630.393	35.214.107.443	149.180.522.949	423,64%	Cultural Endowment Funds
	Deposito	17.449.350.224	35.214.107.443	(17.764.757.219)	(50,45%)	Time Deposits
	Obligasi Negara	164.384.588.502	0	164.384.588.502	100,00%	Government Bonds
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Corporate Bonds
5.	Non-Dana Abadi	300.000.000	0	300.000.000	100,00%	Non-Endowment Funds
	Hibah	300.000.000	0	300.000.000	100,00%	Grants
	Total	6.385.259.417.491	4.510.217.566.873	1.874.741.850.618	41,57%	Total
	Target DIPA	5.450.923.500.000	4.242.480.000.000			DIPA Target
	Pencapaian dari DIPA (%)	117,14%	106,31%			% of DIPA Target

Kenaikan (Penurunan) pendapatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Penurunan pendapatan deposito secara keseluruhan sebesar 2,94% atau Rp47.527.296.791 disebabkan adanya shifting instrumen ke obligasi.
- Kenaikan pendapatan obligasi negara secara keseluruhan sebesar 73,63% atau Rp1.964.918.186.678. Pendapatan dari pembelian baru tahun 2022 sebesar Rp1.373.301.528.919, yang terdiri dari pendapatan obligasi negara Dana Abadi Pendidikan Rp370.344.918.170, Dana Abadi Penelitian Rp447.318.648.394, Dana Abadi Perguruan Tinggi Rp391.253.373.853, dan Dana Abadi Kebudayaan Rp164.384.588.502.
- Penurunan pendapatan obligasi korporasi secara keseluruhan sebesar 24,02% atau Rp50.072.425.000. Penurunan ini berasal dari penurunan sebesar Rp59.532.500.000 karena beberapa seri telah jatuh tempo, dan kenaikan sebesar Rp9.460.075.000. Pendapatan obligasi korporasi dari pembelian baru tahun 2022 dengan sumber dana Dana Abadi Pendidikan Rp1.778.000.000, Dana Abadi Penelitian Rp2.560.691.667, Dana Abadi Perguruan Tinggi Rp2.560.691.667, dan Dana Abadi Kebudayaan Rp2.560.691.667.
- LPDP menerima pendapatan hibah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) sebesar Rp300.000.000 berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT SMI dengan LPDP Nomor PRJ-154/SMI/1122 dan PRJ-52/LPDP/2022 tanggal 7 November 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Riset di Indonesia dalam Bidang Energi Baru Terbarukan/Transisi Energi.

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2022, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi dengan nilai perolehan awal termasuk diskon, premium, dan bunga berjalan sebagai berikut:

The increases/decreases in Revenue-SBR are as follows.

- Revenue from the time deposit decreased by 2.94% or IDR 47,527,296,791 due to the shifting of instruments to bonds.
- Revenue from the government bonds decreased by 73.63% or IDR 1,964,918,186,678. Revenue from new purchases in 2022 amounted to IDR 1,373,301,528,919, consisting of IDR 370,344,918,170 from the Education Endowment Fund, IDR 447,318,648,394 from the Research Endowment Fund, IDR 391,253,373,853 from the Higher Education Endowment Fund, and IDR 164,384,588,502 from the Cultural Endowment Fund.
- Revenue from the corporate bonds decreased by 24.02% or IDR 50,072,425,000. This decrease came from matured bonds resulting in an income decrease of IDR 59,532,500,000. Besides that, there is an increase in revenue, amounting to IDR 9,460,075,000. Revenue from new purchases in 2022 consists of IDR 1,778,000,000 from the Education Endowment Fund, IDR 2,560,691,667 from the Research Endowment Fund, IDR 2,560,691,667 from the Higher Education Endowment Fund, and IDR 2,560,691,667 from the Cultural Endowment Fund.
- LPDP received a grant from PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) in the amount of IDR 300,000,000 based on the Cooperation Agreement between PT SMI and LPDP Numbers PRJ-154/SMI/1122 and PRJ-52/LPDP/2022 dated 7 November 2022 concerning Program Implementation Research Funding in Indonesia in the New Renewable Energy/Energy Transition Sector.

To optimize revenue for 2022, LPDP shifted investment instruments from deposits to bonds with an initial acquisition value including discounts, premiums, and current interest as follows:

**Shifting Deposito ke Obligasi Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022/
Shifting from Time Deposits to Bonds, Jan 1, 2022 to Dec 31, 2022**

No.	Uraian	Shifting ke Obligasi Negara/ Shifting to Government Bonds	Shifting ke Obligasi Korporasi/ Shifting to Corporate Bonds	Total Shifting/ Total Shifting	Persentase dari Total Shifting/ % from Total Shifting	Description
1.	Dana Abadi Pendidikan	19.174.295.308.422	299.400.000.000	19.473.695.308.422	51,99%	Education Endowment Funds
2.	Dana Abadi Penelitian	7.885.970.604.515	100.000.000.000	7.985.970.604.515	21,32%	Research Endowment Funds
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	6.897.572.046.684	100.000.000.000	6.997.572.046.684	18,68%	Higher Education Endowment Funds
4.	Dana Abadi Kebudayaan	2.898.005.789.417	100.000.000.000	2.998.005.789.417	8,00%	Cultural Endowment Funds
	Total	36.855.843.749.038	599.400.000.000	37.455.243.749.038	100,00%	Total

Capaian *yield to date* dan *yield per annum* atas pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,64% atau 102,59% dari target *yield per annum* sebesar 5,5%. Rincian capaian adalah sebagai berikut.

The *yield to date* and the *yield per annum* of the Endowment Fund in the Education Sector investment for the period ended 31 December 2022 is 5.64% or 102.59% of the target *yield per annum* of 5.5%. The details of the performances are as follows.

**Kinerja Pendapatan LPDP Tahun 2022/
LPDP Revenue Performance in 2022**

Deskripsi	Pendapatan (Rp)/ Revenue (IDR)	Yield to Date	Yield p.a.	Description
Dana Abadi Pendidikan	5.077.540.187.663	5,56%	5,56%	Education Endowment Funds
Dana Abadi Penelitian	488.452.438.096	6,11%	6,11%	Research Endowment Funds
Dana Abadi Perguruan Tinggi	427.190.510.191	6,10%	6,10%	Higher Education Endowment Funds
Dana Abadi Kebudayaan	181.910.081.755	6,06%	6,06%	Cultural Endowment Funds
Total	6.175.093.217.705	5,64%	5,64%	Total
Target DIPA (Rp)/IKU (%)	5.450.923.500.000		5,50%	DIPA Target (IDR)/KPI (%)
% Realisasi dari target DIPA	113,29%		102,59%	% from DIPA

B.2. Belanja

Realisasi Belanja-LRA sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp4.934.153.051.500 atau mencapai 90,53% dari pagu anggaran sebesar Rp5.450.021.720.000 dengan rincian sebagai berikut.

B.2. Expenditure

The total realized expenditure until December 31, 2022, amounted to IDR 4,934,153,051,500 or reached 90.53% of the budget ceiling of IDR 5,450,021,720,000 with the detail as follows.

**Belanja Per Rincian Output Periode 31 Desember 2022/
Expenditure by Detailed Output as of December 31, 2022**

Rincian Output	Anggaran/ Budget	Jumlah/ Total	%	Detailed Output
PNBP / Imbal Hasil Kelolaan Dana	13.602.262.000	9.255.668.177	68,05%	Non-Tax State Revenue / Return on fund management
Pendanaan untuk Penyaluran Beasiswa	4.285.754.275.000	4.189.419.210.576	97,75%	Funding for Scholarship Distribution
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Riset	503.696.227.000	247.241.383.909	49,09%	Research Funding
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Kebudayaan	165.000.000.000	97.180.560.700	58,90%	Funding for the Cultural Endowment Fund Distribution
Pendanaan untuk Penyaluran Dana Abadi Perguruan Tinggi	335.000.000.000	292.648.800.000	87,36%	Funding for the Higher Education Endowment Fund Distribution
Massive Action Alumni Beasiswa	703.760.000	585.790.323	83,24%	Massive Action Scholarship Alumni
Kerumahtanggaan	17.832.836.000	11.255.481.808	63,12%	Households
Layanan Perkantoran	105.551.782.000	78.899.089.295	74,75%	Office Services
Pengembangan SDM	17.877.330.000	3.273.748.055	18,31%	Human Resource Development
Rekomendasi Kepatuhan Internal	491.160.000	449.746.694	91,57%	Internal Compliance Recommendations

Rincian Output	Anggaran/ Budget	Jumlah/ Total	%	Detailed Output
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	3.041.726.000	2.662.433.001	87,53%	Data Processing and Communication Devices
Gedung/Bangunan	331.250.000	254.589.600	76,86%	Buildings
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.139.112.000	1.026.549.362	90,12%	Office Equipment and Facilities
Jumlah	5.450.021.720.000	4.934.153.051.500	90,53%	Total

Realisasi belanja penanganan pandemi COVID-19 adalah sebesar Rp185.888.481. Belanja pada akun 525152 digunakan untuk pembelian masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dan biaya isolasi mandiri. Belanja pada akun 525154 digunakan untuk tes COVID-19. Rincian belanja penanganan COVID-19 adalah sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini.

Expenditure realization for the COVID-19 pandemic handling amounted to IDR 185.888.481. Expenditure on account 525152 is used to purchase masks, hand sanitizers, medicines, and self-isolation costs. Account 525154 is used for the COVID-19 test. Details of expenditure for handling COVID-19 are as in the following table.

**Realisasi Belanja dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19 s.d. 31 Desember 2022/
Expenditure Realization for the COVID-19 Pandemic Handling, as of December 31, 2022**

Akun/ Accounts	Uraian	Anggaran 2022/ Budget in 2022	Realisasi 31 Des 2022/ Realization as of Dec 31, 2022	%	Description
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	192.898.000	57.270.431	29,69%	Goods Expenditure – Covid-19 Pandemic Handling
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	15.000.000	0	0,00%	Inventories Expenditure – Covid-19 Pandemic Handling
525154	Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	474.682.000	128.618.050	27,10%	Services Expenditure – Covid-19 Pandemic Handling
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	9.000.000	0	0,00%	Expenditure on Maintenance – Covid-19 Pandemic Handling
Jumlah		691.580.000	185.888.481	26,88%	Total

Berdasarkan klasifikasi ekonomi, belanja terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Perbandingan per kategori adalah sebagai berikut.

Based on the economic classification, expenditure consists of Personnel Expenditure, Goods Expenditure, and Capital Expenditure. The comparison of each category is as follows.

**Perbandingan Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021/
Realized Expenditures as of December 31, 2022 and 2021, For Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Belanja Pegawai	0	0	0	0	Personnel Expenditure
Belanja Barang	4.930.209.479.541	3.076.547.045.367	1.853.662.434.170	60,25%	Goods Expenditure
Belanja Modal	3.943.571.959	1.870.384.500	2.073.187.463	110,84%	Capital Expenditure
Jumlah	4.934.153.051.500	3.078.417.429.867	1.855.735.621.633	60,28%	Total

Berdasarkan fungsi, belanja LPDP diklasifikasikan sebagai Belanja Layanan dan Belanja Operasional. Belanja Layanan digunakan untuk mendanai beasiswa, riset, perguruan tinggi, dan kebudayaan. Sedangkan Belanja Operasional digunakan untuk kegiatan pengelolaan dana, layanan perkantoran, dukungan manajemen, dan belanja modal. Perbandingan belanja berdasarkan fungsi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

LPDP's expenditure is classified as Service and Operating expenditures based on its function. Service Expenditure is used to finance scholarships, research, higher education, and culture services. Operating Expenditure is used for fund management activities, office services, managerial support, and capital expenditure. A comparison of expenditure by function with the same period in the previous year is as follows.

Rincian Realisasi Belanja Per Jenis Layanan LPDP sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021/
Details of Realized Expenditure Based on LPDP's Type of Services as of December 31, 2022, and 2021,
For Comparison

Uraian	Anggaran 2022/ Budget 2022	Realisasi 31 Des 2022/ Realization as of Dec 31, 2022	%	Realisasi 31 Des 2021/ Realization as of Dec 31, 2021	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	%	Description
A. LAYANAN	5.290.154.262.000	4.827.075.745.508	91,25%	3.011.063.902.860	1.816.011.842.648	60,31%	A. SERVICES
Beasiswa	4.286.458.035.000	4.190.005.000.899	97,75%	2.684.554.823.365	1.505.450.177.534	56,08%	Scholarship
- LPDP	2.649.237.521.000	2.601.523.284.054	98,20%	1.846.087.030.901	755.436.253.153	40,92%	LPDP
- Kemendikbudristek	1.516.653.367.000	1.476.787.243.170	97,37%	838.467.792.464	638.319.450.706	76,13%	Ministry of Education, Culture, Research, And Technology
- Kemenag	120.567.147.000	111.694.473.675	92,64%	0	111.694.473.675	100,00%	BRIN
Pendanaan Riset	503.696.227.000	247.241.383.909	49,09%	326.509.079.495	(79.267.695.586)	(24,28%)	Research Funding
- LPDP	257.718.227.000	148.352.210.105	57,56%	156.919.522.241	(8.567.312.136)	(5,46%)	LPDP
- Kemendikbudristek	74.442.650.000	42.787.277.241	57,48%	51.521.193.859	(8.733.916.618)	(16,95%)	Ministry of Education, Culture, Research, And Technology
- BRIN	171.535.350.000	56.101.896.563	32,71%	118.068.363.395	(61.966.466.832)	(52,48%)	BRIN
Layanan DAPT	335.000.000.000	292.648.800.000	87,36%	0	292.648.800.000	100,00%	Higher Education Endowment Fund Services
Layanan DA Kebudayaan	165.000.000.000	97.180.560.700	58,90%	0	97.180.560.700	100,00%	Cultural Endowment Fund Services
B. OPERASIONAL	159.867.458.000	107.077.305.992	66,98%	67.353.527.007	39.723.778.985	58,98%	B. OPERATIONS
Pengelolaan Dana	13.602.262.000	9.255.668.177	68,05%	4.749.520.692	4.506.147.485	94,88%	Fund Management
Layanan Perkantoran	105.551.782.000	78.899.089.295	74,75%	56.293.042.845	22.606.046.450	40,16%	Office Services
Dukungan Manajemen	36.201.326.000	14.978.976.557	41,38%	4.440.578.970	10.538.397.587	237,32%	Managerial Support
Belanja Modal	4.512.088.000	3.943.571.963	87,40%	1.870.384.500	2.073.187.463	110,84%	Capital Expenditure
TOTAL	5.450.021.720.000	4.934.153.051.500	90,53%	3.078.417.429.867	1.855.735.621.633	60,28%	TOTAL

Catatan atas belanja tersebut adalah sebagai berikut.

- Belanja beasiswa terealisasi sejumlah 97,75% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (98,20%); Kemendikbudristek (97,37%), Kemenag (92,64%).
 - Belanja Beasiswa *Native* LPDP sebesar Rp2.601.523.284.054, terdiri dari Dana Beasiswa sebesar Rp2.547.335.562.786 dan operasional beasiswa untuk penyelenggaraan layanan sebesar Rp54.187.721.268. Belanja Beasiswa *Native* mengalami kenaikan Rp755.436.253.153 (40,92%) dari tahun sebelumnya karena keberangkatan penerima Beasiswa *Native* yang lebih banyak pada periode ini dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
 - Program Kemendikbudristek meningkat Rp638.319.450.706 (76,13%) dari tahun sebelumnya karena upaya-upaya optimalisasi penyerapan melalui penandatanganan PKS kerjasama program antara LPDP dan Kemendikbudristek yang dilakukan sejak awal tahun yang juga mencakup tambahan program-program baru pada tahun 2022.
 - Program Kemenag telah memulai pencairan dana sejak tahun 2022 untuk MORA (5.000 Doktor), Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati

Notes on the expenditure are as follows.

- Scholarship funding was realized at 97.75% of the total budget with the detail in order based on each entity's budget allocation as follows: LPDP (98.20%); Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (97.37%), Ministry of Religion (92.64%).
 - Expenditures for *Native* LPDP Scholarships amounting to IDR 2,601,523,284,054, consisting of Scholarship Funds amounting to IDR 2,547,335,562,786 and scholarship operations amounting to IDR 54,187,721,268. Expenditures for *Native* Scholarships increased by IDR 755,436,253,153 (40.92%) from the previous year due to the departure of a higher number of *Native* Scholarship awardees in this period than last year.
 - The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology's scholarship distribution increased by IDR 638,319,450,706 (76.13%) from the previous year due to efforts to optimize realization through the signing of the PKS program collaboration between LPDP and the Ministry since the beginning of the year which also covers additional new programs in 2022.
 - The Ministry of Religion program has started disbursing scholarships since 2022 for MORA (5,000 Doctors), PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Cirebon, dan Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL).
2. Belanja riset terealisasi 49,09% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (57,56%), Kemendikbudristek (57,48%), BRIN (32,71%).
 - Belanja riset LPDP terdiri dari Layanan Pendanaan Riset sebesar Rp144.635.599.718 dan operasional layanan riset sebesar Rp3.716.610.387. Belanja riset LPDP mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena tidak terdapat seleksi baru untuk skema Riset Kompetisi. Untuk tahun 2022, program LPDP melanjutkan pembayaran untuk riset *on-going*.
 - Program Kemendikbudristek melanjutkan pembayaran Riset Mandatori PRIME, UKICIS, Keilmuan Akademik (DIKTI), dan Keilmuan Terapan (DIKSI) yang telah berkontrak pada tahun sebelumnya.
 - Program BRIN telah dilakukan pencairan untuk program baru yaitu Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM).
 3. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi telah disalurkan ke 16 PTNBH sebesar Rp292.648.800.000 atau 87,36% dari pagu DIPA. Dana layanan ini digunakan untuk mendanai program *World Class University* (WCU).
 4. Layanan Dana Abadi Kebudayaan telah direalisasikan sebesar Rp97.180.560.700 atau 58,90% dari pagu DIPA untuk 300 penerima pendanaan. Dana layanan ini digunakan untuk mendanai program pemajuan kebudayaan.
 5. Kenaikan belanja operasional layanan dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Pengelolaan Dana mengalami kenaikan 98,88% dari periode yang sama tahun sebelumnya karena kenaikan biaya kustodian seiring bertambahnya dana kelolaan dan pengadaan jasa konsultasi seperti jejaring global.
 - Layanan Perkantoran mengalami kenaikan 40,16% diantaranya karena penambahan pegawai yang berdampak kepada pembayaran remunerasi.
 - Dukungan Manajemen mengalami kenaikan 237,32% karena sebagian besar kegiatan selama tahun 2022 telah dilaksanakan secara luring.
 - Belanja Modal mengalami kenaikan 110,84% karena pembelian peralatan dan mesin serta perangkat pengolah data dan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya para pegawai baru.

B.2.1. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.930.209.479.541 dan Rp3.076.548.035.367 atau naik Rp1.853.661.444.174 (60,25%). Perbandingan Belanja Barang periode ini dengan periode yang sama

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Cirebon Undergraduate Scholarship (S1), and Advanced Study Preparation Program (PPSL).*
2. Research funding was realized at 49.09% of the total budget with the detail in order based on each entity's budget allocation as follows: LPDP (57.56%), Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (57.48%), National Agency for Research and Innovation (32.71%).
 - LPDP research spending consists of Research Funding Services amounting to IDR 144,635,599,718 and research operations amounting to IDR 3,716,610,387. LPDP research spending has decreased from the previous year because there was no new selection for the Competition Research scheme. For 2022, LPDP continued distributing payments for ongoing research.
 - Ministry of Education, Culture, Research, and Technology continued to disburse the payment of RISPRO Mandatory PRIME, UKICIS, Academic Sciences (DIKTI), and Applied Sciences (DIKSI), which signed the contracts in the previous year.
 - BRIN has disbursed payment for a new program, namely Research and Innovation for Advanced Indonesia (RIIM).
 3. Higher Education Endowment Fund services have been distributed to 16 PTNBHs for IDR 292,648,800,000 or 87.36% of the budget. This service supports the *World Class University* (WCU) program.
 4. Cultural Endowment Fund services have been realized in the amount of IDR 97,180,560,700 or 58.90% of the budget for 300 recipients. This service supports cultural promotion programs.
 5. The increase in operations spending can be explained as follows:
 - Fund management had a 98.88% increase from the same period the previous year due to increased custodial fees in line with the increase in managed funds and the provision of consulting services such as global networks.
 - Office services increased by 40.16%, partly due to the addition of employees, which affected remuneration payments.
 - Management support increased by 237.32% because most of the activities during 2022 have been carried out offline.
 - Capital Expenditures increased by 110.84% due to the purchase of equipment, machinery, as well as data and information processing equipment to support the operation activities, especially for new employees.

B.2.1. Goods Expenditure

The total realized Goods Expenditures as of December 31, 2022, and 2021, amounted to IDR 4,930,209,479,541 and IDR 3,076,548,035,367, respectively, or an increase of IDR 1,853,661,444,174 (60.25%). The comparison of

tahun sebelumnya dapat dilihat pada rincian berikut ini.

Goods Expenditures by budget item between this period and the same period in the previous year is as follows.

**Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Per Jenis Belanja Barang BLU
Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Details of Realized Expenditures Based on the Type of Goods Expenditures
as of December 31, 2022, and December 31, 2021, For Comparison**

Akun/ Account	Uraian	Anggaran 2022/ Budget in 2022	Realisasi 31 Des 2022/ Realization as of Dec 31, 2022	%	Realisasi 31 Des 2021/ Realization as of Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increases (Decrease)		Description
						Jumlah/Amount	%	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	87.209.080.000	63.375.788.790	72,67%	45.365.529.042	18.010.259.748	39,70%	Expenditure on Salaries and Incentives
525112	Belanja Barang	26.623.079.000	17.482.989.404	65,67%	24.212.166.694	(6.729.177.291)	(27,79%)	Goods Expenditure
525113	Belanja Jasa	60.428.616.000	51.698.002.568	85,55%	8.774.723.693	42.923.278.875	489,17%	Services Expenditure
525114	Belanja Pemeliharaan	1.115.796.000	527.992.500	47,32%	307.784.071	220.208.429	71,55%	Expenditure on Maintenance
525115	Belanja Perjalanan Dinas	51.419.565.000	27.664.905.853	53,80%	6.460.265.518	21.204.640.335	328,23%	Expenditure on Business Trips
525116	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	5.217.785.988.000	4.769.171.413.857	91,40%	2.990.914.257.278	1.778.257.156.579	59,46%	Expenditure on Endowment Fund Management
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	235.928.000	102.498.088	43,44%	82.288.628	20.209.460	24,56%	Expenditure on Consumption Goods Inventories
525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	192.898.000	57.270.431	29,69%	145.329.401	(88.058.970)	(60,59%)	Goods Expenditure - Covid-19 Pandemic Handling
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	15.000.000	0	0,00%	0	0	0,00%	Inventories Expenditure - Covid-19 Pandemic Handling
525154	Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	474.682.000	128.618.050	27,10%	285.691.041	(157.072.991)	(54,98%)	Services Expenditure - Covid-19 Pandemic Handling
525155	Belanja Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	9.000.000	0	0,00%	0	0	0,00%	Expenditure on Maintenance - Covid-19 Pandemic Handling
	JUMLAH	5.445.509.632.000	4.930.209.479.541	90,54%	3.076.548.035.367	1.853.661.444.174	60,25%	TOTAL

Kenaikan Belanja Barang yang signifikan pada periode ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berdasarkan kategori akun dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Beban Jasa (525113) naik 489,17% karena alokasi anggaran untuk honor *reviewer* untuk layanan riset dan beasiswa dialokasikan ke MAK ini. Pada tahun sebelumnya, dialokasikan pada akun Beban Barang (525112). Pada tahun 2022, dilaksanakan 2 batch seleksi beasiswa dengan jumlah peserta wawancara yang meningkat dari tahun sebelumnya yang berdampak terhadap peningkatan honor *interviewer*.
- Beban Perjalanan Dinas (525115) naik 328,23% karena sebagian besar kegiatan operasional layanan maupun dukungan manajemen telah dilaksanakan secara luring.

The significant increase in Goods Expenditure in this period compared to the same period the previous year based on account category can be explained as follows:

- Service Expenditures (525113) increased by 489.17% due to the shifting of the budget allocation for honorary reviewers of research services and scholarships to this budget item. In the previous year, it was allocated to the Goods Expenditure account (525112). In 2022, LPDP held two batches of scholarship selections with an increase in interview participants from the previous year, which caused a rise in interviewer honorariums.
- Business Travel Expenditures (525115) increased by 328.23% because most of the service operational activities and management support have been held offline.

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Secara nominal, kenaikan belanja didominasi oleh kenaikan pada akun Beban atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) yang merupakan akun belanja layanan pendanaan beasiswa, riset, DA Perguruan Tinggi, dan DA Kebudayaan.

- The increase in expenditures was dominated by the rise of Expenditure on the Endowment Fund Management on budget item 525116, purposed for scholarships, research, higher education, and cultural endowment services funding.

Belanja untuk keempat layanan tersebut adalah sebagai berikut.

Expenditures of those four services are as follows.

**Rincian Perbandingan Kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund (525116) per Jenis Layanan
Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021/
Details of Increase in Expenditures for Endowment Management (Budget Item 525116) by the Type of Services
as of December 31, 2022, and December 31, 2021, For Comparison**

Uraian	31-Des-2022/ Dec 31, 2022	31-Des-2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increas (Decrease)	%	Description
Beasiswa	4.135.817.279.631	2.666.449.212.048	1.469.368.067.587	55,11%	Scholarship
Pendanaan Riset	243.524.773.522	324.465.045.230	(80.940.271.708)	(24,95%)	Research
DA Perguruan Tinggi	292.648.800.000	0	292.648.800.000	0,00%	Higher Education Endowment Services
DA Kebudayaan	97.180.560.700	0	97.180.560.700	0,00%	Cultural Endowment Services
TOTAL	4.769.171.413.857	2.990.914.257.278	1.778.257.156.579	59,46%	TOTAL

B.2.2. Belanja Modal

B.2.2. Capital Expenditure

Realisasi Belanja Modal tahun 2022 dan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp3.943.571.959 dan 1.869.394.500 atau naik Rp2.074.177.459 (110,95%) dari tahun sebelumnya. Rincian realisasi per akun belanja modal adalah sebagai berikut.

The realized capital expenditures in 2022 and 2021 amounted to IDR 3,943,571,959 and IDR 1,869,394,500, respectively, or increased by IDR 2,074,177,459 (110.95%) to the previous period. Details of capital expenditure in 2021 are as follows.

**Rincian Kenaikan Belanja Modal Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021/
Details of Increase in Capital Expenditure as of December 31, 2022, and December 31, 2021, For Comparison**

Akun/ Account	Uraian	Anggaran 2022/ Budget 2022	Realisasi Belanja 31 Des 2022/ Realized Expenditure Dec 31, 2022	%	Realisasi Belanja 31 Des 2021/ Realized Expenditure Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease) Jumlah/ Amount	%	Description
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.180.838.000	3.688.982.359	88,24%	1.869.394.500	1.819.587.859	100,00%	Capital Expenditure – Equipment and Machinery
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	331.250.000	254.589.600	76,86%	0	254.589.600	0,00%	Capital Expenditure – Building
Total		4.512.088.000	3.943.571.959	87,40%	1.869.394.500	2.074.177.459	110,95%	Total

Adapun rincian item belanja modal pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Details of capital expenditure in 2022 by items are as follows.

**Rincian Item Belanja Modal Tahun 2022/
Details of Capital Expenditure in 2022 by Item**

Kode/ Code	Uraian	Gabungan/Combined			Intrakomptabel/ Intracomptabel		Ekstrakomptabel/ Extracomptabel		Description
		Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	
132111	Peralatan dan Mesin		232	3.688.982.359	212	3.681.896.119	20	7.086.240	Equipment and Machinery
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah/pc	1	16.483.500	1	16.483.500	0	0	Attendance machine
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah/pc	20	29.570.400	20	29.570.400	0	0	Iron/Metal Table

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kode/ Code	Uraian	Gabungan/Combined			Intrakomptabel/ Intracomptabel		Ekstrakomptabel/ Extracomptabel		Description
		Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	Kuantitas/ Quantity	Nilai/ Value	
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah/pc	2	16.650.000	2	16.650.000	0	0	Wooden Table
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah/pc	24	13.746.240	4	6.660.000	20	7.086.240	Iron/Metal Chair
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah/pc	6	6.393.600	6	6.393.600	0	0	Wooden Chair
3.05.02.06.002	Televisi	Buah/pc	2	13.600.000	2	13.600.000	0	0	Television
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah/pc	1	12.000.000	1	12.000.000	0	0	Amplifier
3.05.02.06.006	Equalizer	Buah/pc	1	10.000.000	1	10.000.000	0	0	Equalizer
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah/pc	2	41.000.000	2	41.000.000	0	0	Loudspeaker
3.05.02.06.014	Microphone	Buah/pc	13	66.168.000	13	66.168.000	0	0	Microphone
3.05.02.06.016	Mic Conference	Buah/pc	10	45.800.000	10	45.800.000	0	0	Mic Conference
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah/pc	6	210.770.000	6	210.770.000	0	0	Camera Video
3.05.02.06.083	Lampu Tegak/ Standing Lamp	Buah/pc	1	8.409.500	1	8.409.500	0	0	Stading Lamp
3.06.01.01.001	Audio Mixing Console	Buah/pc	3	42.872.000	3	42.872.000	0	0	Audio Mixing Console
3.06.01.01.026	Audio Filter	Buah/pc	1	5.000.000	1	5.000.000	0	0	Audio Filter
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah/pc	1	53.905.500	1	53.905.500	0	0	Intercom Unit
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah/pc	1	2.692.250	1	2.692.250	0	0	Microphone/Wireless MIC
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah/pc	1	12.000.000	1	12.000.000	0	0	Uninterruptible Power Supply (UPS)
3.06.01.02.158	Monopod	Buah/pc	3	15.999.999	3	15.999.999	0	0	Monopod
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah/pc	3	80.400.000	3	80.400.000	0	0	Camera Conference
3.06.01.02.167	Drone	Buah/pc	1	32.600.000	1	32.600.000	0	0	Drone
3.07.01.02.032	Bracket Holder	Buah/pc	1	2.100.000	1	2.100.000	0	0	Bracket Holder
3.08.01.11.137	Tripod	Buah/pc	5	118.334.370	5	118.334.370	0	0	Tripod
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah/pc	2	32.000.000	2	32.000.000	0	0	Stabilizer
3.08.01.13.081	TV Monitor	Buah/pc	2	19.400.000	2	19.400.000	0	0	TV Monitor
3.08.01.52.009	Transmitter	Buah/pc	5	73.000.000	5	73.000.000	0	0	Transmitter
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah/pc	1	51.450.000	1	51.450.000	0	0	Digital Camera
3.09.04.07.005	Lemari Camera	Buah/pc	2	39.204.000	2	39.204.000	0	0	Camera Cabinet
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah/pc	2	154.000.000	2	154.000.000	0	0	P.C. Unit
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah/pc	109	2.463.433.000	109	2.463.433.000	0	0	Lap Top
135111	Aset Tetap Renovasi		1	133.599.600	1	133.599.600	0	0	Fixed Assets Under Renovation
6.07.03.01.001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	Unit	1	133.599.600	1	133.599.600	0	0	Buildings and Buldings Under Renovation
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan		1	120.990.000	1	120.990.000	0	0	Construction in Progress
7.01.01.01.005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	Unit	1	120.990.000	1	120.990.000	0	0	Other Fixed Assets Under Construction
	Total		234	3.943.571.959	214	3.936.485.719	20	7.086.240	Total

B.3. Surplus (Defisit) Anggaran

Pendapatan-LRA s.d. 31 Desember 2022 sebesar Rp6.385.259.417.491 berjalan melebihi Belanja-LRA tahun berjalan sebesar Rp4.934.153.051.500 sehingga terdapat surplus sebesar Rp1.451.106.365.991.

B.3. Budget Surplus (Deficit)

Revenue-SBR for the year that ended December 31, 2022 amounting to IDR 6,385,259,417,491, exceeds the Expenditure-SBR of IDR 4,934,153,051,500. Therefore, there is a surplus of IDR 1,451,106,365,991.

Surplus Anggaran Periode 31 Desember 2022/
Budget Surplus as of December 31, 2022

Jenis Dana Abadi	Pendapatan-LRA/ Revenue-SBR	Belanja-LRA/ Expenditure-SBR	Surplus/(Defisit)/ Surplus/(Deficit)	Endowment Type
Dana Abadi Pendidikan	5.269.332.234.099	4.488.221.794.237	781.110.439.862	Education Endowment Funds
Dana Abadi Penelitian	498.466.017.074	56.101.896.563	442.364.120.511	Research Endowment Funds
Dana Abadi Perguruan Tinggi	432.766.535.925	292.648.800.000	140.117.735.925	Higher Education Endowment Funds
Dana Abadi Kebudayaan	184.394.630.393	97.180.560.700	87.214.069.693	Cultural Endowment Funds
Non-Dana Abadi	300.000.000	0	300.000.000	Non-Endowment Funds
Jumlah	6.385.259.417.491	4.934.153.051.500	1.451.106.365.991	Total

B.4. Pembiayaan

Transaksi Pembiayaan BLU disajikan nihil.

B.4. Financing

Public Service Agency financing transactions are presented as nil.

B.5. Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.451.106.365.991 dan Rp1.431.800.137.006. SiLPA/SiKPA 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp19.306.228.985 atau 1,35% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Rincian perbandingannya adalah sebagai berikut.

B.5. Budget Surplus/Deficit (SiLPA/SiKPA)

Budget surplus/deficit as of December 31, 2022, and December 31, 2021, amounted to IDR 1,451,106,365,991 and IDR 1,431,800,137,006, respectively. Budget surplus/deficit increased by IDR 19,306,228,985 or 1.35% compared to the same period in 2021. Details of the comparison are as follows.

**Rincian SiLPA/SiKPA Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Details of Budget Surplus/Deficit as of December 31, 2022 and 2021**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pendapatan-LRA	6.385.259.417.491	4.510.217.566.873	1.875.041.850.618	41,57%	Revenue-SBR
Belanja-LRA	4.934.153.051.500	3.078.417.429.867	1.855.735.621.633	60,28%	Expenditure-SBR
Selisih Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	Budget Surplus/Deficit

Meskipun belanja naik signifikan dari tahun sebelumnya, tetapi hal tersebut diimbangi dengan kenaikan pendapatan yang berkontribusi oleh penerimaan kupon obligasi negara sebagai dampak *shifting* yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2022.

Even though expenditures increased significantly from the previous year, this is offset by an increase in revenue contributed by the coupon of government bonds as the result of the shifting strategy throughout 2022.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C. EXPLANATION OF ITEMS IN THE STATEMENT OF CHANGES IN THE ACCUMULATED BUDGET SURPLUS

C.1. SAL Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal periode 31 Desember 2022 sebesar Rp5.010.333.806.957. SAL Awal tahun 2022 merupakan saldo akhir tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut.

C.1. Beginning Balance of Accumulated Budget Surplus

The beginning balance of Accumulated Budget Surplus is IDR 5,010,333,806,957. The Beginning Balance in 2022 is ending balance in 2021 with the following details.

Rincian Saldo Anggaran Lebih Periode 31 Desember 2021 yang Menjadi SAL Awal Tahun 2022/
*Breakdown of Accumulated Budget Surplus as of December 31, 2021, Which Becomes the Beginning Balance of
Accumulated Budget Surplus in 2022*

Uraian	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds	Dana Abadi Perguruan Tinggi/Higher Education Endowment Funds	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Funds	Seluruh Dana Abadi/ All Endowment Funds	Description
SAL Awal	4.693.690.483.742	175.765.201.497	105.664.014.276	35.214.107.443	5.010.333.806.957	Beginning Balance
Reinvestasi	4.662.509.926.051	175.490.469.383	105.575.179.933	35.100.804.554	4.978.676.379.921	Reinvestment
Porsi Reinvestasi	99,34%	99,84%	99,92%	99,68%	99,37%	Reinvestment Portion
Kas	31.180.557.691	274.732.114	88.834.343	113.302.889	31.657.427.036	Cash
Porsi Kas	0,66%	0,16%	0,08%	0,32%	0,63%	Cash Portion

C.2. Penggunaan SAL

Sampai dengan 31 Desember 2022 penggunaan SAL BLU adalah sebesar nihil.

C.2. Use of the Accumulated Budget Surplus

As of December 31, 2021, the use of the Public Service Agency's accumulated budget surplus is nil.

C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2022 sebesar Rp1.451.106.365.991 yang merupakan selisih lebih antara pendapatan dengan belanja sampai dengan 31 Desember 2022.

C.3. Budget Surplus/Deficit

The budget surplus/deficit as of December 31, 2022, is IDR 1,451,106,365,991, which is the excess difference between revenue and expenditure until December 31, 2022.

C.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat penyesuaian transaksi BLU dengan BUN.

C.4. Adjustment of Transactions Between the Public Service Agency and the State General Treasurer

As of December 31, 2022, there is no adjustment made to transactions between the Public Service Agency and the State General Treasurer.

C.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian

Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) periode 31 Desember 2022 setelah penyesuaian sama dengan surplus tahun berjalan sebesar Rp1.451.106.365.991.

C.5. Budget Surplus/Deficit after Adjustment

The Budget Surplus/Deficit after adjustment as of December 31, 2022, is the same as the current year's surplus of IDR 1,451,106,365,991.

C.6. Koreksi

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya.

C.6. Corrections

As of December 31, 2022, there is no correction to the previous year's bookkeeping errors.

C.7. SAL Akhir

SAL Akhir periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.461.440.172.948 yang terdiri dari saldo surplus atas hasil pengelolaan seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Rincian posisi SAL Akhir per jenis dana abadi adalah sebagai berikut.

C.7. Ending Balance of Accumulated Budget Surplus

The ending balance of the accumulated budget surplus of December 31, 2022, amounted to IDR 6,461,440,172,948, consisting of surplus balance from the management of the Endowment Funds in the Education Sector. The ending balance of accumulated budget surplus breakdown by the type of endowment funds is as follows.

Rincian SAL Akhir Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of the Ending Balance of Accumulated Budget Surplus as of December 31, 2022

Uraian	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ University Endowment Funds	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Funds	Non-Dana Abadi/ Non-Endowment Funds	Seluruh Dana Abadi/ Total Endowment Funds	Description
SAL Awal	4.693.690.483.742	175.765.201.497	105.664.014.276	35.214.107.443	0	5.010.333.806.957	Initial Accumulated Budget Surplus
Pendapatan-LRA	5.269.332.234.099	498.466.017.074	432.766.535.925	184.394.630.393	300.000.000	6.385.259.417.491	Revenue-SBR
Belanja-LRA	4.488.221.794.237	56.101.896.563	292.648.800.000	97.180.560.700	0	4.934.153.051.500	Expenditure-SBR
Surplus/Defisit	781.110.439.862	442.364.120.511	140.117.735.925	87.214.069.693	300.000.000	1.451.106.365.991	Surplus/Deficit
SAL Akhir	5.474.800.923.604	618.129.322.007	245.781.750.201	122.428.177.136	300.000.000	6.461.440.172.948	Final Accumulated Budget Surplus
Posisi Surplus	5.474.800.923.604	618.129.322.007	245.781.750.201	122.428.177.136	300.000.000	6.461.440.172.948	Surplus Position
Reinvestasi	5.454.090.608.049	617.030.625.618	245.766.098.979	120.364.526.923	0	6.437.251.859.569	Reinvested
% Reinvestasi	99,62%	99,82%	99,99%	98,31%	0,00%	99,63%	% Reinvested
Kas	20.710.315.555	1.098.696.389	15.651.222	2.063.650.213	300.000.000	24.188.313.379	Cash
% Kas	0,38%	0,18%	0,01%	1,69%	100,00%	0,37%	% Cash

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D. EXPLANATION OF ITEMS ON THE BALANCE SHEET

D.1. ASET

D.1. ASSETS

D.1.1. Aset Lancar

D.1.1. Current Assets

D.1.1.1. Kas pada Badan Layanan Umum

D.1.1.1. Cash in The Public Service Agency

Kas pada Badan Layanan Umum adalah keseluruhan kas yang disimpan dalam bentuk tunai dan giro pada bank umum yang digunakan untuk membiayai belanja operasional sehari-hari maupun penyaluran layanan. Saldo Kas pada Badan Layanan Umum naik Rp169.572.944.260 (10,18%) dari periode 31 Desember 2021.

Cash in the Public Service Agency is the total cash and demand deposits stored at commercial banks, used to finance daily operating expenditure and service delivery. The cash balance in the Public Service Agency increased by IDR 169,572,944,260 (10.18%) from December 31, 2021.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 2021/
Breakdown of Cash in the Public Service Agency as of December 31, 2022 and 2021

Uraian/ Description	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/ Amount	%	
Kas Tunai dan Giro BLU	24.188.313.379	31.657.427.036	(7.469.113.657)	(23,59%)	The Public Service Agency's Cash and Demand Deposits
Kas di Rekening Pendapatan Konvensional	967.209.369	2.404.553.226	(1.437.343.857)	(59,78%)	Cash in the Conventional Revenue Account
Kas di Rekening Pendapatan Syariah	1.018.738.274	111.629.365	907.108.909	812,61%	Cash in the Sharia Revenue Account
Kas di Rekening Belanja Konvensional	11.242.171.892	24.120.643.741	(12.878.471.849)	(53,39%)	Cash in the Conventional Expenditure Account
Kas di Rekening Belanja Syariah	10.939.753.493	5.019.594.086	5.920.159.407	117,94%	Cash in the Sharia Expenditure Account
Kas di Rekening Endowment Fund	59.881	14.336	45.545	317,69%	Cash in the Endowment Fund Account
Kas di Rekening Induk DPPN	-	-	-	0,00%	Cash in the mother account of the National Education Development Fund
Kas di Rekening Escrow DPPN	-	-	-	0,00%	Cash in the escrow account of the National Education Development Fund
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Konvensional	-	-	-	0,00%	Cash in the conventional revenue escrow account
Kas di Rekening Escrow Pendapatan Syariah	-	-	-	9,00%	Cash in the sharia revenue escrow account
Kas Tunai	20.380.470	992.281	19.388.189	1953,90%	Cash
Setara Kas Lainnya – BLU Hasil Kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	1.811.697.282.117	1.633.655.224.200	178.042.057.917	10,90%	Other cash equivalents – Public Service Agency Proceeds of the Management of Endowment Funds in the Education Sector
Reklasifikasi ke Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	(1.000.000.000)	0	(1.000.000.000)	(100,00%)	Reclassification to Restricted Cash in Public Service Agency
Jumlah	1.834.885.595.496	1.665.312.651.236	169.572.944.260	10,18%	Total

Saldo Kas pada BLU per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.834.885.595.496 merupakan gabungan dari kas dan setara kas atas seluruh hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Nilai Kas pada BLU didominasi oleh Setara Kas Lainnya yang merupakan investasi hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dalam bentuk instrumen deposito berjangka waktu s.d. 3 bulan, dengan proporsi 98,74% dari keseluruhan nilai Kas BLU. Nilai kas tunai dan giro yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan layanan sebesar 1,32% dari keseluruhan nilai kas BLU. Selain itu, terdapat Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya sebesar 0,05% dari total Kas BLU. Rincian per jenis dana abadi sebagai berikut.

The Public Service Agency's cash balance as of December 31, 2022, amounting to IDR 1,834,885,595,496, was a combination of cash and cash equivalents from the Endowment Funds in the Education Sector investment yields. The cash was dominated by Cash Equivalents, which constituted reinvestment of Endowment Funds in the Education Sector yields in time deposits of up to three months, with a proportion of 98.74% of the total cash. The value of cash and demand deposits for the operations and services needs was only 1.90% of the Public Service Agency's total cash. In addition, LPDP held restricted cash amounting to 0.05% of total cash. Cash balance details based on the type of endowment are as follows.

**Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2022/
Breakdown of the Public Service Agency's Cash by Endowment Fund Type as of December 31, 2022**

Jenis Dana	Kas pada BLU/ The Public Service Agency's Cash		Jumlah/ Amount	Persentase Terhadap Total Kas pada BLU/ Percentage of the Public Service Agency's Total Cash	Fund Type
	Kas Tunai dan Giro/ Cash and Demand Deposits	Setara Kas Lainnya/ Other Cash Equivalents			
Dana Abadi Pendidikan	20.710.315.555	1.217.430.045.509	1.238.140.361.064	67,44%	Education Endowment Funds
Dana Abadi Penelitian	1.098.696.389	269.794.711.893	270.893.408.282	14,76%	Research Endowment Funds
Dana Abadi Perguruan Tinggi	15.651.222	235.113.942.565	235.129.593.787	12,81%	Higher Education Endowment Funds
Dana Abadi Kebudayaan	2.063.650.213	89.358.582.150	91.422.232.363	4,98%	Cultural Endowment Funds
Non-Dana Abadi	300.000.000	0	300.000.000	0,02%	Non-Endowment Funds
Jumlah	24.188.313.379	1.811.697.282.117	1.835.885.595.496	100,00%	Total

D.1.1.2. Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek-BLU yang disajikan dalam laporan keuangan ini berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, baik yang berasal dari pendapatan tahun berjalan maupun surplus tahun sebelumnya. Investasi yang dilakukan LPDP dari pendapatan bukan pajak digolongkan dalam investasi jangka pendek dengan karakteristik antara lain: dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, dalam rangka manajemen kas, dan berisiko rendah. Kenaikan Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2022 cukup signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 38,28%. Investasi Jangka Pendek-BLU per jenis Dana Abadi adalah sebagai berikut.

D.1.1.2. Short-Term Investments – Public Service Agency

Short-term investment - Public Service Agency presented in this financial statement comes from the ending balance of Short-Term Investment - Public Service Agency in the accrual ledger, which is a transaction to acquire a short-term investment using the Public Service Agency's cash and bank originating from the current year's revenue and the previous year's surplus. Investments from non-tax state revenue are classified as short-term investments with the following characteristics: 1) can be traded/dispensed immediately; 2) purposed for cash management activities; 3) low risk. The Public Service Agency's short-term investments, as of December 31, 2022, increased significantly compared to the previous year, with a 38.28% rise. Short-term Investments - Public Service Agency by endowment types are as follows.

**Perbandingan Investasi Jangka Pendek-BLU per Jenis Dana Abadi per 31 Desember 2022 dan 2021/
Short-Term Investments – Public Service Agency by Endowment Fund Type as of December 31, 2022 and 2021, for
Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	%	
Deposito Dana Abadi Pendidikan	4.236.660.562.540	91,59%	3.143.748.551.831	93,98%	1.092.912.010.709	34,76%	Education Endowment Time Deposits
Deposito Dana Abadi Penelitian	347.235.913.725	7,51%	112.986.216.707	3,38%	234.249.697.018	207,33%	Research Endowment Time Deposits

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	%	
Deposito Dana Abadi Perguruan Tinggi	10.652.156.414	0,23%	66.945.091.888	2,00%	(59.292.935.474)	(84,09%)	Higher Education Endowment Time Deposits
Deposito Dana Abadi Kebudayaan	31.005.944.773	0,67%	21.341.295.295	0,64%	9.664.649.478	45,29%	Cultural Endowment Time Deposits
Jumlah	4.625.554.577.452	100,00%	3.345.021.155.721	100,00%	1.280.533.421.731	38,28%	Total

D.1.1.3. Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar dimuka digunakan untuk mencatat pengeluaran yang telah dapat ditentukan penggunaannya, namun entitas belum menerima manfaat atas pengeluaran tersebut. Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2022 sebesar Rp819.479.415.595, meningkat Rp376.793.087.942 (85,12%) dari periode 31 Desember 2021. Perbandingannya dengan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

D.1.1.3. Prepaid Expenses

Prepaid Expenditures are used to record expenses that have been determined to be used, but the entity has not yet received the benefits of these expenses. As of December 31, 2022, Prepaid Expenses amounted to IDR 819,479,415,595, increased by IDR 376,793,087,942 (85.12%) from the period that ended December 31, 2021. The comparison is as follows.

Perbandingan Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021/ Prepaid Expenditures as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	Saldo/Balance		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Dec 2021/ Dec 31, 2021	Jumlah/ Amount	%	
Beasiswa	499.833.620.775	343.701.006.917	156.132.613.858	45,43%	Scholarships
Riset	106.426.333.053	96.057.726.267	10.368.606.786	10,79%	Research
DA Perguruan Tinggi	116.313.524.854	-	116.313.524.854	100,00%	Higher Education Endowment Services
DA Kebudayaan	94.816.745.855	-	94.816.745.855	100,00%	Cultural Endowment Services
Operasional	2.089.191.058	2.927.594.469	(838.403.411)	(28,64%)	Operations
Jumlah	819.479.415.595	442.686.327.653	376.793.087.942	85,12%	Total

D.1.1.4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*accrued income*) adalah pendapatan yang sudah berhak diakui dalam tetapi belum diterima pada saat periode pelaporan dikarenakan belum jatuh tempo. Pendapatan yang Masih Harus Diterima ini merupakan pendapatan hasil investasi dari obligasi dan deposito dengan rincian berikut.

D.1.1.4. Accrued Income

Accrued income is income that can be recognized but not yet received during the reporting period because it is not yet due. Accrued income represents the income from investments in bonds and deposits with the following details.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021/ Breakdown of Accrued Income from Operations as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	%	
POKOK DANA KELOLAAN	774.920.151.354	97,35%	566.579.024.543	98,66%	208.341.126.811	36,77%	PRINCIPAL ASSET UNDER MANAGEMENT
Dana Abadi Pendidikan	717.878.942.655	90,19%	562.636.300.355	97,98%	155.242.642.300	27,59%	Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	111.524.835.711	14,01%	30.754.052.236	5,36%	80.770.783.475	262,63%	Income from Time Deposits
Pendapatan Obligasi Negara	589.303.513.103	74,03%	513.889.392.201	89,49%	75.414.120.902	14,68%	Income from Government Bonds

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	% dari Total/ % of Total	Jumlah/ Amount	%	
Pendapatan Obligasi Korporasi	17.050.593.841	2,14%	17.992.855.918	3,13%	(942.262.077)	(5,24%)	Income from Corporate Bonds
Dana Abadi Penelitian	25.050.864.127	3,15%	2.011.050.711	0,35%	23.039.813.416	1145,66%	Research Endowment Funds
Pendapatan Deposito	305.434.449	0,04%	2.011.050.711	0,35%	(1.705.616.263)	(84,81%)	Income from Time Deposits
Pendapatan Obligasi Negara	23.595.146.979	2,96%	0	0,00%	23.595.146.979	100,00%	Income from Government Bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	1.150.282.699	0,14%	0	0,00%	1.150.282.699	100,00%	Income from Corporate Bonds
Dana Abadi Perguruan Tinggi	22.055.476.754	2,77%	1.406.411.560	0,24%	20.649.065.194	1468,21%	Higher Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	267.376.035	0,03%	1.406.411.560	0,24%	(1.139.035.525)	(80,99%)	Income from Time Deposits
Pendapatan Obligasi Negara	20.637.818.019	2,59%	0	0,00%	20.637.818.019	100,00%	Income from Government Bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	1.150.282.699	0,14%	0	0,00%	1.150.282.699	100,00%	Income from Corporate Bonds
Dana Abadi Kebudayaan	9.934.867.817	1,25%	525.261.917	0,09%	9.409.605.900	1791,41%	Cultural Endowment Funds
Pendapatan Deposito	113.633.123	0,01%	525.261.917	0,09%	(411.628.794)	(78,37%)	Income from Time Deposits
Pendapatan Obligasi Negara	8.670.951.995	1,09%	0	0,00%	8.670.951.995	100,00%	Income from Government Bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	1.150.282.699	0,14%	0	0,00%	1.150.282.699	100,00%	Income from Corporate Bonds
REINVESTASI	21.066.996.772	2,65%	7.674.970.049	1,34%	13.392.026.723	174,49%	REINVESTMENTS
Dana Abadi Pendidikan	18.263.468.103	2,29%	7.301.300.356	1,27%	10.962.167.747	150,14%	Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	18.263.468.103	2,29%	7.301.300.356	1,27%	10.962.167.747	150,14%	Income from Time Deposits
Dana Abadi Penelitian	1.831.327.712	0,23%	210.698.558	0,04%	1.620.629.153	769,17%	Research Endowment Funds
Pendapatan Deposito	1.831.327.712	0,23%	210.698.558	0,04%	1.620.629.153	769,17%	Income from Time Deposits
Dana Abadi Perguruan Tinggi	665.519.212	0,08%	123.587.793	0,02%	541.931.420	438,50%	Higher Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	665.519.212	0,08%	123.587.793	0,02%	541.931.420	438,50%	Income from Time Deposits
Dana Abadi Kebudayaan	306.681.745	0,04%	39.383.342	0,01%	267.298.403	678,71%	Cultural Endowment Funds
Pendapatan Deposito	306.681.745	0,04%	39.383.342	0,01%	267.298.403	678,71%	Income from Time Deposits
Jumlah	795.987.148.126	100,00%	574.253.994.593	100,00%	221.733.153.533	38,61%	Total

Kenaikan Pendapatan yang Masih Harus Diterima dari periode sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- LPDP menerima penambahan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000 pada 21 Juni 2022 yang berdampak terhadap posisi portofolio per 31 Desember 2022.
- *Shifting* deposito ke obligasi dari semua jenis Dana Abadi di Bidang Pendidikan meningkatkan secara signifikan pendapatan YMHD obligasi dari tahun sebelumnya sebesar Rp131.769.885.995 (25,64%).
- Secara umum kenaikan pendapatan YMHD deposito disebabkan kenaikan suku bunga deposito dari tahun sebelumnya berkisar 2,70% - 4,35% menjadi 5% - 6,70%.

The increase in Accrued Income from the previous period can be explained as follows:

- LPDP received the Education Endowment Funds of IDR 20,000,000,000,00 on 21 June 2022, which impacted the portfolio position as of 31 December 2022.
- *Shifting* deposits to bonds from all types of Endowment Funds in the Education Sector significantly increased accrued income from bonds compared to the previous year of IDR 131,769,885,995 (25.64%).
- In general, the increase in accrued income from deposits was due to the increase in deposit interest rates from the previous year, ranging from 2.70% - 4.35% to 5% - 6.70%.

D.1.1.5. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU adalah adalah hak tagih kepada pihak lain yang timbul karena adanya penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan non operasional BLU. Saldo piutang mengalami penurunan sebesar (Rp819.732.350) karena adanya pelunasan piutang pada 2022. Piutang ini merupakan piutang tagihan kepada *awardee* yang telah diberhentikan atas sanksi pelanggaran peraturan beasiswa dan sanksi kepada alumni yang tidak kembali ke Indonesia. Perbandingannya adalah sebagai berikut.

D.1.1.5. Receivables from the Public Service Agency's Non-Operational Activities

Receivables from the Public Service Agency's non-operational activities constitute its rights to collect from other parties arising from the delivery of goods or services in its non-operational activities. The balance of receivables decreased by IDR 819,732,350 due to the settlement of receivables in 2022. These receivables represent receivables from *awardees* who have been dismissed as a sanction for violating scholarship regulations and from alumni as a sanction for not returning to Indonesia. The comparison is as follows.

Perbandingan Saldo Piutang per 31 Desember 2022 dan 2021/
Receivables as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Piutang Tagihan Pengembalian Dana Beasiswa	5.462.493.489	6.282.225.839	(819.732.350)	(13,05%)	Accounts Receivable from Scholarship Refund Claims
Jumlah	5.462.493.489	6.282.225.839	(819.732.350)	(13,05%)	Total
Penyisihan Piutang	(3.924.579.484)	(4.053.258.929)	(128.679.445)	(3,17%)	Allowance for Accounts Receivable
Piutang Bersih	1.537.914.005	2.228.966.910	(691.052.905)	(31,00%)	Net Receivable

Rincian perubahan saldo piutang dari beberapa debitur sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut.

The breakdown of changes in the receivables balance from several debtors throughout 2022 is presented below.

Rincian Perubahan Saldo Piutang per 31 Desember 2022/
Breakdown of Changes in the Receivables Balance as of December 31, 2022

Debitur/ Debtor	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Penambahan (Pengurangan)/ Increase (Decrease)	Kualitas Piutang/ Quality of Receivables
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	0	Lancar/Performing
RC	0	80.000.000	80.000.000	Lancar/Performing
A	217.400.000	217.400.000	0	Kurang Lancar/Under-Performing
GR	175.897.000	0	(175.897.000)	Kurang Lancar/Under-Performing
YRW	339.921.000	339.921.000	0	Macet/Non-Performing
AAB	358.125.000	353.625.000	(4.500.000)	Macet/Non-Performing
I	292.314.041	292.314.041	0	Macet/Non-Performing
AH	1.239.195.000	1.229.195.000	(10.000.000)	Macet/Non-Performing
SS	1.564.139.448	1.564.139.448	0	Macet/Non-Performing
NF	117.000.000	116.900.000	(100.000)	Macet/Non-Performing
MD	50.060.950	0	(50.060.950)	Lunas/Paid-Off
MAK	65.942.500	0	(65.942.500)	Lunas/Paid-Off
FFS	40.974.000	0	(40.974.000)	Lunas/Paid-Off
LA	223.055.000	0	(223.055.000)	Lunas/Paid-Off
AHM	187.990.900	0	(187.990.900)	Lunas/Paid-Off
AIHR	141.212.000	0	(141.212.000)	Lunas/Paid-Off
Jumlah	6.282.225.839	5.462.493.489	(819.732.350)	Total

Penjelasan atas piutang tahun 2022:

- Terdapat penambahan piutang baru dari debitur atas nama RC yang ditetapkan melalui KEP-30/LPDP/2022 tanggal 19 Juni 2022 sebesar Rp113.800.000.

Notes to the receivables in 2022:

- There was additional new receivable from debtor RC stipulated through KEP-30/LPDP/2022 dated June 19, 2022, amounting to IDR 113,800,000.

- Terdapat pembayaran cicilan piutang atas nama RC sebesar Rp33.800.000; AAB sebesar Rp4.500.000; NF sebesar Rp100.000; FFS sebesar Rp40.974.000; MAK sebesar Rp65.942.500; LA sebesar Rp223.055.000; AHM sebesar Rp187.990.900; dan AIHR sebesar Rp141.212.000.
- Koreksi piutang atas nama GR melalui KEP-81/LPDP/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp175.897.000.

- There were installment payments of receivables from debtor RC amounting to IDR 33,800,000; AAB amounting to IDR 4,500,000; NF amounting to IDR 100,000; FFS amounting to IDR 40,974,000; MAK amounting to IDR 65,942,500; LA amounting to 223,055,000; AHM amounting to IDR 187,990,900; and AIHR amounting to IDR 141,212,000.
- Correction of receivables on debtor GR through KEP-81/LPDP/2022 dated November 19, 2022 amounting to IDR 175,897,000.

D.1.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

D.1.1.6. Allowance for Doubtful Accounts – Receivables from the Public Service Agency's Non-Operational Activities

Penurunan Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128.679.445 (3,17%) disebabkan adanya pembayaran sepanjang tahun 2022.

The decrease in Allowance for Doubtful Accounts - Receivables Public compared to the previous year amounted to IDR 128,679,445 (3.17%) due to settlements throughout 2022.

**Rincian Piutang Berdasarkan Kategori Kualitas Ketertagihan per 31 Desember 2022/
Breakdown of Receivables by Quality as of December 31, 2022**

Kategori Kualitas Ketertagihan Piutang/ Accounts Receivable Quality	Jumlah Piutang/ Amounts of Receivables	%	% Tak Tertagih/ % Uncollectible	Jumlah Diperkirakan Tak Tertagih/ Amount of Estimated Uncollectible	%
Macet/ Non-performing	3.896.094.489	71,32%	100%	3.896.094.489	99,27%
Diragukan/ Doubtful	0	0,00%	50%	0	0,00%
Kurang Lancar/ Under-performing	217.400.000	3,98%	10%	21.740.000	0,55%
Lancar/ Performing	1.348.999.000	24,70%	0,50%	6.744.995	0,17%
Jumlah/ Total	5.462.493.489	100,00%		3.924.579.484	100,00%

Piutang Macet dalam proses penyerahan ke PUPN yaitu:

Bad Debts in the process of submission to the State Receivables Affairs Committee, are:

- Debitur SS dengan nilai piutang Rp1.564.139.448 melalui Surat Direktur Utama Nomor S-64/LPDP/2021 tanggal 1 April 2021.
- Debitur I dengan nilai piutang Rp292.314.041 melalui Surat Direktur Utama Nomor S-316/LPDP/2022 tanggal 17 November 2022.

- Debtor SS with a receivable amounting to IDR 1,564,139,448 through the President Director's Letter Number S-64/LPDP/2021 dated April 1, 2021.
- Debtor I with a receivable amounting to IDR 292,314,041 through the President Director's Letter Number S-316/LPDP/2022 dated November 17 2022.

D.1.1.7. Persediaan

D.1.1.7. Inventory

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh untuk mendukung kegiatan operasional.

Inventory is a type of asset in the form of goods or supplies at the balance sheet date obtained to support operational activities.

**Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021/
Detailed Inventory as of December 31, 2022 and 2021**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Barang Konsumsi	113.974.250	156.288.198	(42.313.948)	(27,07%)	Consumer Goods
Jumlah	113.974.250	156.288.198	(42.313.948)	(27,07%)	Total

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengurangan saldo Persediaan disebabkan optimalisasi persediaan diutamakan untuk penggunaan stok yang sudah tersedia. Persediaan yang disajikan per 31 Desember 2022 dalam kondisi baik.

The decrease in the Inventory balance was due to the prioritized use of available stock. The inventories presented as of December 31, 2022, were in good condition.

D.1.2. Investasi Jangka Panjang

D.1.2. Long-term Investments

D.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)

D.1.2.1. Other Non-Permanent, Long-Term Investments (Gross)

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2022 sebesar Rp119.844.502.324.242, mengalami kenaikan sebesar Rp20.183.431.614.918 atau 20,25% dari periode sebelumnya. Saldo ini merupakan saldo atas portofolio investasi yang bersumber dari pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang meliputi deposito dari pokok dana abadi Rp35.806.595.572.854, Obligasi Negara-*HTM* dari pokok dana abadi Rp81.956.506.751.388, dan Obligasi Korporasi-*HTM* dari pokok dana abadi Rp2.081.400.000.000.

The (gross) balance of other non-permanent, long-term investments as of December 31, 2022, was IDR 119,844,502,324,242, increased by IDR 20,183,431,614,918 or 20,25% from the previous period. This balance represents the investment portfolio balance sourced from the Endowment Funds in the Education Sector principal, which includes time deposits from the endowment principal amounting to IDR 35,806,595,572,854, government bonds-*HTM* from the endowment principal amounting to IDR 81,956,506,751,388, and corporate bonds-*HTM* from the endowment principal amounting to IDR 2,081,400,000,000.

**Rincian Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Bruto) per 31 Desember 2022 dan 2021/
Breakdown of Other Non-Permanent, Long-Term Investments (Gross) as of December 31, 2022 and 2021**

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
1 Deposito dari Pokok Dana Kelolaan	35.806.595.572.854	52.170.182.907.200	(16.363.587.334.346)	(31,37%)	Time deposits from principal asset under management
a. Deposito	35.806.595.572.854	52.170.182.907.200	(16.363.587.334.346)	(31,37%)	Time deposits from asset under management a.
2 Obligasi dari Pokok Dana Kelolaan	84.037.906.751.388	47.490.887.802.124	36.547.018.949.264	76,96%	Bonds from principal asset under management
a. Obligasi Negara- <i>HTM</i>	81.956.506.751.388	45.568.887.802.124	36.387.618.949.264	79,85%	Government Bonds- <i>HTM</i> a.
Harga Perolehan Obligasi Negara- <i>HTM</i>	81.949.740.508.484	45.568.887.802.124	36.380.852.706.360	79,84%	Government bonds proceeds- <i>HTM</i>
Bunga Berjalan Obligasi Negara- <i>HTM</i>	6.766.242.904	0	6.766.242.904	100,00%	Accrued interest on government bonds- <i>HTM</i>
b. Obligasi Korporasi- <i>HTM</i>	2.081.400.000.000	1.922.000.000.000	159.400.000.000	8,29%	Government bonds proceeds- <i>HTM</i> b.
c. Obligasi Korporasi AFS	0	0	0	0,00%	Corporate bonds AFS c.
Portofolio dari Pokok Dana Kelolaan (IJP Non-Permanen Lainnya Bruto)	119.844.502.324.242	99.661.070.709.324	20.183.431.614.918	20,25%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments, Gross

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya mengalami kenaikan sebesar 20,25% salah satunya disebabkan penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000 pada 2022.

Other non-permanent, long-term investments increased by 62.00%. One of the reasons was the addition of Endowment Funds in the Education Sector of IDR 20,000,000,000,000 in 2022.

Klasifikasi Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya berdasarkan PSAP 06 tentang Akuntansi Investasi disajikan pada rincian di bawah.

Other non-permanent long-term investments classification based on Statement 06 of Government Accounting Standards on Investment Accounting is presented below.

Klasifikasi Investasi LPDP Berdasarkan PSAP 06 Periode 31 Desember 2022/
Classification of LPDP's Investments According Statement 06 of Government Accounting Standards
as of December 31, 2022

Klasifikasi/ Classification	Instrumen/ Instrument	Jumlah/ Amount	Jenis Dana/ Fund Type
Investasi Jangka Pendek/ Short-Term Investments			
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek/ Cash Equivalents and Short-Term Investments	Deposito/ Time Deposits	35.580.519.296.719	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds
		101.090.019.156	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds
		87.323.355.321	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds
		37.662.901.658	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Funds
Total Investasi Jangka Pendek/ Total Short-Term Investments		35.806.595.572.854	
Investasi Jangka Panjang/ Long-Term Investments			
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to maturity	Surat Utang Negara/ Government securities	64.477.929.644.350	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds
		7.795.445.389.739	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds
		6.818.392.929.455	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds
		2.864.738.787.844	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Funds
	Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds	1.781.400.000.000	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds
		100.000.000.000	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds
		100.000.000.000	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds
		100.000.000.000	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Funds
Total Investasi Jangka Panjang/ Total Long-Term Investments		84.037.906.751.388	
Total Portofolio Investasi LPDP/ LPDP's Total Investment Portfolio		119.844.502.324.242	

D.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya per 31 Desember 2022 sebesar Rp726.513.235.359, mengalami kenaikan sebesar Rp174.286.430.294 (31,56%). Perbandingannya adalah sebagaimana sebagai berikut.

D.1.2.2. Other Non-Permanent, Long-Term Investments with Doubtful Realization

Other Non-permanent, Long-term Investments with Doubtful Realization as of December 31, 2021, amounted to IDR 726,513,235,359, increased by IDR 174,286,430,294 (31.56%). The comparison is presented below.

Perbandingan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya Periode 31 Desember 2022 dan 2021/

Other Non-Permanent, Long-Term Investments with Doubtful Realization as of December 31, 2022, and 2021, for Comparison

No.	Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
				Jumlah/Amount	%	
1	Akumulasi Amortisasi Investasi-HTM	(726.513.235.359)	(552.226.805.065)	174.286.430.294	31,56%	Accumulated Amortization of Investments-HTM

No.	Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
				Jumlah/Amount	%	
	Akumulasi Amortisasi Premium	(736.802.324.242)	(553.370.709.324)	183.431.614.918	33,15%	Accumulated Amortization Premium
	Akumulasi Amortisasi Diskon	10.289.088.883	1.143.904.259	9.145.184.624	799,47%	Accumulated Amortization Discount
2	Unrealized Holding Gain/(Loss) Investasi-AFS	0	0	0	0,00%	Unrealized Holding Gain/(Loss) Investments-AFS
	Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(726.513.235.359)	(552.226.805.065)	174.286.430.294	31,56%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments with Doubtful Realization

Dengan demikian, jumlah Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto) mengalami kenaikan Rp20.009.145.184.624 (20,19%) dari periode 31 Desember 2021. Perhitungannya sebagai berikut.

Therefore, the total (net) values of Non-permanent, Long-term Investments increased by IDR 20,009,145,184,624 (20.19%) from the period December 31, 2021. The calculation is as follows.

**Perhitungan Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto) per 31 Desember 2022/
Calculation of Other Non-Permanent, Long-Term Investments (Net) as of December 31, 2022**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bruto)	119.844.502.324.242	99.661.070.709.324	20.183.431.614.918	20,25%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments (Gross)
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	(726.513.235.359)	(552.226.805.065)	174.286.430.294	31,56%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments with Doubtful Realization
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Neto)	119.117.989.088.883	99.108.843.904.259	20.009.145.184.624	20,19%	Other Non-Permanent, Long-Term Investments (Net)

Kenaikan saldo Investasi Jangka Panjang Non-Permanen Lainnya (Neto) disebabkan adanya pencairan Dana Abadi Pendidikan dari APBN Tahun 2022 sebesar Rp20.000.000.000.000, beban amortisasi kas atas bagian premium obligasi HTM Rp183.431.614.918 yang saling meniadakan dengan reinvestasinya Rp183.431.614.918, dan amortisasi diskon obligasi HTM Rp9.145.184.624.

The increase in the (net) balance of Other Non-permanent, Long-term Investments was due to the disbursement of the Education Endowment Funds of IDR 20,000,000,000,000 from the 2022 State Budget, cash amortization of premium on HTM bonds of IDR 183,431,614,918 which are mutually exclusive with its reinvestment of IDR 183,431,614,918, and amortization of discount on HTM bonds of IDR 9,145,184,624.

**Penjelasan Kenaikan Nilai Investasi (Neto) per 31 Desember 2022/
Increase in Investment Value (Net) as of December 31, 2022**

Kenaikan Nilai Investasi	37.884.752.014.259	Increase in the Investment Value
Pencairan dari APBN Tahun 2022	20.000.000.000.000	Disbursement from 2022 State Budget
- Dana Abadi Pendidikan	20.000.000.000.000	Education Endowment Funds
Reinvestasi Amortisasi Kas Bagian Premium Investasi HTM	183.431.614.918	Reinvestment of Cash Amortization of Premium on HTM Bonds
Amortisasi Kas Bagian Premium Investasi HTM	(183.431.614.918)	Cash Amortization of Premium on HTM Bonds
Amortisasi Diskon Investasi HTM	9.145.184.624	Amortization of Discount on HTM Bonds

Penilaian atas Investasi Non Permanen Lainnya untuk setiap instrumen investasi per 31 Desember 2022 berdasarkan ketentuan dalam PMK 169/PMK.05/2018 adalah sebagai berikut.

The valuation of Other Non-permanent Investments for each investment instrument as of December 31, 2022, based on the Minister of Finance Regulation Number 169/PMK.05/2018, are as follows.

**Penilaian atas Investasi Non Permanen Lainnya Periode 31 Desember 2022/
Valuation of Other Non-Permanent Investments as of December 31, 2022**

Klasifikasi/ Classification	Instrumen/ Instrument	Nilai Perolehan (Proceed)/ Acquisition value	Nilai Per 31 Desember 2022/ Value as of December 31, 2022	Penyesuaian/ Adjustment
Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek/ Cash equivalents and short-term investments	Deposito/ Time deposits	35.806.595.572.854	35.806.595.572.854	0
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (held to maturity)/ Held to maturity	SBN/ Government bonds	81.956.506.751.388	81.229.993.516.029	(726.513.235.359)
	Obligasi Korporasi/ Corporate bonds	2.081.400.000.000	2.081.400.000.000	0
Jumlah/ Total		119.844.502.324.242	119.117.989.088.883	(726.513.235.359)

D.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap bruto per 31 Desember 2022 sebesar Rp119.436.737.861, mengalami kenaikan karena adanya belanja modal sepanjang 2022. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

D.1.3. Fixed Assets

Fixed Assets are tangible assets with a useful life of more than 12 months and are used in the operational activities of the entity. As of December 31, 2022, the gross fixed assets balance amounted to IDR 119,436,737,861, which increased by 0.99% due to capital expenditure throughout 2022. The Fixed Assets in detail as of December 31, 2022, are as follows.

**Rincian Aset Tetap Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Fixed Assets as of December 31, 2022 and 2021**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Tanah	103.873.814.000	103.873.814.000	0	0,00%	Land
Peralatan dan Mesin	13.487.183.361	9.805.287.242	3.681.896.119	37,55%	Equipment and Machinery
Gedung dan Bangunan	1.929.044.000	1.929.044.000	0	0,00%	Buildings
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	25.696.500	0	0,00%	Other fixed assets
Konstruksi Dalam Pengerjaan	120.990.000	0	120.990.000	100,00%	Construction in Progress
Total Aset Tetap	119.436.727.861	115.633.841.742	3.802.886.119	3,29%	Total Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(9.265.357.153)	(7.734.193.235)	1.531.163.918	19,80%	Accumulated Depreciation of Fixed Assets
Total Aset Tetap (neto)	110.171.370.708	107.899.648.507	2.271.722.201	2,11%	Total Fixed Assets (net)

D.1.3.1. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp103.873.814.000, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Nilai ini merupakan nilai hasil penilaian kembali oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada tahun 2017.

D.1.3.1. Land

Land values as of December 31, 2022, and 2021, amounted to IDR 103,873,814,000, unchanged from the previous year. This value results from the Directorate General of State Assets revaluation in 2017.

Rincian Aset Tetap Tanah Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Fixed Assets – Land as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Tanah	103.873.814.000	103.873.814.000	0	0,00%	Land
Saldo Akhir	103.873.814.000	103.873.814.000	0	0,00%	Ending Balance

D.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.681.896.119 (37,55%) dari periode tahun sebelumnya karena adanya Belanja Modal intrakomptabel.

D.1.3.2. Equipment and Machinery

As of December 31, 2022, the balance of equipment and machinery increased by IDR 3,681,896,119 (37.55%) from the previous year due to intracomptabel capital expenditure.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Fixed Assets – Equipment and Machinery as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2022	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Peralatan dan Mesin	13.487.183.361	9.805.287.242	3.681.896.119	37,55%	Equipment and Machinery
Saldo Akhir	13.487.183.361	9.805.287.242	3.681.896.119	37,55%	Ending Balance

Rincian perubahan saldo tersebut adalah sebagai berikut.

The details of changes in the balance are as follows.

Rincian Perubahan Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2022/
The Details of Changes in Fixed Assets – Equipment and Machinery Balance as of December 31, 2022

Kode/Code	Uraian	Satuan/Unit	Kuantitas/ Quantity	Nilai/Value	Description
132111	Peralatan dan Mesin		212	3.681.896.119	<i>Equipment and Machinery</i>
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	1	16.483.500	Attendance machine
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	20	29.570.400	Iron/Metal Table
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	2	16.650.000	Wooden Table
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	4	6.660.000	Iron/Metal Chair
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	6	6.393.600	Wooden Chair
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	2	13.600.000	Television
3.05.02.06.005	Amplifier	Buah	1	12.000.000	Amplifier
3.05.02.06.006	Equalizer	Buah	1	10.000.000	Equalizer
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	2	41.000.000	Loudspeaker
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	13	66.168.000	Microphone
3.05.02.06.016	Mic Conference	Buah	10	45.800.000	Mic Conference
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	6	210.770.000	Camera Video
3.05.02.06.083	Lampu Tegak/ Standing Lamp	dummy	1	8.409.500	Stading Lamp
3.06.01.01.001	Audio Mixing Console	Buah	3	42.872.000	Audio Mixing Console
3.06.01.01.026	Audio Filter	Buah	1	5.000.000	Audio Filter
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah	1	53.905.500	Intercom Unit
3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2.692.250	Microphone/Wireless MIC
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	12.000.000	Uninterruptible Power Supply (UPS)
3.06.01.02.158	Monopod	Buah	3	15.999.999	Monopod
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah	3	80.400.000	Camera Conference
3.06.01.02.167	Drone	Buah	1	32.600.000	Drone

Kode/Code	Uraian	Satuan/Unit	Kuantitas/ Quantity	Nilai/Value	Description
3.07.01.02.032	Bracket Holder	Buah	1	2.100.000	Bracket Holder
3.08.01.11.137	Tripod	Buah	5	118.334.370	Tripod
3.08.01.12.025	Stabilizer	Buah	2	32.000.000	Stabilizer
3.08.01.13.081	TV Monitor	Buah	2	19.400.000	TV Monitor
3.08.01.52.009	Transmitter	Buah	5	73.000.000	Transmitter
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	1	51.450.000	Digital Camera
3.09.04.07.005	Lemari Camera	Buah	2	39.204.000	Camera Cabinet
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	2	154.000.000	P.C. Unit
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	109	2.463.433.000	Lap Top

D.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp1.929.044.000, tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya. Nilai gedung LPDP diperoleh dari Berita Acara Serah Terima BMN Nomor: BAST-01/PJ.01/2017 atas Gedung Eks KPP Menteng 2 Jalan Sam Ratulangi, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat. Gedung tersebut merupakan transfer masuk BMN dari Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan.

D.1.3.3. Buildings

The balance of fixed assets in the form of Buildings as of December 31, 2022 and 2021 is IDR 1,929,044,000, there is no movement from the previous period. The valuation of LPDP's building is obtained from the Minutes of State-Owned Asset Handover Number: BAST-01/PJ.01/2017 on the former tax service office building at Menteng 2, on Sam Ratulangi Street, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta. The building is an incoming state-owned asset transfer from the Head Office of the Directorate General of Taxes, the Ministry of Finance.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2022 dan 2021/ Fixed Assets – Buildings as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Gedung dan bangunan	1.929.044.000	1.929.044.000	0	0,00%	Buildings
Saldo Akhir	1.929.044.000	1.929.044.000	0	0,00%	Ending Balance

D.1.3.4. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.696.500, tidak mengalami perubahan.

D.1.3.4. Other Fixed Assets

Other Fixed Assets balance as of December 31, 2022 and 2021 is IDR 25,696,500, there is no movement from the previous period.

Rincian Aset Tetap Lainnya Periode 31 Desember 2022 dan 2021/ Fixed Assets – Other as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Alat Musik/Band	25.696.500	25.696.500	0	0,00%	Musical instruments/ Band
Saldo Akhir	25.696.500	25.696.500	0	0,00%	Ending Balance

D.1.3.5. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pengadaan Jasa Konsultansi Design Interior kantor baru LPDP. Pengadaan jasa berdasarkan Surat Perintah Kerja nomor SPK-65/PJ-PL/PPK/LPDP/2022 tanggal 30 November 2022 kepada PT Astha Daya Arkiyasa.

D.1.3.5. Construction in Progress

Construction in Progress is the procurement of Interior Design Consultancy Services for LPDP's new office. The procurement of services is based on Work Order Letter number SPK-65/PJ-PL/PPK/LPDP/2022 dated November 30, 2022 to PT Astha Daya Arkiyasa.

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Construction in Progress as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Konstruksi dalam Pengerjaan	120.990.000	0	120.990.000	100,00%	Construction in Progress
Saldo Akhir	120.990.000	0	120.990.000	100,00%	Ending Balance

D.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.265.357.153, naik sebesar Rp1.531.163.918 (19,80%) karena pembelian Aset Tetap pada semester II 2022.

D.1.3.6. Accumulated Depreciation of Fixed Assets

The accumulated depreciation of Public Service Agency's fixed assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 9,265,357,153, increased by IDR 1,531,163,918 (19.80%) due to the purchase of fixed assets in the second semester.

Mutasi Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Changes in the Accumulated Depreciation Balance of Fixed Assets as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Peralatan dan Mesin	(8.992.538.343)	(7.507.964.045)	1.484.574.298	19,77%	Equipment and Machinery
Gedung dan Bangunan	(252.612.910)	(206.683.290)	45.929.620	22,22%	Buildings
Aset Tetap Lainnya	(20.205.900)	(19.545.900)	660.000	3,38%	Other Fixed Assets
Jumlah	(9.265.357.153)	(7.734.193.235)	1.531.163.918	19,80%	Total

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU per 31 Desember 2022 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Aset Tetap Lainnya dengan rincian nilai buku sebagai berikut.

The Accumulated Depreciation of the Public Service Agency's Fixed Assets as of December 31, 2022, consists of the accumulated depreciation of equipment and Machinery, Buildings, and Other Fixed Assets with the following details.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap BLU Periode 31 Desember 2022/
Accumulated Depreciation of the Public Service Agency's Fixed Assets as of December 31, 2022

Uraian	Nilai Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku/ Book Value	Description
Peralatan dan Mesin	13.487.183.361	(8.992.538.343)	4.494.645.018	Equipment and Machinery
Gedung dan Bangunan	1.929.044.000	(252.612.910)	1.676.431.090	Buildings
Aset Tetap Lainnya	25.696.500	(20.205.900)	5.490.600	Other Fixed Assets
Jumlah	15.545.681.251	(9.265.357.153)	6.176.566.708	Total

D.1.4. Aset Lainnya

D.1.4. Other Assets

D.1.4.1. Aset Tak Berwujud

D.1.4.1. Intangible Assets

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp5.758.094.401, mengalami kenaikan dari periode sebelumnya sebesar Rp2.873.737.000 atau 99,63% dari tahun sebelumnya. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada LPDP berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Intangible Assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 5,758,094,401, increased by IDR 2,873,737,000 or 99.63% from the previous year. Intangible Assets are assets that can be identified and owned, but do not have a physical form. LPDP's Intangible Assets are software used to support office operations.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021/
Intangible Assets as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Software	5.758.094.401	2.884.357.401	2.873.737.000	99,63%	Software
Saldo Akhir	5.758.094.401	2.884.357.401	2.873.737.000	99,63%	Ending Balance

Catatan atas penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sistem aplikasi keuangan terintegrasi sebesar Rp2.500.000.000
- Sistem *feeder* beasiswa kolaborasi LPDP sebesar Rp188.700.000
- Sistem aplikasi *talent hub* untuk pengelolaan alumni sebesar Rp185.037.000.

Notes on these additions are as follows:

- *Integrated financial application system amounting to IDR 2,500,000,000*
- *LPDP's collaboration scholarship feeder system amounting to IDR 188,700,000*
- *Talent hub application system for alumni management amounting to IDR 185,037,000.*

D.1.4.2. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.243.574.526, naik sebesar Rp359.217.125 (12,45%) dari tahun sebelumnya. Seluruhnya berasal dari amortisasi *software*.

D.1.4.2. Accumulated Amortization of Other Assets

The Accumulated Amortization of Other Assets as of December 31, 2022, was IDR 3,243,574,526, increased by IDR 359,217,125 (12.45%). All comes from software amortization.

**Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
*Accumulated Amortization of Other Assets as of December 31, 2022 and 2021***

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Aset tak berwujud	(3.243.574.526)	(2.884.357.401)	359.217.125	12,45%	<i>Intangible assets</i>
Saldo Akhir	(3.243.574.526)	(2.884.357.401)	359.217.125	12,45%	Ending Balance

D.1.4.3. Aset Lain-Lain - Badan Layanan Umum

Aset lainnya berupa Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebesar Rp1.000.000.000 didedikasikan untuk mendanai proyek riset energi baru/terbarukan sesuai perjanjian antara LPDP dengan PT SMI Nomor PRJ-154/SMI/1122 dan PRJ-52/LPDP/2022. Kas ini bersumber dari dana hibah (Non-Dana Abadi) sebesar Rp300.000.000 dan kas pada BLU dari hasil kelolaan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp700.000.000.

D.1.4.3. Other Assets – Public Service Agency

LPDP's other assets are restricted cash of IDR 1,000,000,000, which is dedicated to funding new/renewable energy research projects according to the agreement between LPDP and PT SMI Number PRJ-154/SMI/1122 and PRJ-52/LPDP/2022. Restricted cash originates from grants (Non-Endowment Funds) amounting to IDR 300,000,000 and the LPDP's cash from endowment investment yield amounting to IDR 700,000,000.

**Aset Lain-lain – Badan Layanan Umum 31 Desember 2022/
*Other Assets – Public Service Agency as of December 31, 2022***

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	1.000.000.000	0	1.000.000.000	100,00%	<i>Restricted Cash in Public Service Agency</i>
Jumlah	1.000.000.000	0	1.000.000.000	100,00%	Total

D.2. KEWAJIBAN

D.2. LIABILITIES

D.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1. Short-Term Liabilities

D.2.1.1. Kewajiban Jangka Pendek

D.2.1.1. Short-Term Liabilities

Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban akrual atas belanja layanan dan operasional LPDP. Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.400.149.191 (4,41%) dari tahun sebelumnya.

Debts to third parties are accrued liabilities for LPDP's service and operational expenses. The Total Debt to Third Parties as of December 31, 2022, increased by IDR 3,400,149,191 (4,41%) from the previous year.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Periode 31 Desember 2022/ Breakdown of Debts to Third Parties as of December 31, 2022

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Belanja Operasional Yang Masih Harus Dibayar	550.558.781	162.918.000	387.640.781	237,94%	Accrued Operational Expenditure
Beban Gaji dan Tunjangan	-	0	0	0,00%	Salaries and Benefits
Beban Barang	555.000	0	555.000	100,00%	Goods expenses
Beban Jasa	440.521.781	0	440.521.781	100,00%	Services expenses
Beban Pemeliharaan	-	0	0	0,00%	Maintenance expenses
Beban Perjalanan Dinas	109.482.000	162.918.000	(53.436.000)	(32,80%)	Business trip expenses
Beban Layanan Yang Masih Harus Dibayar	80.012.470.742	76.999.961.612	3.012.509.130	3,91%	Accrued Services Expenses
Beban atas Pengelolaan Endowment Fund - Layanan Beasiswa	80.012.470.742	76.999.961.612	3.012.509.130	3,91%	Endowment Fund management expenses – Scholarship services
Jumlah	80.563.029.523	77.162.879.612	3.400.149.911	4,41%	Total

D.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

D.2.2. Long-Term Liabilities

D.2.2.1. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN

D.2.2.1. The Public Service Agency's Long-Term Debts to the State General Treasurer

Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN 999.03. Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN merupakan alokasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP.

The Public Service Agency's Long-Term Debt to the State General Treasurer comes from the ending balance of the Public Service Agency's long-term debt to the State General Treasurer in the accrual ledger, which is a transaction of funds received by the Public Service Agency from the Budget Section 999.03 of the State General Treasurer. The Public Service Agency's long-term debt to the State General Treasurer is the allocation of LPDP's Endowment Funds in the Education Sector.

Saldo Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN per 31 Desember 2022 sebesar Rp119.107.700.000.000, atau meningkat Rp20 triliun dari saldo 31 Desember 2021 karena LPDP telah menerima alokasi tambahan dari BUN berupa Dana Abadi Pendidikan pada 21 Juni 2022. Alokasi dana investasi dari BA BUN Investasi kepada LPDP dapat dilihat pada rincian berikut.

The balance of the Public Service Agency's long-term debt to the State General Treasurer as of December 31, 2022, amounted to IDR 119,107,700,000,000, increased by IDR 20 trillion from the balance as of December 31, 2021, because LPDP has received additional allocations from the State General Treasurer in 2022. The allocation of investment funds from the Investment Budget Section of the State General Treasurer to LPDP can be seen in the following details.

Rincian Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of the Public Service Agency's Long-Term Debts to the State General Treasurer as of December 31, 2022

Uraian	Akumulasi 31 Des 2021/ Accumulation as of Dec 31, 2021	Pencairan 2022/ Disbursed in 2022	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date	Akumulasi 31 Des 2022/ Accumulation as of Dec 31, 2022	Description
Dana Kelolaan					Assets Under Management
a. Dana Abadi Pendidikan	81.117.700.000.000	20.000.000.000.000	21 Juni 2022/ June 21, 2022	101.117.700.000.000	Education Endowment Funds a.
b. Dana Abadi Penelitian	7.990.000.000.000	0	-	7.990.000.000.000	Research Endowment Funds b.
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.000.000.000.000	0	-	7.000.000.000.000	Higher Education Endowment Funds c.
d. Dana Abadi Kebudayaan	3.000.000.000.000	0	-	3.000.000.000.000	Cultural Endowment Funds d.
Akumulasi Dana Abadi	99.107.700.000.000	20.000.000.000.000		119.107.700.000.000	Accumulated Endowment Funds

D.3. EKUITAS DANA

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp8.120.970.574.867, mengalami kenaikan Rp2.059.430.517.402 atau 33,98% dari posisi 31 Desember 2021. Hal ini salah satunya dikontribusikan oleh surplus anggaran tahun berjalan dan pendapatan akrual investasi.

D.3. EQUITY

The equity balance as of December 31, 2022, amounted to IDR 8,120,970,574,867, an increase of IDR 2,059,430,517,402 or 33.98% from the balance on December 31, 2021. The current year's budget surplus partly contributed to this.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E. EXPLANATION OF ITEMS IN THE STATEMENT OF OPERATIONS

E.1. KEGIATAN OPERASIONAL

E.1. OPERATIONAL ACTIVITIES

E.1.1. Pendapatan Operasional

E.1.1. Operating Income

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.585.431.162.451 yang terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat dan Pendapatan BLU Lainnya. Pendapatan Operasional meningkat Rp1.989.782.626.797 (43,30%) dari periode yang sama tahun sebelumnya karena diantaranya:

Total Operating Income for December 31, 2022 amounted to IDR 6,585,431,162,451 consisting of Non-Tax State Revenue in the form of Service Income from the Public and Income from Other Sources. Operating Income increased by IDR 1,989,782,626,797 (43.30%) from the same period the previous year partly due to:

- sejak awal 2022 dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi negara;
- kenaikan suku bunga deposito yang dipicu dari membaiknya kondisi ekonomi setelah pandemi;
- tambahan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000 pada 21 Juni 2022.

- since the beginning of 2022, investment instruments have been shifted from deposits to government bonds;
- increase in deposit rates triggered by the recovery of economic conditions after the pandemic;
- additional Education Endowment Funds of IDR 20,000,000,000,000 on June 21, 2022.

Rincian Pendapatan Operasional Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of Operating Income as of December 31, 2022

Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian Bersih/ Net Adjustment		LO/ SO	Description
		Tambah/ Increase	Kurang/ Decrease		
Pendapatan Pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (424137)	6.360.547.911.586	221.733.153.533	0	6.582.281.065.119	Income from National Education Development Fund Management (424137)
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424222)	300.000.000	0	0	300.000.000	Unrestricted Grant Income from Domestic-Institution/Business Entity - Cash (424222)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.849.561.556	0	0	2.849.561.556	Income from the Banking Services-Public Service Agency (424911)
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	525.407	0	0	525.407	Commissions, Discounts, and/or Other Forms as a Result of Procurement of Goods/Services by Public Service Agency (424913)
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu (424915)	21.493.042.873	0	(21.493.042.873)	0	Receipt of the Public Service Agency's Goods Expenditure in the Previous Fiscal Year (424915)
Pendapatan Lain-Lain BLU (424919)	10.369	0	0	10.369	Other Income-Public Service Agency (424919)
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU (424933)	68.365.700	0	(68.365.700)	0	Income from Disposal of Public Service Agency's Equipment and Machinery (424933)
Jumlah	6.385.259.417.491	221.733.153.533	(21.561.408.573)	6.585.431.162.451	Total

E.1.1.1. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan atas kegiatan utama LPDP, yaitu pengelolaan dana investasi dengan sumber Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat periode 31 Desember 2022 sebesar Rp6.582.281.065.119 atau meningkat Rp1.989.058.290.363 (43,30%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat adalah sebagai berikut.

E.1.1.1. Service Income from the Public

Service income from the public is income from LPDP's main activity: managing investment with Endowment Funds in the Education Sector as the source of funds. Service income from the public for the period that ended December 31, 2022, amounted to IDR IDR 6,582,281,065,119, increased by IDR 1,989,058,290,363 (43.30%) than the same period in the previous year. The breakdown of service income from the public is as follows.

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Breakdown of Service Income from the Public as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian/ Adjustment		LO/ SO	Description
		Akrual 2022 (+)/ Accrual 2022 (+)	Akrual 2021 (-)/ Accrual 2021 (-)		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	6.360.547.911.586	795.987.148.126	574.253.994.593	6.582.281.065.119	Service Income from the Public
Deposito	1.568.808.883.778	133.278.276.089	42.371.746.474	1.659.715.413.393	Time deposits

Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian/ Adjustment		LO/ SO	Description
		Akual 2022 (+)/ Accrual 2022 (+)	Akual 2021 (-)/ Accrual 2021 (-)		
SBN	4.633.387.452.808	20.501.441.938	17.992.855.918	4.635.896.038.828	Government bonds
Obligasi Korporasi	158.351.575.000	642.207.430.098	513.889.392.201	286.669.612.897	Corporate bonds

E.1.1.2. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2022 sebesar Rp3.150.097.332, lebih tinggi Rp724.336.434 atau 29,86% dari periode sebelumnya. Pendapatan BLU lainnya terdiri dari pendapatan hibah, jasa giro, denda yang bersumber dari pengadaan, dan pendapatan lain-lain.

E.1.1.2. The Public Service Agency's Income from Other Sources

Income from other sources for December 31, 2022, amounted to IDR 3,150,097,332, increased by IDR 724,336,434 or 29.86% than the previous period. This revenue consists of income from grants, demand deposits, fines originating from procurement, and other income.

Rincian Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2022/ Breakdown of the Public Service Agency's Income from Other Sources as of December 31, 2022

Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian Bersih/ Net Adjustment		LO/ SO	Description
		Tambah/ Increase	Kurang/ Decrease		
Pendapatan BLU Lainnya	3.150.097.332	0	0	3.150.097.332	Income from Other Sources
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang (424222)	300.000.000	0	0	300.000.000	Unrestricted Grant Income from Domestic-Institution/Business Entity - Cash (424222)
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (424911)	2.849.561.556	0	0	2.849.561.556	Income from the Banking Services-Public Service Agency (424911)
Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU (424913)	525.407	0	0	525.407	Commissions, Discounts, and/or Other Forms as a Result of Procurement of Goods/Services by Public Service Agency (424913)
Pendapatan Lain-Lain BLU (424919)	10.369	0	0	10.369	Other Income-Public Service Agency (424919)

E.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional untuk periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.548.773.788.249 atau mengalami kenaikan Rp1.773.190.266.213 (63,89%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Beban Operasional periode 31 Desember 2022 terdiri beberapa rincian sebagai berikut.

E.1.2. Operating Expenses

As of December 31, 2022, the total operating expenses amounted to IDR 4,548,773,788,249, or increased by IDR 1,773,190,266,213 (63.89%) from the previous year. Operating expenses for the period that ended December 31, 2022, consisted of the following items.

Rincian Beban Operasional Periode 31 Desember 2022/ Breakdown of Operating Expenses as of December 31, 2022

Akun/ Account	Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian/Adjustment		LO/ SO	Description
			Tambah/ Increase	Kurang/ Decrease		
525111	Beban Gaji dan Tunjangan	63.375.788.790	0	0	63.375.788.790	Personnel Expenses
525112	Beban Barang	17.482.989.404	838.958.411	0	18.321.947.815	Goods Expenses
525113	Beban Jasa	51.698.002.568	0	(2.433.215.219)	49.264.787.349	Services Expenses
525114	Beban Pemeliharaan	527.992.500	0	-	527.992.500	Maintenance Expenses
525115	Beban Perjalanan Dinas	27.664.905.853	0	(53.436.000)	27.611.469.853	Business Trips Expenses
525116	Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund	4.769.171.413.857	0	(381.642.562.870)	4.387.528.850.987	Endowment Fund Management Expenses

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun/ Account	Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian/Adjustment		LO/ SO	Description
			Tambah/ Increase	Kurang/ Decrease		
525121	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	102.498.088	0	(102.498.088)	0	The Public Service Agency's Consumer Goods Inventory
525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	57.270.431	0	0	57.270.431	The Public Service Agency's Goods Expenses - Covid-19 Handling
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	128.618.050	0	(128.618.050)	0	The Public Service Agency's Inventory Expenses - Covid-19 Handling
525154	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	0	128.618.050	0	128.618.050	The Public Service Agency's Services Expenses - Covid-19 Handling
525155	Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	0	0	The Public Service Agency's Maintenance Expenses - Covid-19 Handling
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.688.982.359	0	(3.688.982.359)	0	Equipment and Machinery Expenses
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	254.589.600	0	(254.589.600)	0	Building Expenses
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1.500.447.198	0	1.500.447.198	Equipment and Machinery Depreciation
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	45.929.620	0	45.929.620	Building Depreciation
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	660.000	0	660.000	Depreciation of Other Fixed Assets
592115	Beban Amortisasi Software	0	359.217.125	0	359.217.125	Software Amortization
593111	Beban Persediaan konsumsi	0	144.812.036	0	144.812.036	Inventory Expense
594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	0	(101.089.745)	(101.089.745)	Allowance for Doubtful Accounts - The Public Fund Managing Service Agency's Other Receivables
595122	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	0	7.086.240	0	7.086.240	Extracomtable Equipment and Machinery Expenses
	Jumlah	4.934.153.051.500	3.025.728.680	(388.404.991.931)	4.548.773.788.249	Total

E.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai BLU Profesional Non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dan honor-honor terkait kegiatan. Beban Pegawai periode 31 Desember 2022 sebesar Rp63.375.788.790, lebih tinggi Rp28.206.764.580 (80,20%) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan Beban Gaji dan Tunjangan disebabkan bertambahnya jumlah pegawai.

E.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Beban Persediaan 31 Desember 2022 sebesar Rp144.812.036, lebih rendah

E.1.2.1. Personnel Expenses

Personnel expenses constitute expenses in money or goods given to the Public Service Agency's officials, civil servants, and professional, non-civil-servant employees as compensation for the work they have carried out, based on laws and regulations, except for capital accumulation related work and honoraria related to activities. Personnel Expenses for the December 31, 2022 period amounted to IDR 63,375,788,790, or IDR 28,206,764,580 (80.20%) higher than the previous year. The increase in Personnel Expenses was due to an increase in the number of employees.

E.1.2.2. Inventory Expenses

Inventory expenses constitute expenses to record the consumption of consumable goods, including manufactured goods, both marketed and non-marketed. The total inventory expenses as of December 31, 2022 amounted to IDR 144,812,036, decreased by IDR

Rp61.925.698 atau 29,95%. Penurunan ini disebabkan pada awal tahun 2021 dilakukan koreksi pembukuan penggunaan persediaan sebesar Rp125.338.314 yang menyebabkan tingginya Beban Persediaan pada tahun 2021.

61,925,698 or 29.95%. This decrease was caused by a correction to the bookkeeping of inventory in early 2021 amounted to IDR 125,338,314 which caused a higher Inventory Expense in 2021.

E.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2022 sebesar Rp4.455.308.560.872, meningkat Rp1.723.750.034.571 atau 63,11% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya adalah sebagai berikut.

E.1.2.3. Goods and Services Expenses

Goods and services expenses comprise the consumption of goods and services to carry out the entity's activities and other expenses, including expenses from the use of capital expenditure allocation that does not produce fixed assets. As of December 31, 2022, the goods and services expenses amounted to IDR 4,455,308,560,872, increased by IDR 1,723,750,034,571 or 63.11% than the previous year. The breakdown is as follows.

Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2022/ Breakdown of Goods and Services Expenses as of December 31, 2022

Akun/ Account	Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian 2022/ Adjustments in 2022		LO/ SO	Description
			Penyesuaian Tambah/ Increase	Penyesuaian Kurang/ Decrease		
525112	Belanja Barang	17.482.989.404	838.958.411	0	18.321.947.815	Goods Expenses
525113	Beban Jasa	51.698.002.568	0	(2.433.215.219)	49.264.787.349	Services Expenses
525116	Beban Atas Pengelolaan Endowment Fund	4.769.171.413.857	0	(381.642.562.870)	4.387.528.850.987	Endowment Fund Management Expenses
525121	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	102.498.088	0	(102.498.088)	0	The Public Service Agency's Consumer Goods Inventories
525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	57.270.431	0	0	57.270.431	The Public Service Agency's Goods Expenses - Covid-19 Handling
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	128.618.050	0	(128.618.050)	0	The Public Service Agency's Inventory Expenses - Covid-19 Handling
525154	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	0	128.618.050	0	128.618.050	The Public Service Agency's Services Expenses - Covid-19 Handling
595122	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	0	7.086.240	0	7.086.240	Extracomptabel Equipment and Machinery Expenses
	Jumlah	4.838.640.792.398	974.662.701	(384.306.894.227)	4.455.308.560.872	Total

Beban Barang dan Jasa salah satunya terdiri dari akun Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund. Terjadi kenaikan Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund berupa belanja layanan beasiswa akibat peningkatan belanja beasiswa native LPDP mengingat jumlah mahasiswa berangkat meningkat dari tahun sebelumnya, semakin bervariasinya program kolaborasi dengan Kemendikbudristek dan Kemenag, adanya program baru yaitu layanan Dana Abadi Kebudayaan dan Dana Abadi Perguruan Tinggi.

Goods and services expenses include Endowment Fund management expenses. There was an increase in Endowment Fund management expenses due to spending on native LPDP scholarships considering the higher number of departing students from the previous year, the increasing variety of collaborative programs with the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religion, and new programs such as the Cultural Endowment Fund service and Higher Education Endowment Fund.

E.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah merupakan beban yang terjadi untuk pemeliharaan peralatan kantor, pemeliharaan gedung, dan pemeliharaan kendaraan

E.1.2.4. Maintenance Expenses

Maintenance expenses incurred to maintain office equipment, buildings, and vehicles. As of December 31, 2022, the maintenance expenses amounted to IDR

dinas. Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp527.992.500, lebih tinggi Rp220.208.429 atau 71,55% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Rinciannya sebagai berikut.

527,992,500, increased by IDR 220,208,429 or 71.55% than the previous year. The breakdown is presented below.

**Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of Maintenance Expenses as of December 31, 2022**

Akun/ Account	Uraian	LRA/ SBR	Penyesuaian 2022/ Adjustments in 2022		LO/ SO	Description
			Penyesuaian Tambah/ Increase	Penyesuaian Kurang/ Decrease		
525114	Beban Pemeliharaan	527.992.500	0	0	527.992.500	Maintenance Expenses
525155	Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	0	0	0	0	The Public Service Agency's Maintenance Expenses - Covid-19 Handling

Kenaikan Beban Pemeliharaan dari periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan LPDP pada tahun 2022 melakukan banyak aktivitas pemeliharaan baik untuk Gedung dan Bangunan maupun Peralatan dan Mesin.

The decrease in Maintenance Expenses was due to LPDP having a higher realization of buildings and equipment and machinery maintenance in 2022 compared to the previous year.

E.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2022 sebesar Rp27.611.469.853, lebih tinggi Rp20.988.286.335 atau 316,89% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Seiring dengan meredanya pandemi Covid-19, pada tahun 2022 LPDP telah banyak melakukan kegiatan secara luring untuk proses bisnis utama (seleksi, monitoring, evaluasi, coaching reviewer) untuk layanan beasiswa dan riset maupun dukungan manajemen seperti pemantauan dan audit.

E.1.2.5. Business Trip Expenses

Business Trip Expenses incurred for official purpose travel. Business trip expenses as of December 31, 2022, amounted to IDR 27,611,469,853, increased by IDR 20,988,286,335 or 316.89%. Along with recovery from the Covid-19 pandemic, in 2022, LPDP has carried out many offline activities for main business processes (selection, monitoring, evaluation, coaching reviewers) for scholarship and research services as well as management support such as monitoring and auditing.

E.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2022 sebesar Rp1.906.253.943, lebih tinggi Rp1.077.593.587 atau 130,04% dari periode sebelumnya. Kenaikan ini karena adanya pembelian aset baru pada tahun 2022.

E.1.2.6. Depreciation and Amortization

Depreciation expense is used to record the systematic allocation of the value of a depreciable asset over the asset's useful life. Meanwhile, amortization expense is used to record the allocation of reduced economic benefits of intangible assets. Depreciation and Amortization Expenses for the December 31, 2022 period amounted to IDR 1,906,253,943, increased by IDR 1,077,593,587 or 130.04% from the previous year. This increase was due to the purchase of new assets in 2022.

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Depreciation and Amortization Expenses as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Akun/ Account	Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
				Jumlah/Amount	%	
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.500.447.198	759.083.236	741.363.962	97,67%	Depreciation of Equipment and Machinery
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	45.929.620	45.929.620	0	0,00%	Depreciation of Buildings
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	660.000	660.000	0	0,00%	Depreciation of Other Fixed Assets
592115	Beban Amortisasi Software	359.217.125	22.987.500	336.229.625	1462,66%	Software Amortization
	Jumlah	1.906.253.943	828.660.356	1.077.593.587	130,04%	Total

E.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp101.089.745, lebih rendah Rp990.695.591 atau 111,36% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pada 2022 terdapat pembayaran piutang atas nama AAB, NF, AIHR, MD, MAK, FFS, LA, dan AHM. Penambahan saldo penyisihan piutang tidak signifikan berasal dari debitor RC pada tahun 2022. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

E.1.2.7. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is an expense to record estimated uncollectible accounts within a period. For December 31, 2022, allowance for Doubtful Accounts amounted to IDR 101,089,745, decreased by IDR 990,695,591 or 111.36% than the previous year. This is because there are settlements of receivables from debtors AAB, NF, AIHR, MD, MAK, FFS, LA, and AHM. The addition to the allowance for uncollectible accounts comes from debtor RC debtors but with an insignificant amount. The details of Allowance for Doubtful Accounts Expense for December 31, 2022, are as follows.

**Rincian Beban Piutang Tak Tertagih Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of Bad Debt Expenses as of December 31, 2022, for Comparison**

Debitor Debtor	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Beban Penyisihan LO/ Allowance SO	Kualitas/ Quality
RFN	1.268.999.000	1.268.999.000	6.344.995	6.344.995	0	Lancar/Performing
RC	0	80.000.000	0	400.000	400.000	Lancar/Performing
A	217.400.000	217.400.000	21.740.000	21.740.000	0	Kurang Lancar/Under-Performing
GR*	175.897.000	0	17.589.700	0	0	Kurang Lancar/Under-Performing
YRW	339.921.000	339.921.000	339.921.000	339.921.000	0	Macet/Non-performing
AAB	358.125.000	353.625.000	358.125.000	353.625.000	(4.500.000)	Macet/Non-performing
I	292.314.041	292.314.041	292.314.041	292.314.041	0	Macet/Non-performing
AH*	1.239.195.000	1.229.195.000	1.239.195.000	1.229.195.000	0	Macet/Non-performing
SS	1.564.139.448	1.564.139.448	1.564.139.448	1.564.139.448	0	Macet/Non-performing
NF	117.000.000	116.900.000	58.500.000	116.900.000	58.400.000	Macet/Non-performing
AIHR	141.212.000	0	14.121.200	0	(14.121.200)	Lunas/Paid-Off
MD	50.060.950	0	250.305	0	(250.305)	Lunas/Paid-Off
MAK	65.942.500	0	6.594.250	0	(6.594.250)	Lunas/Paid-Off
FFS	40.974.000	0	4.097.400	0	(4.097.400)	Lunas/Paid-Off
LA	223.055.000	0	111.527.500	0	(111.527.500)	Lunas/Paid-Off
AHM	187.990.900	0	18.799.090	0	(18.799.090)	Lunas/Paid-Off
Jumlah	6.282.225.839	5.462.493.489	4.053.258.928	3.924.579.484	(101.089.745)	Total

*) Terdapat koreksi pencatatan atas nama GR dengan penyesuaian penyisihan piutang sebesar Rp17.589.700 dan AH sebesar Rp10.000.000 yang dilakukan melalui mekanisme koreksi karena telah dibukukan pada tahun anggaran yang lalu.

*) There were adjustments to the allowance for accounts receivable of debtor GR amounting to IDR 17,589,700 and AH amounting to IDR 10,000,000, which was recorded through a correction journal because the allowance had been recorded in the previous fiscal year.

E.2. KEGIATAN NON OPERASIONAL

E.2. NON-OPERATIONAL ACTIVITIES

E.2.1. Surplus/ (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

E.2.1. Non-Current Asset Sales Surplus/(Deficit)

Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar maupun Beban Pelepasan Aset Non Lancar. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar periode 31 Desember 2022 sebesar Rp68.365.700, yang berasal dari hasil lelang pelepasan aset tetap yang tidak digunakan lagi dalam aktivitas pemerintahan.

Non-current Asset Sales Surplus/(Deficit) comes from the Income or Expense from the Disposal of Non-current Assets. The Non-current Asset Disposal Income as of December 31, 2022, was IDR 68,365,700, coming from the disposal of fixed assets that were no longer used in governmental activities.

E.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2022 sebesar Rp30.011.392.647, lebih tinggi sebesar Rp15.085.412.707 atau 101,07% dari periode yang sama sebelumnya. Tidak terdapat Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2022. Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut.

E.2.2. Surplus/Deficit from Other Non-Operational Activities

The line item of Surplus from Non-operational Activities consists of non-routine income and expenses that are not the entity's main duties and functions. Income from Other Non-operational Activities as of December 31, 2022, was IDR 30,011,392,647, increased by IDR 15,085,412,707 or 101.07% than the previous year. Meanwhile, Expenses for Other Non-operational Activities were nil as of December 31, 2022. The comparison of Surplus/Deficit from Other Non-operational Activities is as follows.

**Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Surpluses/Deficits from Other Non-Operational Activities as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	30.011.392.647	14.925.979.940	15.085.412.707	101,07%	Income from Other Non-Operational Activities
Pendapatan dari Pengembalian Belanja TAYL	20.866.208.023	13.782.075.681	7.084.132.342	51,40%	Income from the Public Service Agency's Goods Expenditure in the Previous Fiscal Year
Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi - Amortisasi Diskon Obligasi HTM	9.145.184.624	1.143.904.259	8.001.280.365	699,47%	Income from Investment Value Adjustment – Discount Amortization on Bonds-HTM
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00%	Expenses from Other Non-Operational Activities
Jumlah	30.011.392.647	14.925.979.940	15.085.412.707	101,07%	Total

Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi di dalam Laporan Operasional BLU tahun 2021 dikategorikan sebagai Pendapatan BLU Lainnya. Sedangkan pada tahun 2022 dikategorikan sebagai Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya. Dengan demikian, terdapat perbedaan kategori yang menyebabkan perbedaan penyajian Pendapatan Penyesuaian Nilai Investasi pada tahun 2021 dan 2022. Namun hal tersebut secara umum tidak berdampak kepada Surplus/Defisit – LO secara keseluruhan.

Income from Investment Value Adjustment is categorized as Income from Other Sources in the 2021 Statement of Operation. Whereas in 2022, it is classified as Other Non-Operational Activities Income. Thus, different categories cause differences in the presentation of Income from Investment Value Adjustment in 2021 and 2022. However, this generally does not affect Surplus/Deficit – SO.

E.3. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Pada 31 Desember 2022, tidak terdapat Pos Luar biasa.

E.3. EXTRAORDINARY ITEMS

Extraordinary Items consist of income and expenses that occur infrequently, cannot be forecasted, and are beyond the entity's control. As of December 31, 2022, there were no extraordinary items.

E.4. SUPLUS/(DEFISIT) – LO

Surplus/(Defisit) – LO untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.066.737.132.549, lebih tinggi sebesar Rp231.753.340.911 atau 12,63% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus disebabkan secara akrual, pendapatan tahun berjalan melebihi beban tahun berjalan.

E.4. SURPLUS/(DEFICIT) - SO

Surplus/(deficit) – SO as of 31 December 2022 was IDR 2,066,737,132,549, increased by IDR 231,753,340,911 or 12.63% than the previous year. In general, this year's LO experienced a surplus due to accruals, current year's income exceeds current year's expenses.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F. EXPLANATION OF ITEMS IN THE STATEMENT OF CASH FLOW

F.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

F.1. CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

F.1.1. Arus Masuk Kas

F.1.1. Cash Inflow

F.1.1.1. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

F.1.1.1. Income from Public Service Delivery

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari layanan investasi LPDP. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.360.547.911.586 dan Rp4.493.229.446.699, atau naik sebesar Rp1.867.318.464.887 (41,56%). Perbandingannya disajikan sebagai berikut.

Income from Public Service Delivery is income derived from LPDP's investment services. Incomes from Public Service Delivery as of December 31, 2022, and 2021, were IDR 6,360,547,911,586 and IDR 4,493,229,446,699, respectively, increasing by IDR 1,867,318,464,887 (41.56%). The comparison is presented below.

Perbandingan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Incomes from Public Service Delivery as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Dana Abadi Pendidikan	5.244.920.728.195	4.176.586.123.484	1.068.334.604.712	25,58%	Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	1.463.820.386.136	1.299.692.857.354	164.127.528.782	12,63%	Income from time deposits
Pendapatan Obligasi Negara	3.630.430.842.059	2.668.469.266.130	961.961.575.930	36,05%	Income from government bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	150.669.500.000	208.424.000.000	(57.754.500.000)	(27,71%)	Income from corporate bonds
Dana Abadi Penelitian	498.466.017.074	175.765.201.497	322.700.815.577	183,60%	Research Endowment Funds
Pendapatan Deposito	48.586.677.013	175.765.201.497	(127.178.524.484)	(72,36%)	Income from time deposits
Pendapatan Obligasi Negara	447.318.648.394	0	447.318.648.394	100,00%	Income from government bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Income from corporate bonds
Dana Abadi Perguruan Tinggi	432.766.535.925	105.664.014.276	327.102.521.650	309,57%	Higher Education Endowment Funds
Pendapatan Deposito	38.952.470.406	105.664.014.276	(66.711.543.870)	(63,14%)	Income from time deposits
Pendapatan Obligasi Negara	391.253.373.853	0	391.253.373.853	100,00%	Income from government bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Income from corporate bonds
Dana Abadi Kebudayaan	184.394.630.393	35.214.107.443	149.180.522.949	423,64%	Cultural Endowment Funds
Pendapatan Deposito	17.449.350.224	35.214.107.443	(17.764.757.219)	(50,45%)	Income from time deposits
Pendapatan Obligasi Negara	164.384.588.502	0	164.384.588.502	100,00%	Income from government bonds
Pendapatan Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0	2.560.691.667	100,00%	Income from corporate bonds
Jumlah	6.360.547.911.586	4.493.229.446.699	1.867.318.464.887	41,56%	Total

Kenaikan Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat disebabkan adanya pencairan alokasi Dana

The increase in Income from Public Service Delivery was due to the disbursement of the Education

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Abadi Pendidikan pada 21 Juni 2022 sebesar Rp20.000.000.000.000 dan *shifting* deposito ke obligasi dalam rangka optimalisasi pendapatan dengan nilai mencapai Rp37.455.243.749.038.

Endowment Fund allocation on June 21, 2022 amounting to IDR 20,000,000,000,000 and shifting from deposits to bonds in order to optimize revenue valuing of IDR 37,455,243,749,038.

F.1.1.2. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari kegiatan utama LPDP, yaitu investasi, melainkan dari kegiatan operasional lainnya. Pendapatan BLU Lainnya periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.643.140.205 dan Rp16.988.120.174 atau mengalami kenaikan sebesar Rp7.655.020.031 (45,06%). Perbandingannya adalah sebagai berikut.

F.1.1.2. The Public Service Agency's Income from Other Sources

The Public Service Agency's income from other sources is income that is not derived from LPDP's main activity, which is investments, but from other operational activities. The Public Service Agency's incomes from other sources as of December 31, 2022, and 2021, were IDR 24,643,140,205 and IDR 16,988,120,174, respectively, with an increase of IDR 7,655,020,031 (45.06%). The comparison is as follows.

**Perbandingan Pendapatan BLU Lainnya Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
The Public Service Agency's Income from Other Sources as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pendapatan Giro	2.849.561.556	2.909.368.968	(59.807.412)	(2,06%)	Income from demand deposits
Pendapatan Lain-lain	21.493.578.649	14.078.751.206	7.414.827.443	52,67%	Income from other sources
Pendapatan Hibah	300.000.000	0	300.000	100,00%	Income from Grants
Jumlah	24.643.140.205	16.988.120.174	7.655.020.031	45,06%	Total

F.1.2. Arus Keluar Kas

F.1.2. Cash Outflow

F.1.2.1. Pembayaran Pegawai

F.1.2.1. Payroll

Pembayaran pegawai merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pegawai yang terdiri dari Gaji/Remunerasi, insentif, iuran BPJS, dan uang makan pejabat pengelola dan pegawai LPDP. Pembayaran Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp18.010.259.748 (39,70%) dari tahun sebelumnya dengan perbandingan sebagai berikut.

A payroll is a cash outflow to finance expenditure on personnel consisting of Salaries/Remunerations, incentives, BPJS contributions, and meal allowances for LPDP's management officials and employees. Payrolls increased by IDR 18,010,259,748 (39.70%) from the previous year with the following comparison.

**Perbandingan Pembayaran Pegawai Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payment of Payroll as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Pegawai	63.375.788.790	45.365.529.042	18.010.259.748	39,70%	Payroll
Jumlah	63.375.788.790	45.365.529.042	18.010.259.748	39,70%	Total

Kenaikan Pembayaran Pegawai diantaranya disebabkan penambahan posisi pegawai baru pada tahun 2022 baik pada posisi manajerial maupun pelaksana.

The Increase in the Payroll was partly due to additional employees for managerial and executive positions in 2022.

F.1.2.2. Pembayaran Barang

F.1.2.2. Payment of Goods

Pembayaran barang merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja barang dan operasional kegiatan

Payment of goods is a cash outflow to finance LPDP's expenditure on goods and operational activities,

LPDP diluar belanja perjalanan dinas dan belanja jasa LPDP. Pembayaran Barang periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan Rp6.817.236.259 (27,99%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

excluding LPDP's business trip and services expenses. As of December 31, 2022, the payment of goods decreased by IDR 6.817.236.259 (27.99%) from the same period in the previous year.

**Perbandingan Pembayaran Barang Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payments of Goods as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Barang	17.540.259.835	24.357.496.094	(6.817.236.259)	(27,99%)	Payment of Goods
Jumlah	17.540.259.835	24.357.496.094	(6.817.236.259)	(27,99%)	Total

Penurunan belanja barang disebabkan karena anggaran honor narasumber/reviewer/interviewer untuk layanan beasiswa dan riset pada tahun 2021 dianggarkan pada akun Belanja Barang, sedangkan pada tahun 2022 dianggarkan pada akun Belanja Jasa.

The decrease in the total expenditure on goods was due to the budget for the honorarium of source-persons/reviewers/interviewers for scholarship and research services in 2021 was allocated in the Goods Expenditure budget item, while in 2022 it was allocated in the Services Expenditures account.

F.1.2.3. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja jasa seperti jasa kustodian, jasa konsultan, jasa sewa peralatan, jasa call center, dan lain sebagainya. Perbandingan pembayaran jasa periode ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

F.1.2.3. Payment of Services

Payment of services is a cash outflow to finance expenditure on services, including custodial services, consulting services, equipment rental services, call centre services, etc. The comparison of the total amounts of cash spent for payment of services between this period and the same period in the previous year is as follows.

**Perbandingan Pembayaran Jasa Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payments of Services as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Jasa	51.826.620.618	9.060.414.734	42.766.205.884	472,01%	Payment of Services
Jumlah	51.826.620.618	9.060.414.734	42.766.205.884	472,01%	Total

Kenaikan signifikan belanja jasa bersumber dari pembayaran jasa honor narasumber proses bisnis utama layanan seperti monev riset maupun seleksi beasiswa, yang pada tahun sebelumnya dianggarkan pada akun Belanja Barang.

The significant increase in the service expenditure due to payment of honorarium for source-persons for key business processes such as research monitoring and evaluation and scholarship selection, which was allocated in the Goods Expenditures account in the previous year.

F.1.2.4. Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran pemeliharaan merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja pemeliharaan baik berupa peralatan kantor, gedung dan bangunan, maupun kendaraan.

F.1.2.4. Payment of Maintenance

Maintenance payment is a cash outflow to finance expenditure on the maintenance of office equipment, buildings, and vehicles.

**Perbandingan Pembayaran Pemeliharaan Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payments of Maintenance as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Pemeliharaan	527.992.500	307.784.071	220.208.429	71,55%	Payment of Maintenance
Jumlah	527.992.500	307.784.071	220.208.429	71,55%	Total

Kenaikan Pembayaran Pemeliharaan disebabkan realisasi biaya pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada 2022 yang diantaranya terdiri dari perbaikan lift, pagar, dan gedung.

The increase in the total expenditure on Maintenance was due to the realization of maintenance costs for Buildings in 2022 which, consisted of repairs to lifts, fences and buildings.

F.1.2.5. Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran perjalanan dinas merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja perjalanan dinas pejabat/pegawai LPDP serta pihak-pihak lain dalam rangka kegiatan dan fungsi LPDP. Perbandingan periode ini dengan periode sebelumnya adalah sebagai berikut.

F.1.2.5. Payment of Business Trip

Business trip payment is a cash outflow to finance expenditure on business trips for LPDP's officials and employees and other parties for LPDP's activities and functions. The comparison between this period and the previous year is presented below.

**Perbandingan Pembayaran Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payments of Business Trip as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Perjalanan Dinas	27.664.905.853	6.460.265.518	21.204.640.335	328,23%	Payment of Business Trip
Jumlah	27.664.905.853	6.460.265.518	21.204.640.335	328,23%	Total

Peningkatan Pembayaran Perjalanan Dinas yang sangat signifikan disebabkan LPDP pada tahun 2021 masih mengadakan kegiatan secara daring. Sedangkan pada tahun ini, kegiatan telah dilaksanakan secara luring, meliputi proses bisnis utama seperti seleksi dan monev beasiswa dan riset serta kegiatan dukungan manajemen seperti pemantauan proses bisnis utama, audit, dan kegiatan pelatihan.

The very significant increase in Payment of Business Trip is due to the fact that LPDP in 2021 still carried out online activities. Meanwhile this year, activities have been carried out offline, covering key business processes such as selection and monitoring and evaluation of scholarships and research as well as management support activities such as monitoring of key business processes, audits and training activities.

F.1.2.6. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU merupakan pengeluaran kas untuk membiayai belanja layanan LPDP yang bersifat *direct/* langsung. Layanan tersebut terdiri dari penyaluran beasiswa dan pendanaan riset. Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

F.1.2.6. Payments of Public Service Agency's Specific Goods and Services

Payment for goods and services specific to the Public Service Agency is a cash outflow to finance LPDP's direct services expenditure. The services consist of scholarship disbursement and research funding. Payments for goods and services specific to the Public Service Agency as of December 31, 2022, and December 31, 2021, are as follows.

Perbandingan Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
*Payments of Public Service Agency's Specific Goods and Services as of
December 31, 2022 and 2021, for Comparison*

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU					<i>Payments of Public Service Agency's Specific Goods and Services</i>
Layanan Beasiswa	4.135.817.279.635	2.666.449.212.050	1.469.368.067.585	55,11%	<i>Scholarship services</i>
Layanan Riset	243.524.773.522	324.465.045.230	(80.940.271.708)	(24,95%)	<i>Research funding Services</i>
Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi	97.180.560.700	0	97.180.560.700	100,00%	<i>Higher Education Endowment Fund Services</i>
Layanan Dana Abadi Kebudayaan	292.648.800.000	0	292.648.800.000	100,00%	<i>Cultural Endowment Fund Services</i>
Jumlah	4.769.171.413.857	2.990.914.257.280	1.778.257.156.577	59,46%	Total

Penjelasan atas Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU tersebut adalah sebagai berikut.

- Belanja Layanan Beasiswa naik 55,11% disebabkan: meningkatnya jumlah mahasiswa berangkat dan berkulian di luar negeri untuk layanan beasiswa native LPDP, meningkatnya variasi program kolaborasi beasiswa Kemendikbudristek, dan dimulainya realisasi program layanan beasiswa Kemenag.
- Belanja Layanan Pendanaan Riset turun 24,95% sebab pada tahun sebelumnya, LPDP membiayai program RISPRO Mandatori PRN dan Konsorsium Covid-19 dari BRIN. Pada tahun ini, program tersebut sudah selesai dan digantikan dengan program RIIM. Selain itu, untuk program native LPDP dan kolaborasi Kemendikbudristek, LPDP hanya melanjutkan pendanaan riset *on-going* yang telah berkontrak pada tahun sebelumnya.
- Terdapat layanan baru yaitu Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Dana Abadi Kebudayaan pada tahun 2022 yang keduanya dikelola oleh Kemendikbudristek.

The explanation of the Public Service Agency's Specific Goods and Services is as follows.

- *Expenditures for scholarship services increased by 55.11% due to: an increase in the number of students departing and studying abroad for native LPDP scholarship services, an increase in the variety of Ministry of Education, Culture, Research, and Technology collaborative scholarship programs, and the realization of the Ministry of Religion scholarship program.*
- *Spending on Research Funding Services fell by 24.95% because in the previous year, LPDP financed the RISPRO Mandatory PRN program and the Covid-19 Consortium from the National Research and Innovation Agency. This year, the program has been completed and replaced with the new program, namely RIIM. In addition, for the native LPDP program and collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, LPDP will only continue to support on-going research funding that was signed in the previous year.*
- *There are new services, namely the Higher Education Endowment Fund and the Cultural Endowment Fund in 2022, managed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology.*

F.1.2.7. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran kas untuk pembelian persediaan dengan anggaran khusus 525121 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU). Perbandingan belanja ini dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

F.1.2.7. Payment of Goods That Produce Inventory

Payment of goods that produce inventory is a cash outflow for purchasing inventory with a unique budget of 525121 (Expenditure on the Public Service Agency's Consumer Goods Inventory). The comparison of this expenditure between 2022 and the same period in the previous year is as follows.

Perbandingan Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Payments of Goods That Produce Inventory as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	102.498.088	82.288.628	20.209.460	24,56%	Payment of Goods That Produce Inventory
Jumlah	102.498.088	82.288.628	20.209.460	24,56%	Total

Kenaikan disebabkan dikontribusikan oleh pembelian dukungan ATK kegiatan Persiapan Keberangkatan penerima beasiswa LPDP yang dilaksanakan secara berkesinambungan sepanjang 2022.

The increase was contributed by the purchase of office stationery to support the Departure Preparation activities for LPDP scholarship awardees which were carried out continuously throughout 2022.

F.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

F.2. CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

F.2.1. Arus Masuk Kas

F.2.1. Cash Inflow

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp68.365.700 yang merupakan Penjualan atas Peralatan dan Mesin.

Total Cash Inflow from Investing Activities amounted to Rp68,365,700 consisting of Disposal of Equipment and Machinery.

F.2.2. Arus Keluar Kas

F.2.2. Cash Outflow

F.2.2.1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

F.2.2.1. Acquisition of Equipment and Machinery

Perolehan atas Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.688.982.359 atau meningkat sebesar Rp1.819.587.859 (97,34%) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Acquisition of Equipment and Machinery for the period December 31, 2022 amounted to IDR 3,688,982,359, increased by IDR 1,819,587,859 (97.34%) from the same period in the previous year.

F.2.2.2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

F.2.2.2. Acquisition of Buildings

Perolehan atas Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp254.589.600 dan 31 Desember 2021 disajikan nihil

Acquisition of Buildings for the period December 31, 2022 amounted to IDR 254,589,600 and December 31, 2021 was presented nil.

F.2.2.3. Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

F.2.2.3. Investment Expenditure Originating from the State Budget (The Investment Budget Section of the State General Treasurer)

Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) periode 31 Desember 2022 disajikan Rp20.000.000.000.000. LPDP menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan sebesar nilai tersebut pada tanggal 21 Juni 2022 yang kemudian langsung ditempatkan pada instrumen investasi deposito pada 22 Juni 2022.

Investment Expenditure Originating from the State Budget (The Investment Budget Section of the State General Treasurer) for the period December 31, 2022 is presented at IDR 20,000,000,000,000. LPDP received disbursement of the Education Endowment Fund allocation of this value on June 21, 2022 which was then immediately placed in time deposits on June 22, 2022.

F.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

F.3. CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

F.3.1. Arus Masuk Kas

F.3.1. Cash Inflow

F.3.1.1. Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)

F.3.1.1. Revenue from Investment Financing Originating from the State Budget (the Investment Budget Section of the State General Treasurer)

Pada periode 31 Desember 2022, LPDP telah menerima pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan berdasarkan

In the period December 31, 2022, LPDP has received disbursement of the Education Endowment Fund

alokasi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022. Rincian pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut.

allocation in connection with the allocation in the State Revenue and Expenditure Budget regulated through Law Number 6 of 2021 concerning the 2022 State Revenue and Expenditure Budget. Details of the disbursement of the Endowment Fund in the Education Sector are as follows.

**Rincian Pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Tahun 2022/
Breakdown of the Endowment Funds in the Education Sector Disbursed in 2022**

Jenis Dana Abadi/ Endowment Fund Type	Alokasi pada APBN 2022/ Allocated in the 2022 State Budget	Pencairan 2022/ Disbursed in 2022	Realisasi Pencairan/ Disbursement Realization	Tanggal Pencairan/ Disbursement Date
a. Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Fund	20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	100%	21 Juni 2022/ June 21, 2022
b. Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Fund	0	0	0%	-
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Fund	0	0	0%	-
d. Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Fund	0	0	0%	-
Jumlah/ Total	20.000.000.000.000	20.000.000.000.000	100%	

F.3.2. Arus Keluar Kas

Pada periode 31 Desember 2022, tidak terdapat pembayaran berkaitan aktivitas pendanaan.

F.3.2. Cash Outflow

There were no payments related to financing activities recorded as of December 31, 2022.

F.4. KENAIKAN (PENURUNAN) KAS

Pada periode 31 Desember 2022, nilai kenaikan kas sebesar Rp1.451.106.365.991 yang merupakan berupa surplus atas pendapatan dikurangi dengan belanja pada tahun berjalan.

F.4. CASH INCREASE (DECREASE)

The increase in cash as of December 31, 2022, amounted to IDR 1,451,106,365,991 due to a surplus of income minus expenses in the current year.

**Perbandingan Kenaikan (Penurunan) Kas Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Cash Increases/Decreases as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison**

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Kenaikan (Penurunan) Kas	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	Cash Increase (Decrease)
Jumlah	1.451.106.365.991	1.431.800.137.006	19.306.228.985	1,35%	Total

F.5. SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2022 lebih tinggi sebesar Rp1.451.106.365.991 (28,96%) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Rincian Saldo Akhir Kas periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

F.5. ENDING BALANCE OF CASH

The increase in cash as of December 31, 2022, was IDR 1,451,106,365,991 (28.96%) compared to the previous year. The details of the Ending Cash Balance for the December 31, 2022 period are as follows.

Rincian Saldo Akhir Kas Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of the Ending Balance of Cash as of December 31, 2022

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Description	
1) Saldo SAL Awal TA 2022	5.010.333.806.957	Initial Accumulated Budget Surplus Balance, 2022	1)
a) Pendapatan	6.385.259.417.491	Revenue	a)
b) Belanja	4.934.153.051.500	Expenditure	b)
2) SILPA/SIKPA (a-b)	1.451.106.365.991	Budget Surplus/Deficit (a-b)	2)
Saldo SAL Akhir (1+2)	6.461.440.172.948	Final Accumulated Budget Surplus Balance (1+2)	
Saldo Akhir Kas pada BLU (Giro dan Setara Kas)	1.834.885.595.496	Ending Balance of Cash in Public Service Agency (Demand Deposits and Cash Equivalents)	
Investasi Jangka Pendek BLU	4.625.554.577.452	Short-Term Investment in Public Service Agency	
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	1.000.000.000	Restricted Cash in Public Service Agency	

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G. EXPLANATION OF ITEMS IN THE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

G.1. Ekuitas Awal

G.1. Beginning Balance of Equity

Perbandingan ekuitas awal masing-masing periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

The comparison of beginning equity balances between each reporting period is as follows.

Perbandingan Ekuitas Awal Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Starting Equity Balances as of December 31, 2022 and 2021

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Ekuitas Awal	6.061.540.057.465	4.333.025.499.621	1.728.514.557.844	39,89%	Beginning Equity Balance
Jumlah	6.061.540.057.465	4.333.025.499.621	1.728.514.557.844	39,89%	Total

G.2. Surplus (Defisit)-LO

G.2. Surplus/(Deficit) - SO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.066.737.132.549, lebih tinggi Rp231.753.340.911 atau 12,63% dari periode sebelumnya. Surplus/(Defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Pada tahun berjalan, LPDP memiliki surplus LO yang cukup besar karena jumlah pendapatan tahun berjalan jauh lebih tinggi dari belanjanya.

Total Surplus/(Deficit) - SO for the period that ended December 31, 2022, was IDR 2,066,737,132,549, IDR 231,753,340,911 or 12.63% higher from the previous year. Surplus/(Deficit) - SO is the difference between surplus/(deficit) from operational activities, surplus/(deficit) from non-operational activities, and the extraordinary line item. LPDP had a fairly large surplus-SO in the current year because the total revenue was much higher than the expenditure.

Perbandingan Surplus/Defisit-LO Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Surplus/Deficit-LO as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Surplus/Defisit-LO	2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	Surplus/Deficit-SO
Jumlah	2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	Total

G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas mencerminkan koreksi atas transaksi yang terjadi akibat adanya perubahan kebijakan yang berdampak menambah/mengurangi ekuitas. Jumlah Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.306.615.147.

G.3. Corrections That Increase (Decrease) Equity

Corrections that Increase (Decrease) Equity as a cumulative impact of policy changes reflect transaction corrections made as a result of policy changes that Increase (Decrease) equity. The corrections for the period that ended December 31, 2022, amounted to IDR 7,306,615,147.

Rincian Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Periode 31 Desember 2022/ Breakdown of Corrections That Increase (Decrease) Equity as of December 31, 2022

	Uraian/ Description	Jumlah/ Total
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi/ Non-Revaluation Asset Corrections		(117.726.700)
1)	Koreksi nilai aset non revaluasi sebab adanya reklasifikasi kode BMN yang terindikasi salah kode. Reklasifikasi kode BMN dilakukan berdasarkan revidi dari Biro Umum berdasarkan Nota Dinas Nomor ND-44/SJ.8/SJ.87/2022 tanggal 5 Juli 2022./ <i>Correction to the value of non-revaluation assets due to the reclassification of the incorrect state-owned properties code. The incorrect state-owned properties code reclassification was carried out based on a review from the General Bureau written on Official Note Number ND-44/SJ.8/SJ.87/2022 dated 5 July 2022.</i>	15.872.900
2)	Koreksi nilai aset non revaluasi yang bersumber dari transfer Aset Tetap Renovasi berupa pembangunan rooftop Gedung Danadyaksa Cikini kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara. Transfer Keluar ini dicatatkan melalui koreksi pencatatan aset. Transfer Keluar dilaksanakan berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima nomor BAST-2/LPDP/KPB/2022 tanggal 30 Desember 2022./ <i>Correction to the value of the non-revaluation assets originated from the transfer of Renovation Fixed Assets in the form of the construction of the rooftop of the Danadyaksa Cikini Building to the State Asset Management Agency amounted to IDR 133,599,600. These Outgoing Transfers are recorded through an asset recording correction. Outgoing Transfers are carried out based on the Minutes of Handover document number BAST-2/LPDP/KPB/2022 dated 30 December 2022.</i>	(133.599.600)
Koreksi Lain-lain/ Other Corrections		(7.188.888.447)
1)	Koreksi pencatatan piutang atas nama GR yang ditetapkan berdasarkan KEP-81/LPDP/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp175.897.000 dan penghapusan penyisihannya sebesar Rp17.589.700./ <i>Corrections to the recording of receivables on debtor GR based on KEP-81/LPDP/2022 dated 17 November 2022, amounting to IDR 175,897,000 and eliminating the allowance of IDR 17,589,700.</i>	(158.307.300)
2)	Koreksi lebih saji pencatatan piutang dan penyisihan atas nama AH yang piutangnya telah dibayar pada 2018 sebesar Rp10.000.000 dan penyisihannya sebesar Rp10.000.000 belum dihapuskan./ <i>Corrections for overstating the receivables and allowance for debtors AH, who had paid the receivables in 2018 amounting to Rp.10,000,000, the allowance for Rp.10,000,000 have not been written off.</i>	0
3)	Koreksi lebih saji Beban atas Pengelolaan Endowment Fund berupa layanan beasiswa pada LO 2022 yang seharusnya dibebankan pada LO 2021/ <i>Correction for overstating the Expense for Endowment Fund Management in the form of scholarship services at SO of 2022, which should have been charged to SO of 2021.</i>	(7.030.581.147)
Jumlah/ Total		(7.306.615.147)

G.4. Transaksi Antar Entitas

Pada periode 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil.

G.4. Inter-Entity Transactions

The value was nil as of December 31, 2022.

G.5. Kenaikan (Penurunan) Ekuitas

Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas adalah saldo penambahan/(pengurangan) ekuitas akibat adanya pendapatan operasional dan belanja operasional. Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas periode 31 Desember 2022 sebesar Rp2.059.430.517.402 atau meningkat 19,14% dari tahun sebelumnya.

G.5. Increase (Decrease) Equity Balance

An Increase (Decrease) in equity is the increased/(decreased) balance of equity due to operating income and operating expenses. The increased/(decreased) equity balance as of December 31, 2022, was IDR 2,059,430,517,402, increase by 19.14% from the previous year.

Perbandingan Kenaikan (Penurunan) Ekuitas Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Increases (Decreases) in Equity as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Surplus/(Defisit)-LO	2.066.737.132.549	1.834.983.791.638	231.753.340.911	12,63%	Surplus/(Deficit)-SO
Koreksi	(7.306.615.147)	(106.469.233.794)	(99.162.618.647)	(93,14%)	Corrections
Transaksi Antar Entitas	0	0	0	0,00%	Inter-Entity Transactions
Jumlah	2.059.430.517.402	1.728.514.557.844	330.915.959.558	19,14%	Total

G.6. Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2022 sebesar Rp8.120.970.574.867, lebih tinggi sebesar Rp2.059.430.517.402 atau 33,98% diantaranya karena surplus anggaran yang terjadi pada tahun 2022.

G.6. Ending Balance of Equity

Equity is an entity's net worth, which constitutes the difference between assets and liabilities. The ending equity balance as of December 31, 2022, was IDR 8,120,970,574,867, increased by IDR 2,059,430,517,402 or 33.98% than the previous year partly due to a budget surplus in 2022.

Perbandingan Ekuitas Akhir Periode 31 Desember 2022 dan 2021/
Ending Equity Balances as of December 31, 2022 and 2021, for Comparison

Uraian	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)		Description
			Jumlah/Amount	%	
Ekuitas Akhir	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	33,98%	Ending Balance of Equity
Jumlah	8.120.970.574.867	6.061.540.057.465	2.059.430.517.402	33,98%	Total

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

H.1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 (Perpres 111/2021) mengamanatkan LPDP sebagai pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program Pendidikan bagi generasi berikutnya. Hanya hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dapat digunakan untuk belanja. Ketentuan Pasal 2 Perpres 111/2021 membagi Dana Abadi di Bidang Pendidikan menjadi Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Kebudayaan, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi. Sumber-sumber Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain dari:

- anggaran pendapatan dan belanja negara;
- pendapatan investasi; dan/atau
- sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

LPDP sebagai BLU pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah ditunjuk sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sejak 18 Mei 2022 sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022.

Selain melakukan pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP juga melakukan reinvestasi dalam rangka optimalisasi pendapatan dan manajemen kas.

H. OTHER IMPORTANT DISCLOSURES

H.1. Management of Endowments Funds for Education

Presidential Regulation Number 111 of 2021 mandates LPDP to manage Endowment Funds in the Education Sector. The Endowment Funds in the Education Sector constitute endowments to ensure the continuity of education programs for the next generation. Only the proceeds from the development of the Endowment Funds in the Education Sector can be used for expenditures. Article 2 of Presidential Regulation Number 111 of 2021 divides Endowment Funds in the Education Sector into education, research, cultural, and higher education endowment. The sources of Endowment Funds in the Education Sector include:

- the state budget;
- investment returns; and
- other legal and non-binding sources according to laws and regulations.

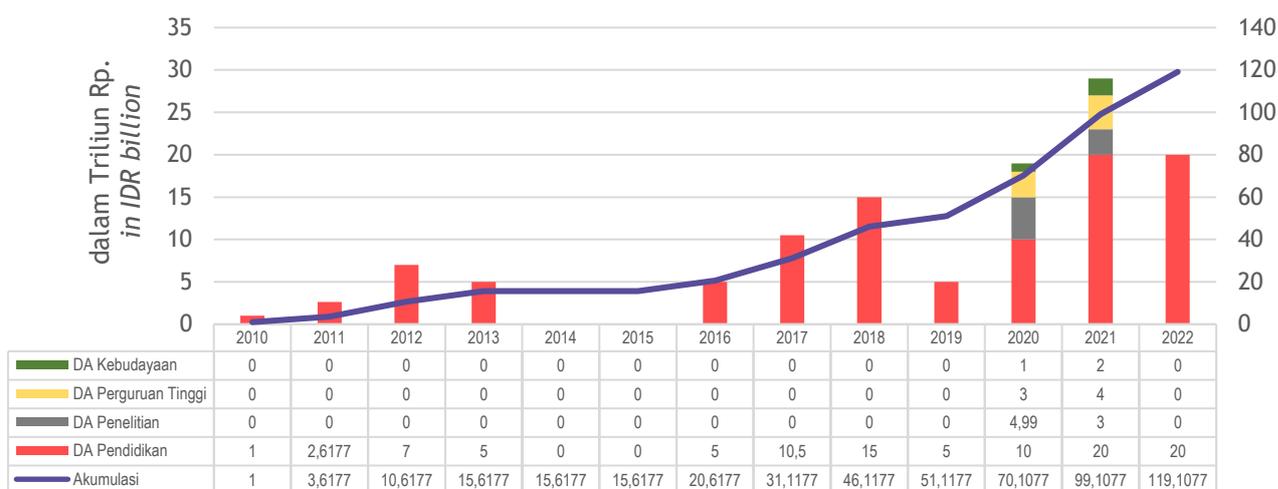
LPDP as the public service agency managing the Endowment Funds for in the Education Sector has been appointed as the Government Investment Operator (OIP) since May 18, 2022 according to Minister of Finance Decree Number 164/KMK.05/2022.

In addition to managing the principal of Endowment Funds in the Education Sector, LPDP also reinvests endowment yields to optimize income and manages cash. The

Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola oleh LPDP sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp119.107.700.000.000. Anggaran Dana Abadi Pendidikan pada Undang Undang Nomor 6 tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 telah dicairkan Rp20.000.000.000.000 (100%) pada 21 Juni 2022. Perkembangan pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP adalah sebagai berikut.

accumulation of the Endowment Funds in the Education Sector managed by LPDP as of December 31, 2022, is IDR 119,107,700,000,000. The budget of the Endowment Funds in the Education Sector in Law Number 6 of 2021 concerning the State Revenue and Expenditure Budget for the 2022 Fiscal Year was disbursed IDR 20,000,000,000,000 billion (100%) on June 21, 2022. The progress of the Endowment Funds in the Education Sector disbursement to LPDP is as follows.

**Realisasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan 2010 – 2022 (Triliun Rp.)
Realization of the Endowment Funds for in the Education Sector 2010 – 2022 (IDR billion)**



**Rincian Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan Per Jenis
Details of Endowment Funds for in the Education Sector Accumulation Per Type**

Uraian	Akumulasi/ Accumulation 31 Desember 2021 (Rp) December 31, 2021 (IDR)	Pencairan/ Disbursement Tahun/ Year 2022	Akumulasi/ Accumulation 31 Desember 2022 (Rp) December 31, 2022 (IDR)
a. Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds	81.117.700.000.000	20.000.000.000.000	101.117.700.000.000
b. Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds	7.990.000.000.000	0	7.990.000.000.000
c. Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds	7.000.000.000.000	0	7.000.000.000.000
d. Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Fund	3.000.000.000.000	0	3.000.000.000.000
Akumulasi Dana Abadi Accumulation of the Endowment Funds	99.107.700.000.000	20.000.000.000.000	119.107.700.000.000

LPDP telah menjaga tata kelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang baik serta mempedomani peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, antara lain PP 23 tahun 2005 jo. PP 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, PP 63 tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah, Perpres 111 tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, PMK 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, PMK 53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah, dan peraturan teknis lainnya. LPDP akan melakukan perluasan investasi dengan skema jejaring global.

LPDP has maintained the good governance of the Endowment Funds in the Education Sector and is guided by the applicable laws and regulations regarding the management of the Endowment Funds in the Education Sector, including PP 23 of 2005 jo. PP 74 of 2012 concerning Financial Management of Public Service Agencies, PP 63 of 2019 concerning Government Investment, Presidential Decree 111 of 2021 concerning Endowment Funds in the Education Sector, PMK 129/PMK.05/2020 concerning Guidelines for Management of Public Service Bodies, PMK 53/PMK.05/2020 concerning Procedures for Government Investment and other technical regulations. LPDP will expand the investment with a global network scheme.

H.2. Program Layanan

H.2. Service Programs

H.2.1. Layanan Investasi

H.2.1. Investments

Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp125.569.140.172.948 yang terdiri dari saldo Dana Abadi sebesar Rp119.107.700.000.000 dan saldo kas/surplus PNBPNP sebesar Rp6.461.440.172.948. Dari surplus tersebut, sebesar Rp6.437.251.859.569 (99,63% dari surplus) diinvestasikan dalam Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek berupa deposito dalam rangka manajemen kas serta pada kas/giro sebesar Rp24.188.313.379 (0,37%). Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Total Asset Under Management (AUM) of LPDP as of December 31, 2022, amounted to IDR 125,569,140,172,948 consisting of the Endowment Fund balance of IDR 119,107,700,000,000 and a cash balance/non-tax state revenue surplus of IDR 6,461,440,172,948. Out of this surplus, IDR 6,437,251,859,569 (99.63% of the surplus) was invested in Cash Equivalents and Short-Term Investments in the form of deposits for cash management and cash/current accounts of IDR 24,188,313,379 (0.37%). The details of AUM LPDP as of December 31, 2022, are as follows.

AUM LPDP per 31 Desember 2022 AUM LPDP as of December 31, 2022

No./ No.	Sumber Dana/ Source of Funds	Pokok Dana Abadi/ Principal of Endowment Funds	Surplus/ Surplus		Total AUM (Pokok + Surplus)/ Total AUM (Principal + Surplus)
			Reinvestasi (PNBP)/ Reinvestment (Non-Tax State Revenue)	Kas/ Cash	
1.	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds	101.117.700.000.000	5.454.090.608.049	20.710.315.555	106.592.500.923.604
2.	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds	7.990.000.000.000	617.030.625.618	1.098.696.389	8.608.129.322.007
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds	7.000.000.000.000	245.766.098.979	15.651.222	7.245.781.750.201
4.	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Fund	3.000.000.000.000	120.364.526.923	2.063.650.213	3.122.428.177.136
5.	Non-DA/ Non-Endowment Fund	0	0	300.000.000	300.000.000
Jumlah Dana/ Total Funds		119.107.700.000.000	6.437.251.859.569	24.188.313.379	125.569.140.172.948
Persentase/ Percentage		94,85%	5,13%	0,02%	100,00%

Bauran portofolio investasi menjaga keseimbangan jangka pendek dan panjang untuk kebutuhan cash management LPDP yang mencapai sekitar Rp400.000.000.000 s.d. Rp500.000.000.000 per bulan. Investasi obligasi korporasi akan terus ditingkatkan dengan hati-hati untuk optimasi return.

The investment portfolio mix maintains a balance between short and long-term needs cash management LPDP which reaches around IDR 400,000,000,000 to IDR 500,000,000,000 per month. Investment in corporate bonds will continue to be carefully escalated for optimization return.

Atas pokok dana abadi dan reinvestasi (PNBP) tersebut, bauran instrumen investasi LPDP pada tanggal 31 Desember 2022 meliputi 33,65% Deposito; 64,69% Obligasi Negara; dan 1,66% Obligasi Korporasi sebagai berikut.

The mix of LPDP investment instruments of the endowment fund principals and reinvestment of the yields, as of December 31, 2022, includes 33.65% Time-deposits, 64.69% Government Bonds, and 1.66% Corporate Bonds as follows.

Portofolio Investasi LPDP per 31 Desember 2022 Investment Portfolio of LPDP as of December 31, 2022

No./ No.	Sumber Dana/ Source of Funds	Deposito/ Time-deposits	Obligasi/ Obligations		Total Investasi/ Total Investment
			Negara/ Government	Korporasi/ Corporations	
1.	Dana Abadi Pendidikan/ Education Endowment Funds	41.034.609.904.768	63.755.780.703.281	1.781.400.000.000	106.571.790.608.049
2.	Dana Abadi Penelitian/ Research Endowment Funds	718.120.644.774	7.788.909.980.844	100.000.000.000	8.607.030.625.618
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ Higher Education Endowment Funds	333.089.454.300	6.812.676.644.679	100.000.000.000	7.245.766.098.979
4.	Dana Abadi Kebudayaan/ Cultural Endowment Fund	158.027.428.581	2.862.337.098.342	100.000.000.000	3.120.364.526.923

No./ No.	Sumber Dana/ Source of Funds	Deposito/ Time-deposits	Obligasi/ Negara/ Government	Obligations Korporasi/ Corporations	Total Investasi/ Total Investment
<i>Cultural Endowment Fund</i>					
Jumlah Dana/ Total Funds		42.243.847.432.423	81.219.704.427.146	2.081.400.000.000	125.544.951.859.569
Persentase/ Percentage		33,65%	64,69%	1,66%	100,00%

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2022, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi sebagai berikut.

In order to optimize revenue in 2022, LPDP carried out investment instruments shifting from deposits to bonds as follows.

Shifting Deposito ke SBN s.d. 31 Desember 2022
Time-deposits to Government Bond Shifting up to December 31, 2022

No./ No.	Uraian/ Description	Shifting ke Obligasi Negara/ Shifting to Government Bond	Shifting ke Obligasi Korporasi/ Shifting to Corporate Bonds	Total Shifting/ Total Shifting	Persentase dari Total Shifting/ Percentage of Total Shifting
1.	Dana Abadi Pendidikan/ <i>Education Endowment Funds</i>	16.637.789.261.626	99.400.000.000	16.737.189.261.626	48,21%
2.	Dana Abadi Penelitian/ <i>Research Endowment Funds</i>	7.885.970.604.515	100.000.000.000	7.985.970.604.515	23,00%
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi/ <i>Higher Education Endowment Funds</i>	6.897.572.046.684	100.000.000.000	6.997.572.046.684	20,16%
4.	Dana Abadi Kebudayaan/ <i>Cultural Endowment Fund</i>	2.898.005.789.417	100.000.000.000	2.998.005.789.417	8,64%
Jumlah/ Total		34.319.337.702.242	399.400.000.000	34.718.737.702.242	100,00%

Termasuk ke dalam strategi *shifting* tersebut adalah pembelian *thematic bonds* berupa *SDGs bonds* yang merupakan wujud komitmen LPDP dalam mendukung pembiayaan proyek-proyek lingkungan dan sosial sebagai kontribusi terhadap Agenda Pembangunan Nasional 2030 dan mendukung pencapaian target *SDGs*. Pada tahun 2022, LPDP juga melakukan diversifikasi melalui investasi pada valuta asing berupa pembelian *global bonds* sebagai berikut.

The shifting strategy includes purchases of thematic bonds, which are SDGs bonds. The purchase manifests LPDP's commitment to support the financing of environmental and social projects as a contribution to the 2030 National Development Agenda and support the achievement of SDGs targets. In 2022, LPDP also diversified investment instruments through investing in foreign currency, which is global bonds, as follows.

Pembelian Global Bonds s.d. 31 Desember 2022
Purchase of Global Bonds up to December 31, 2022

No./ No.	Seri/ Serie	Tanggal Beli/ Purchase Date	Tanggal Setelmen/ Settlement Date	Nominal/ Nominal	Net Proceed
1.	US455780DN36	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	3 Januari 2023/ <i>Januari 3, 2023</i>	US\$2,000,000.00	US\$2,004,608.00
2.	US455780DN36	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	4 Januari 2023/ <i>Januari 4, 2023</i>	US\$445,000.00	US\$445,593.33
Jumlah/ Total				US\$2,445,000.00	US\$2,450,201.33

Dalam mengimplementasikan kebijakan investasi khususnya jejaring global, LPDP saat ini sedang memperkuat strategi investasi, pedoman, serta sisi manajemen risiko dan kepatuhan atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan untuk menjaga agar investasi dilakukan dengan lebih *prudent*. Dalam melakukan strategi investasi, LPDP terus melakukan *shifting* portofolio investasi dan diversifikasi investasi secara berkelanjutan yang meliputi:

- a. Penguatan kelembagaan LPDP sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP);
- b. Peran LPDP sebagai *fiscal tools* melalui penyerapan SBN;

In implementing the investment policies, especially the global networks scheme, LPDP is currently strengthening investment strategies and guidelines, as well as risk management and compliance with the implementation of laws and regulations to ensure that investments are carried out more prudently. In carrying out the investment strategy, LPDP continues to do shifting investment portfolio and investment diversification in a sustainable manner, including:

- a. *Institutional strengthening of LPDP as Government Investment Operator (OIP);*
- b. *The role of LPDP as fiscal tools through the absorption of SBN;*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Kerja sama dengan INA atau SWF Indonesia dan diversifikasi investasi jangka panjang;
- d. Kerja sama jejaring global terkait penerimaan dan penyaluran hibah dari lembaga global;
- e. Diversifikasi investasi pada valuta asing;
- f. Investasi yang mendukung ekosistem keuangan berkelanjutan contohnya *green bonds* dan *blue bonds*; dan
- g. Investasi yang mendukung proyek strategis nasional.

H.2.2. Program Beasiswa

H.2.1.1. Program Beasiswa *Native*

LPDP telah menyelenggarakan beasiswa *Native* sejak tahun 2013 dan menyasar penerima pada program bergelar pascasarjana (jenjang Magister dan Doktor) dengan skema beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa parsial (*partial scholarship*). Pada skema *full scholarship*, LPDP menanggung seluruh komponen dana utama maupun dana penunjang. Sedangkan pada skema *partial scholarship*, LPDP hanya membayarkan komponen tertentu contoh biaya pendidikan.

H.2.1.1.1. Program Beasiswa *Native*

LPDP telah menetapkan penerima beasiswa program *Native* sebanyak 5.664 orang pada tahun 2022 yang terdiri dari:

- Penerima beasiswa baru untuk seleksi tahap I sebanyak 2.954 orang, yang terdiri dari penerima Beasiswa Afirmasi sebanyak 725 orang, penerima Beasiswa *Targeted Group* sebanyak 572 orang, dan penerima Beasiswa Umum sebanyak 1.657 orang.
- Penerima Beasiswa *Targeted* berupa Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi sebanyak 16 orang.
- Penerima beasiswa baru untuk seleksi tahap II sebanyak 2.694 orang, yang terdiri dari penerima Beasiswa Afirmasi sebanyak 805 orang, penerima Beasiswa *Targeted Group* sebanyak 872 orang, penerima Beasiswa Umum sebanyak 1.017 orang.

Per 31 Desember 2022, statistik penerima beasiswa adalah sebagai berikut.

**Perkembangan Penerima Beasiswa Tahun 2013 – 31 Desember 2022
Progress of Scholarship Recipients – December 31, 2013 to 2022**

Jenis Beasiswa/ Scholarship Type	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total/ Total	%
Full Scholarship	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.679	4.500	278	4.249	5.647	32.868	92,49%
Afirmasi/ <i>Affirmative</i>	26	672	949	1.174	502	483	1.828	-	1.405	1.530	8.569	24,11%
BPRI/ <i>Scholarships from the President of the Republic of Indonesia</i>	-	109	-	-	-	-	-	-	-	-	109	0,31%
<i>Targeted Group</i>	-	-	-	2.168	353	701	1.602	232	1.109	1.503	7.668	21,58%
Umum/ <i>General</i>	1.008	1.884	3.437	3.178	1.055	495	1.070	46	1.735	2.614	16.522	46,49%

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Collaboration with INA or SWF Indonesia and long-term investment diversification;
- d. Global network collaboration regarding to the receipt and distribution of grants from global institutions;
- e. Investment diversification in foreign currencies;
- f. Investments that support a sustainable financial ecosystem, e.g. *green bonds* and *blue bonds*; and
- g. Investments that support national strategic projects.

H.2.2. Scholarships

H.2.1.1. Native Scholarships

LPDP has organized the *Native Scholarship* program since 2013, targeting postgraduate degree (Master's and Doctoral) awardees with full and partial scholarship schemes. In the full scholarship scheme, LPDP provides all the primary and supporting scholarship components. While in the partial scholarship scheme, LPDP only provides specific components, i.e., tuition fees.

H.2.1.1.1. Native Scholarships

LPDP has awarded 5,664 *Native* program scholarship recipients in 2022 consisting of:

- Two thousand nine hundred fifty-four (2,954) scholarship awardees from Batch I selection, consisting of 725 Affirmation Scholarship awardees, 572 Targeted Group scholarship awardees, and 1,657 General Scholarship awardees.
- Sixteen (16) Doctoral Practitioner Education Scholarships Awardees.
- Two thousand six hundred ninety-four (2,694) new scholarship awardees from Batch II selection, consisting of 805 Affirmation Scholarship awardees, 872 Targeted Group scholarship awardees, and 1,017 General Scholarship awardees.

As of December 31, 2022, scholarship recipient statistics are as follows.

Jenis Beasiswa/ Scholarship Type	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total/ Total	%
Partial Scholarship	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,43%
Disertasi/Dissertation, TopUp, CoFunding/ Dissertation, TopUp, CoFunding	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,51%
Jumlah/ Total	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	35.536	100,00%

Berdasarkan statistik penerima beasiswa dari tahun 2013 s.d. Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana bagi masyarakat Indonesia antara lain masyarakat umum (reguler), ASN, TNI, dan POLRI. Selain itu, Beasiswa Afirmasi LPDP telah meningkatkan inklusivitas pendidikan pascasarjana khususnya untuk keluarga prasejahtera, beasiswa Indonesia Timur, daerah 3T, dan penyandang disabilitas. Berdasarkan statistik penerima beasiswa afirmasi dari tahun 2013 s.d. Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana sebanyak 8.569 orang. Dari seluruh penerima tersebut telah mewakili 34 provinsi di Indonesia, termasuk provinsi yang tergolong miskin dan tertinggal.

From 2013 to December 2022, awardees' statistics show that LPDP has continuously funded Indonesian postgraduate students, including the public (regular program), the state civil apparatus, Indonesian national armies, and the Indonesian national police. In addition, LPDP's Affirmation Scholarship has increased the inclusiveness of postgraduate education, especially for underprivileged families, Eastern Indonesia scholarships, 3T regions, and people with disabilities. The awardees' statistics of affirmation scholarship from 2013 to December 2022 show that the LPDP has continuously funded postgraduate students of 8,569 people. All the awardees have represented 34 provinces in Indonesia, including those classified as poor and underdeveloped.

H.2.1.1.2. Mahasiswa *Ongoing* dalam Masa Pembiayaan Program Beasiswa *Native*

Jumlah mahasiswa *ongoing* per 31 Desember 2022 adalah 7.116 orang. Sebanyak 61,47% (4.374 orang) penerima beasiswa *ongoing* menempuh studi di dalam negeri. Sedangkan penerima beasiswa yang berkuliah di luar negeri sebanyak 38,53% (2.742 orang). Sebaran mahasiswa *ongoing* program *native* per benua adalah sebagai berikut.

H.2.1.1.2. *Ongoing Students in the Financing Period of the Native Scholarship Program*

The number of ongoing students as of 31 December 2022 is 7,116 people. Of those numbers, 61.47% (4,374) of awardees study in domestic universities. Meanwhile, 38.53% (2,742) of awardees study abroad. The detail of ongoing native scholarship awardees by continent is as follows.

Rincian Jumlah Mahasiswa *On-Going* dalam Masa Pembiayaan Berdasarkan Benua per 31 Desember 2022/ *Details of Number of Students On-Going in the Financing Period by Continent as of December 31, 2022*

Benua	Jumlah Awardee/ Number of Awardee	% Proporsil/ % Proportion	Continent
Dalam Negeri	4.374	61,47%	In Country
Eropa	1.605	22,55%	Europe
Amerika Utara	550	7,73%	North America
Australia dan Selandia Baru	441	6,20%	Australia and New Zealand
Asia	144	2,02%	Asia
Afrika	2	0,03%	Africa
Jumlah	7.116	100,00%	Total

H.2.1.1.3. Alumni Program Beasiswa *Native*

Alumni LPDP adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan telah melaporkan kelulusannya pada LPDP. Jumlah alumni LPDP per 31 Desember 2022 adalah 17.979 orang yang dapat dirinci sebagai berikut.

H.2.1.1.3. *Alumni of the Native Scholarship Program*

LPDP's alumni comprise those who have completed their studies in and out of the country and reported their graduation to LPDP. The number of LPDP's alumni as of December 31 2022 are 17,979 people which can be broken down as follows.

Rincian Alumni Berdasarkan Program Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of Alumni by Study Program as of 31 December 2022

No.	Program Beasiswa/ Scholarship Program	Jumlah Alumni (Orang)/ Number of Alumni (Awardees)	Persentase dari Total Alumni (%)/ Percentage of the Total Alumni (%)
1.	Magister Dalam Negeri/ <i>Master's Program in the country</i>	5.990	33,32%
2.	Magister Luar Negeri/ <i>Master's Program out of the country</i>	7.201	40,05%
3.	Doktor Dalam Negeri/ <i>Doctoral Program in the country</i>	1.613	8,97%
4.	Doktor Luar Negeri/ <i>Doctoral Program out of the country</i>	1.071	5,96%
5.	Spesialis Dokter/ <i>Medical Specialization</i>	290	1,61%
6.	Disertasi DN/ <i>Dissertation in the country</i>	428	2,38%
7.	Disertasi LN/ <i>Dissertation out of the country</i>	116	0,65%
8.	Tesis DN/ <i>Thesis in the country</i>	1.241	6,90%
9.	Tesis LN/ <i>Thesis out of the country</i>	29	0,16%
Jumlah Alumni/ Total Alumni		17.979	100,00%

Alumni yang telah melakukan konfirmasi *tracer* sebanyak 16.558 orang. Sisanya sebanyak 1.421 belum melakukan konfirmasi. Rincian alumni yang telah konfirmasi adalah sebagai berikut.

The number of alumni who have confirmed tracers is 16,558 people. The remaining 1,421 have yet to confirm. The detail of alumni who have confirmed is as follows.

Rincian Penerima Beasiswa dan Alumni Berdasarkan Bidang Karir Periode 31 Desember 2022/
Breakdown of Scholarship Awardees and Alumni by Career as of December 31, 2022

Bidang Karir	Jumlah/ Total	% Alumni/ % Alumni	Career
Sektor Publik	10.894	65,79%	Public Sector
Akademisi/Peneliti	6.356	38,39%	Academics/Researchers
Publik/PNS/Pegawai Profesional Kementerian	4.040	24,40%	Public Officials/Civil Servants/Ministerial Professional Employees
Masyarakat/LSM/NGO	365	2,20%	Community/NGOs
TNI/POLRI	133	0,80%	Military and Police Officers
Sektor Privat	5.664	34,21%	Private Sector
Swasta	4.789	28,92%	Private
BUMN/BUMD	400	2,42%	State-Owned or Local Government Owned Enterprises
Wirausaha	475	2,87%	Entrepreneurs
Jumlah	16.558	100,00%	Total

H.2.1.2. Program Beasiswa Kolaborasi dengan
Kemendikbudristek

LPDP berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui perluasan program beasiswa kolaborasi dengan Kementerian Teknis yang tidak hanya terbatas pada program bergelar S2 dan S3, tetapi juga S1. LPDP memberikan dukungan pendanaan program *degree* dan *non-degree* kepada Kemendikbudristek yang telah dimulai sejak 2020. Salah satu tujuan program kolaborasi adalah dalam rangka peningkatan kapasitas para penerima manfaat ke bidang-bidang lain di luar dunia akademis, diantaranya kesiapan memasuki dunia kerja melalui program-program yang memberikan akses langsung ke dunia usaha dan dunia industri. Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek yang telah berjalan sejak 2020 adalah sebanyak 120.823 orang. Penerima program terdiri dari penerima program *Non-Degree* sebanyak 114.517 orang

H.2.1.2. Scholarships Provided in Collaboration with the
Ministry of Education, Culture, Research, and
Technology

LPDP contributes to improving the quality of education by expanding the collaborative scholarship program with the Technical Ministry, which is limited to not only Masters's and Doctoral degree programs and bachelor's degrees. LPDP provides funding support for degree and non-degree programs to the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, which began in 2020. One of the collaboration programs' objectives is to increase beneficiaries' capacity in other fields outside the academic areas, including expanding the readiness to work through programs providing direct access to businesses and industries. The accumulation of scholarship awardees in the collaborative program with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, which has been running since 2020, is 120,823 people. Program recipients include 114,517

(94,78%), dan penerima program *Degree* sebanyak 6.306 orang (5,22%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

Non-Degree programs awardees (94.78%) and 6,306 *Degree* program awardees (5.22%). The details are as follows.

**Statistik Penerima Program Kolaborasi Beasiswa Kemendikbudristek
per 31 Desember 2022/
Awardees' Statistics in the Collaborative Scholarship Programs with the Ministry of Education, Culture, Research,
and Technology as of December 31, 2022**

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Scholarship Types
<i>Degree</i>	-	2.181	4.125	6.306	5,22%	<i>Degree</i>
<i>Non-Degree</i>	2.389	65.146	46.982	114.517	94,78%	<i>Non-Degree</i>
Jumlah	2.389	67.327	51.107	120.823	100,00%	Total

Penerima program kolaborasi tahun 2022 berdasarkan SK Program Kolaborasi dari Kemendikbudristek:

Collaboration program awardees in 2022 based on the Collaboration Program Decree from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology are as follow:

- Program *Degree*, total sebanyak 4.125 orang/sasaran dari target 5.574 orang/sasaran (74%)
 - Beasiswa Indonesia Maju (BIM) S1: 489 orang
 - Beasiswa Indonesia Maju (BIM) S2: 115 orang
 - Beasiswa Kedokteran Kerjasama Oxford S3: 4 orang
 - Calon Dosen Perguruan Tinggi Akademik (PTA) S2: 118 orang
 - Calon Guru SMK S1: 48 orang
 - Dosen LPTK/Pendidikan Profesi Guru: 3 orang
 - Dosen Pendidikan Tinggi Akademik (PTA) *Join & Double Degree* S3: 8 orang
 - Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) S2: 19 orang
 - Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) S3: 139 orang
 - Dosen Perguruan Tinggi Akademik (PTA) S3: 2.079 orang
 - Pelaku Budaya S1: 36 orang
 - Pelaku Budaya S2: 189 orang
 - Pelaku Budaya S3: 69 orang
 - Pendidik dan Tenaga Kependidikan S2: 336 orang
 - Pendidik dan Tenaga Kependidikan S3: 66 orang
 - Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN): 407 orang
- Program *Non-Degree*, total sebanyak 46.982 orang/sasaran dari target 46.353 orang/sasaran (101,36%)
 - Pabrik Wirausaha: 11.535 orang
 - Magang Dosen Ke Perguruan Tinggi: 150 orang
 - Program Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah: 420 orang
 - Detasering (Gabungan Pertisas dan Detaser): 102 orang

- Degree Program, amounted to 4,125 people/target out of the target of 5,574 people/target (74%)*
 - Indonesia Maju Scholarship (BIM) Undergraduate: 489 people*
 - Indonesia Maju Scholarship (BIM) Masters: 115 people*
 - Oxford Cooperation Doctoral Medicine Scholarship: 4 people*
 - Prospective Lecturers of Academic Higher Education (PTA) S2: 118 people*
 - Candidates for S1 Vocational School Teachers: 48 people*
 - LPTK/Professional Teacher Education Lecturers: 3 people*
 - Lecturers of Higher Academic Education (PTA) Join & Double Degree S3: 8 people*
 - Lecturers of Vocational Higher Education (PTV) S2: 19 people*
 - Doctoral Vocational Higher Education (PTV) Lecturers: 139 people*
 - Lecturers of Academic Higher Education (PTA) S3: 2,079 people*
 - Cultural Actors Undergraduate: 36 people*
 - Cultural Actors Masters: 189 people*
 - Cultural Actors Doctoral: 69 people*
 - Masters Educators and Education Personnel: 336 people*
 - Educators and Doctoral Education Personnel: 66 people*
 - Asrama Mahasiswa Nusantara Scholarship (AMN): 407 people*
- Non-Degree Program, amounted to 46,982 people/target out of the target of 46,353 people/target (101.36%)*
 - Entrepreneurial Factory: 11,535 people*
 - Lecturer Internship to University: 150 people*
 - LPTK Lecturer Partnership Program with School Teachers: 420 people*
 - Detasering (Combination of Pertisas and Detaser): 102 people*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Program *Scheme Academic for Mobility and Exchange (SAME)*: 20 orang
- Program *Post Doctoral*: 20 orang
- Dana Program *World Class Professor (WCP)*: 78 orang
- Dana *Praktisi Mengajar*: 4.644 orang
- *Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)*: 12.390 orang
- Beasiswa *Bridging Course* Mahasiswa Perguruan Tinggi Akademik: 200 orang
- Program *Bridging Course* Pascasarjana Dosen Perguruan Tinggi Akademik: 49 orang
- *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*: 1.150 orang
- *Garuda Ace*: 48 orang
- *Project Based Learning/Praktik Kerja Lapangan* bagi Siswa SMK: 164 orang
- Dana *Project Based Learning/Magang Guru SMK (DN/LN)*: 71 orang
- Program Magang Dosen ke Industri Dalam Negeri - Dosen PT Vokasi: 50 orang
- Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi lain Luar Negeri - Dosen PT Vokasi (LURING): 50 orang
- Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri: 311 orang
- Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri: 72 orang
- Program Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Dalam Negeri: 66 orang
- Program Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Luar Negeri: 72 orang
- IVOSMA: 409 orang
- Magang dan Studi Independen Bersertifikat: 14.361 orang
- Beasiswa *Microcredential* bagi guru/kepala sekolah/pengawas sekolah: 33 orang
- Beasiswa *Pelaku Budaya Program Non Degree*: 11 orang

H.2.1.3. Program Beasiswa Kolaborasi dengan Kementerian Agama

Program beasiswa kolaborasi LPDP dengan Kementerian Agama disebut dengan Beasiswa Indonesia Bangkit. Dari 11 program degree dengan target output 4.316 orang dan telah ditetapkan sebanyak 4.053 penerima beasiswa (93,9%). Dari 10 program *non-degree* dengan target 15.840 orang, telah ditetapkan sebanyak 11.606 orang penerima beasiswa (73,27%). Selain itu, program 5.000 Doktor Kementerian Agama sebanyak 231 orang telah dilanjutkan pendanaannya oleh LPDP.

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Program *Scheme Academic for Mobility and Exchange (SAME)*: 20 people
- Program *Post Doctoral*: 20 people
- *World Class Professor Program Fund (WCP)*: 78 people
- *Teaching Practitioner Fund*: 4,644 people
- *Independent Student Exchange (PMM)*: 12,390 people
- *Bridging Course Academic College Scholarship*: 200 people
- *Bridging Course Program Postgraduate for Academic College Lecturers*: 49 people
- *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)*: 1,150 people
- *Garuda Ace*: 48 people
- *Project Based Learning/Field Work Practices for Vocational High School Students*: 164 people
- *Project Based Learning/Vocational School Teacher International (DN/LN) Fund*: 71 people
- *Lecturer Internship Program for Domestic Industry - PT Vocational Lecturers*: 50 people
- *Lecturer Internship Program at other universities abroad - PT Vocational Lecturers (LURING)*: 50 people
- *Domestic Competency Certification and Training Program*: 311 people
- *Overseas Competency Training and Certification Program*: 72 people
- *Domestic Professional Certification and Training Program*: 66 people
- *Overseas Professional Training and Certification Program*: 72 people
- IVOSMA: 409 people
- *Certified Independent Study Internships and Studies*: 14,361 people
- *Scholarship Microcredential for teachers/principals/super intendants*: 33 people
- *Non-Degree Program Cultural Actor Scholarship*: 11 people

H.2.1.3. Scholarships Provided in Collaboration with the Ministry of Religious Affairs

LPDP's collaborative scholarship program with the Ministry of Religious Affairs is called the Indonesia Bangkit Scholarship. The Ministry has awarded 4,053 scholarship recipients (93.9%) of the target of 4,316 people in eleven degree programs. The Ministry also has awarded 11,606 scholarship recipients (73.27%) of the target of 15,840 people from 10 non-degree programs. In addition, the Ministry of Religion's 5,000 Doctoral programs, totaling 231 people, has been supported with LPDP's funding.

Statistik Penerima Program Kolaborasi Beasiswa Kementerian Agama
per 31 Desember 2022/
*Awardees' Statistics in the Collaborative Scholarship Program with the Ministry of Religious Affairs
as of December 31, 2022*

Nama Program/ Name of Program	Jumlah Penerima/ Total Awardee	Persentase dari Total/ Percentage of Total
Gelar/ Degree	4.053	25,88%
Beasiswa Sarjana (S1) Reguler Dalam Negeri/ <i>Reguler Undergraduate In Country Scholarship</i>	424	2,71%
Beasiswa S1 Prestasi Dalam Negeri/ <i>Achievement Undergraduate In Country Scholarship</i>	33	0,21%
Beasiswa S1 Tahfidz Dalam Negeri/ <i>Tahfidz Undergraduate In Country Scholarship</i>	75	0,48%
Beasiswa Magister (S2) Reguler Dalam Negeri/ <i>Reguler Masters In Country Scholarship</i>	400	2,55%
Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri/ <i>Reguler Doctoral In Country Scholarship</i>	225	1,44%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri/ <i>Education Solution Assistance (BPP) for Masters In Country Scholarship</i>	123	0,79%
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri/ <i>Education Solution Assistance (BPP) for Doctoral In Country Scholarship</i>	300	1,92%
Program 5000 Doktor (On-Going)/ <i>5,000 Doctors Program (On-Going)</i>	231	1,48%
Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon/ <i>Undergraduate Scholarship for Distance Education-Islamic Religious Education IAIN Syekh Nurjati Cirebon</i>	1.998	12,76%
Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon (On-Going)/ <i>Undergraduate Scholarship for Distance Education-Islamic Religious Education IAIN Syekh Nurjati Cirebon (On-Going)</i>	244	1,56%
Non-Gelar/ Non-Degree	11.606	74,12%
Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL)/ <i>Advanced Study Preparation Program (PPSL)</i>	376	2,40%
Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Tahun 2022/ <i>Teacher Professional Education (PPG) in 2022's Position</i>	11.230	71,72%
Jumlah/ Total	15.659	100,00%

H.2.3. Program Pendanaan Riset

Layanan pendanaan riset LPDP terdiri atas Riset Kompetisi, Riset Mandatori, Riset Invitasi, dan Kolaborasi Internasional. Termasuk ke dalam Riset Mandatori adalah riset-riset kolaborasi dengan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) dan Kemendikbudristek. Secara akumulatif hingga laporan ini disusun, pada aplikasi eRISPRO (aplikasi pengelolaan riset) dilaporkan bahwa proyek riset yang masih berstatus *on-going* sebanyak 1.089 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp1.004.493.288.294. Sedangkan proyek riset berstatus selesai sebanyak 802 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp638.055.913.676. Total pendanaan riset LPDP sebanyak 1.891 proyek dengan nilai Rp1.642.549.201.970.

H.2.3. Research Funding Program

LPDP's research funding services consist of Competition Research, Mandatory Research, Invitation Research, and International Collaboration. The Mandatory Research includes collaborative research with the National Research and Innovation Agency (BRIN) and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Cumulatively, up to the time this report was compiled, the eRISPRO application (research management application) reported that there were 1,089 research projects that were still *on-going* status with a funding value of IDR 1,004,493,288,294. funding of IDR 638,055,913,676. The total funding for LPDP research is 1,891 projects with a value of IDR 1,642,549,201,970.

Rincian Pendanaan Riset per 31 Desember 2022/
Details of Research Funding as of 31 December 2022

Skema/ Scheme	Ongoing		Selesai/ Completed		Total Proyek/ Total Number of Projects	
	Proyek/ Number of Project	Dana/ Amount of Funding	Proyek/ Number of Project	Dana/ Amount of Funding	Proyek/ Number of Project	Dana/ Amount of Funding
Kompetisi/ <i>Competition</i>	93	224.929.705.236	106	130.640.814.801	199	355.570.520.037
Invitasi/ <i>Invitation</i>	91	428.248.991.651	13	116.198.627.000	104	544.447.618.651
Kolaborasi Internasional/ <i>International Collaboration</i>	11	40.570.226.197	12	26.065.530.936	23	66.635.757.133
Mandatori/ <i>Mandatory</i>	893	310.744.365.210	672	365.150.940.939	1.565	675.895.306.149
Jumlah/ Total	1.089	1.004.493.288.294	802	638.055.913.676	1.891	1.642.549.201.970

H.2.1.1. Program Riset LPDP

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 melanjutkan program riset RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya *multi-years* sebanyak 196 riset. RISPRO LPDP tahun 2022 difokuskan kepada RISPRO Invitasi, yaitu program riset kerja sama dengan industri. Penetapan proyek riset LPDP pada tahun 2022 adalah sebanyak 7 proyek RISPRO Invitasi dengan nilai pendanaan Rp20,24 M. Pada tahun 2022, LPDP juga semakin memperluas kerjasama pendanaan riset dalam rangka meningkatkan kemandirian teknologi industri dalam negeri.

Pendanaan riset LPDP meliputi berbagai riset komersial dan implementatif yang dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Selain itu, LPDP turut merespon kebutuhan pemerintah dalam upaya penanganan pandemi COVID-19 dengan mendukung riset untuk penanganan COVID-19. Adapun beberapa kerja sama Riset Industri LPDP dapat diikhtisarkan sebagai berikut.

H.2.1.1. Research Program of LPDP

LPDP research services in 2022 continued to support the *multi-year* RISPRO research program in previous years with a total of 196 projects. RISPRO LPDP in 2022 is focused on RISPRO Invitations, which are for research programs in collaboration with industries. LPDP designated 7 RISPRO Invitation projects in 2022 with a funding value of Rp. 20.24 billion. In 2022, LPDP also further expanded research funding cooperation to increase domestic industrial technology's independence.

LPDP funding includes commercial and implementation research that can directly contribute to society. In addition, LPDP also responds to the government's needs in efforts to deal with the COVID-19 pandemic by supporting research for handling COVID-19. Some of the LPDP Industrial Research collaborations can be summarized as follows.

Keja Sama Riset LPDP dengan Industri per 31 Desember 2022/
LPDP's Research Collaboration with Industries as of December 31, 2022

No./ No.	Nama Mitra/ Name of Partners	Tema/ Theme	Kontribusi Mitra Industri/ Contribution from Industry Partner
1.	PT Biofarma	Making Indonesia 4.0	37%
2.	PT INKA	Electric Vehicle	24%
3.	PT WIKA	Water and Waste Treatment	6%
4.	PT Telkom	Making Indonesia 4.0	35%
5.	PT LEN Industri	Making Indonesia 4.0	14%
6.	PT PINDAD	Pertahanan dan Keamanan/ <i>Defense and Security</i>	38%
7.	PT Dahana	Pertahanan dan Keamanan/ <i>Defense and Security</i>	24%
8.	PT Konimex	Famasi dan Alat Kesehatan/ <i>Pharmaceuticals and Medical Devices</i>	25%
9.	PT Indofarma	Famasi dan Alat Kesehatan/ <i>Pharmaceuticals and Medical Devices</i>	44%
10.	PT East West Seed Indonesia	Making Indonesia 4.0	31%

**Kerja Sama Riset untuk Seleksi RISPRO Invitasi Tahun 2022-2023/
Research Collaboration for the 2022-2023 Invitation RISPRO Selection**

Mitral/ Partners	Topik/ Topic
PT INDOFARMA	Pengembangan Sediaan Obat Herbal Terstandar Prolipid® dengan Teknologi Nanopartikel/ <i>Development of Prolipid® Standardized Herbal Medicines with Nanoparticle Technology</i>
PT EWINDO	Pengembangan <i>Digital Imaging</i> untuk Pengujian Viabilitas Benih Tomat dan Semangka non-Bijil/ <i>Development of Digital Imaging for Testing Seed Viability Tomatoes and Watermelon non-Seeds</i>
LNSW (LEMBAGA NASIONAL SINGLE WINDOW)	Pengembangan Teknologi Blockchain pada Proses Bisnis <i>Delivery Order (DO) Online/ Development of Blockchain Technology in Online Delivery Order (DO) Business Processes</i>

H.2.1.2. Program Riset Kolaborasi BRIN

LPDP telah bekerja sama dengan BRIN dalam penyelenggaraan riset Mandatori Prioritas Riset Nasional (PRN) dan Konsorsium Covid-19. Pada tahun 2022, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Jumlah penerima RIIM yang sudah ditetapkan sebanyak 426 proyek dengan nilai pendanaan Rp107,74 M.

H.2.1.2. Research Program in Collaboration with National Research and Innovation Agency (BRIN)

LPDP has collaborated with BRIN in organizing Mandatory National Research Priority (PRN) research and the Covid-19 Consortium. In 2022, LPDP and BRIN were collaborating on Innovation Research funding for Advanced Indonesia (RIIM), which is research funding for research institutions to search for *novelty/newness* in science and technology that have the potential to be further developed by stakeholders aiming to implement the research results. RIIM grantees are 426 projects with a funding value of IDR 107.74 billion.

**Statistik Riset Kolaborasi LPDP dengan BRIN s.d. 31 Desember 2022/
LPDP Collaborative Research Statistics with BRIN as of December 31, 2022**

Skema/ Scheme	On-going	
	Grantees	Pendanaan (miliar Rp) Funding (IDR billion)
Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 1/ <i>Innovation Research funding for Advanced Indonesia (RIIM) Batch 1</i>	208	57,94
Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 2/ <i>Innovation Research funding for Advanced Indonesia (RIIM) Batch 2</i>	218	49,8
Jumlah/ Total	426	107,74

H.2.1.3. Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset: *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), dan Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI) dengan rincian pendanaan sebagai berikut.

H.2.1.3. Research Program in Collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology

LPDP and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology collaborate on research funding: *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, *Academic Higher Education Scientific Research (DIKTI)*, and *Domestic Applied Scientific Research (DIKSI)* with details of funding as follows.

Statistik Riset Kolaborasi LPDP dengan Kemendikbudristek s.d. 31 Desember 2022/
LPDP Collaborative Research Statistics with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology
as of December 31, 2022

Skema/ Scheme	Grantees	On-going Pendanaan (miliar Rp) Funding (IDR billion)
PRIME	6	11
UKICIS	5	14,82
DIKTI	605	49,99
DIKSI	66	23,69
Jumlah/ Total	682	99,50

Keterangan:

- Alokasi untuk PRIME sebesar Rp44 miliar untuk tahun 2022-2025 (Rp11 miliar per tahun). Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- Alokasi pendanaan UKICIS sebesar Rp44 miliar untuk tahun 2021-2024.
- Alokasi Tahun 2022 untuk DIKTI sebesar Rp50 miliar untuk 605 Grantees dengan nilai pendanaan sebesar Rp49,99 miliar.
- Alokasi Tahun 2022 untuk DIKSI sebesar Rp25 miliar, untuk 66 Grantees dengan nilai pendanaan sebesar Rp23,69 miliar.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan. Sedangkan program pendanaan riset BRIN didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Penelitian. Dari pelaksanaan Layanan Riset sejak tahun 2013, LPDP telah menghasilkan luaran diantaranya:

Description:

- Funding allocation for PRIME is IDR 44 billion for 2022-2025 (IDR 11 billion per year). PRIME's research focus is on the health sector.
- Funding allocation for UKICIS is IDR 44 billion for 2021-2024.
- Funding allocation for DIKTI in 2022 is IDR 50 billion for 605 grantees with a funding value of IDR 49.99 billion.
- Funding allocation for DIKSI in 2022 is IDR 25 billion, for 66 grantees with a funding value of IDR 23.69 billion.

LPDP and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology research funding programs are funded by Education Endowment investment yields. Meanwhile, the BRIN research program is funded by Research Endowment Fund investment yields. Since 2013, LPDP's research services have produced outputs including:

Output dan Outcome Riset per 31 Desember 2022/
Research Output and Outcome as of December 31, 2022

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai/ Number/Amount	Satuan/ Unit	Output and Outcome
Produk/Teknologi	929	Product/Technology	Products/technologies
Kebijakan/Model	98	Dokumen/ Document	Policies/Models
Entitas Bisnis Baru	49	Badan Usaha/ Business	New Business Entities
Lisensi	28	Buah/ Piece	Licenses
Hak Kekayaan Intelektual	871	Buah/ Piece	Intellectual Property Rights
Kontribusi Mitra	Rp23 Miliar	Rupiah/ Rupiahs	Partners' Contributions
Lulusan	3642	Mahasiswa/ University students	Graduates
Pendayagunaan Aset Baru	Rp50 Miliar	Rupiah/ Rupiahs	New Aset Utilization
Komunitas Penerima Manfaat	56	Buah/ Units	Beneficiary Communities
Kerja Sama Baru	89	Buah/ Set	New Collaborations
Publikasi	1828	Buah/ Set	Publications
Penghargaan dan Pengakuan	283	Buah/ Piece	Awards and Recognition

H.2.4. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Kemendikbudristek telah menetapkan Penerima DAPT Tahun 2022 sebanyak 16 PTN BH dengan nilai pendanaan sebesar Rp365,81 miliar. Dana layanan DAPT digunakan untuk mendanai program *World Class University* (WCU). Program/aktivitas yang didanai dari DAPT antara lain:

H.2.4. Higher Education Endowment Services

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology determined 16 State Higher Education Institutions of Incorporated Legal Entity (PTN BH) in 2022 to receive higher education endowment services with a total funding value of IDR 365.81 billion. Higher Education Endowment Services aimed to support the *World Class*

**LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Bantuan *Student Exchange Program* dengan PTLN (*TOP 100 by subject*),
2. Program Riset Kerjasama Institusi dengan PT diluar 16 PTN program WCU untuk meningkatkan sitasi (sekaligus pembinaan kelembagaan),
3. Bantuan biaya *postdoc* di dalam 16 PTN,
4. Pembentukan dan penguatan Kelembagaan Pengelola Program WCU,
5. Bantuan untuk melanggan *QS Data Analytic (Tracker)*.
6. Bantuan biaya berlangganan *Data Base Scopus/Scival/Web of Science*,
7. Insentif paten internasional,
8. Kerjasama Riset dg PTLN top 100 QS WUR (*Joint publication*), dapat melibatkan diaspora,
9. Bantuan pembentukan kluster kelompok keilmuan diajukan oleh minimal 3 PT untuk sebuah kluster keilmuan.

Realisasi penyaluran DAPT per 31 Desember 2022 sebesar Rp292,6 miliar (80 persen) sedangkan jumlah yang belum dicairkan Rp73,2 miliar (20 persen) merupakan pencairan tahap kedua yang akan dilaksanakan di tahun 2023. Rincian penyaluran per PTNBH adalah sebagai berikut.

University (WCU) program, including:

1. Aid for *Student Exchange Program* with foreign universities (*TOP 100 by subject*).
2. *Institutional Collaboration Research Program* with Higher Education Institution outside the 16 public universities of the WCU program to improve citation (as well as institutional development).
3. Aid for post-doctoral fund in 16 PTN.
4. Establishment and strengthening of the WCU Program Management Institution
5. Aid for subscription of *QS Data Analytic (Tracker)*.
6. Aid for subscribing to the *Scopus/Scival/Web of Science Data Base*
7. Incentives for international patent
8. Research in collaboration with foreign universities top 100 QS WUR (*Joint publication*), can involve the diaspora
9. Aid for forming scientific group clusters is submitted by at least 3 universities for a scientific cluster.

As of December 31, 2022, fund distribution amounted to IDR 292.6 billion (80 percent), while the undistributed amount of IDR 73.2 billion (20 percent) will be disbursed in the second disbursement stage in 2023. Details of distribution per PTNBH are as follows.

**Realisasi Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi s.d. 31 Desember 2022/
Realization of Higher Education Endowment Fund Services as of December 31, 2022**

Nama PTN BH/ Name of the State Higher Education Institution of Incorporated Legal Entity (PTN BH)	Nilai (Miliar Rp)/ Amount (IDR billion)
Universitas Andalas/ <i>Andalas University</i>	9,4
Universitas Brawijaya/ <i>Brawijaya University</i>	10,6
Institut Pertanian Bogor/ <i>IPB University</i>	25,7
Universitas Negeri Padang/ <i>Universitas Negeri Padang</i>	9,3
Universitas Gadjah Madal/ <i>Universitas Gadjah Mada</i>	48,4
Universitas Pendidikan Indonesia/ <i>The Education University</i>	9,8
Universitas Diponegoro/ <i>Diponegoro University</i>	10,7
Institut Teknologi Bandung/ <i>Institut Teknologi Bandung</i>	24,4
Institut Teknologi Sepuluh Nopember/ <i>Institut Teknologi Sepuluh Nopember</i>	16,2
Universitas Sebelas Maret/ <i>Universitas Sebelas Maret</i>	9,7
Universitas Sumatera Utara/ <i>Universitas Sumatera Utara</i>	18,1
Universitas Indonesia/ <i>University of Indonesia</i>	30,8
Universitas Hasanuddin/ <i>Hasanuddin University</i>	9,6
Universitas Padjajaran/ <i>Universitas Padjajaran</i>	15,0
Universitas Negeri Malang/ <i>Universitas Negeri Malang</i>	9,5
Universitas Airlangga/ <i>Universitas Airlangga</i>	35,4
Jumlah/ Total	292,6

H.2.5. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek telah menetapkan sebanyak 300 penerima dengan nilai kontrak pendanaan Rp121,48 miliar. Realisasi penyaluran DA Kebudayaan Tahun 2022 per 1 Desember 2022 sebesar Rp96,43 miliar (99% dari penyaluran tahap 1). Sebanyak 2 kontrak pendanaan belum dicairkan (2 proposal belum mengajukan permohonan pencairan dananya).

H.2.5. Cultural Endowments Services

In 2022, the Ministry of Education and Culture has determined 300 recipients with a funding contract value of IDR 121.48 billion. Realization of Cultural DA distribution in 2022 as of December 1, 2022, amounted to IDR 96.43 billion (99% of phase 1 distribution). A total of 2 funding contracts have yet to be disbursed (2 proposals still need to submit a request for disbursement of funds).

Perkembangan Layanan Dana Abadi Kebudayaan s.d. 31 Desember 2022/
Progress of Cultural Endowment Services as of December 31, 2022

Skema/ Scheme	Ongoing		Penyaluran Dana/ Fund Distributions		Belum pencairan/ Not Yet Disbursed	
	Grantee	Pendanaan (Miliar Rp)/ Funding (IDR billion)	Grantee	Pendanaan (Miliar Rp)/ Funding (IDR billion)	Grantee	Pendanaan (Miliar Rp)/ Funding (IDR billion)
DAKB	300	121,48	298	96,43	2	25,05
Jumlah/ Total	300	121,48	298	96,43	2	25,05

Adapun statistik penerima manfaat adalah sebagai berikut.

The statistics of beneficiaries are as follows.

Statistik Penerima Layanan Dana Abadi Kebudayaan s.d. 31 Desember 2022/
Statistics of Cultural Endowment Fund Service Beneficiaries as of December 31, 2022

Kategori Kegiatan/ Activity Categories	Pendaftar/ Applicants	Lulus Final/ Granted
Dukungan institusional bagi Org. Kebudayaan/ Institutional support for Culture Organization	655	33
Pendayagunaan Ruang Publik/ Utilization of Public Space	976	48
Sinema Mikro/ Micro Cinema	197	39
Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro/ Documentation of Maestro's Work/Knowledge	845	60
Penciptaan Karya Kreatif Inovatif/ Creation of Innovative Creative Works	1,339	72
Kajian Objek/ Object Study	381	35
Event Strategis (Seleksi dengan Kurasi)/ Event Strategic (Selected with Curation)	43	13
Jumlah/ Total	4.436	300

H.3. Progres Prioritas Nasional (PN)

LPDP memiliki Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III - Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Rincian Output (RO) K/L berupa Massive Action Alumni Beasiswa. Massive Action adalah salah satu bentuk gerakan atas komitmen untuk kembali, mengabdikan dan berkontribusi kepada negeri yang dilakukan oleh Alumni Penerima Beasiswa LPDP. Kegiatan ini dibuat dengan tujuan memberi ruang pengabdian masyarakat di bidang sosial dan pendidikan bagi alumni penerima beasiswa LPDP secara serentak di seluruh wilayah Indonesia.

Program Prioritas Nasional Massive Action menjadi Inisiatif Strategis Direktur Beasiswa yang mendukung Indikator Kinerja Utama terkait Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas dengan output setidaknya 1.000 Alumni LPDP terlibat dalam memberikan kontribusi sosial. Kegiatan ini serentak dilaksanakan di seluruh provinsi yang ada di Indonesia dengan melibatkan alumni LPDP. Kegiatan Massive Action dilaksanakan dalam skema program sinergi pengembangan UMKM Kemenkeu Satu, kolaborasi dengan semua unit di Kemenkeu, SMV, BLU, dan pihak lain dalam pengembangan UMKM, dengan harapan UMKM mendapat pendampingan sesuai kebutuhannya.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target, dan Realisasi Output dalam Prioritas Nasional yang dilaksanakan LPDP adalah sebagai berikut.

H.3. National Priority Progress (PN)

LPDP has a Budget Allocation for National Priority (PN) on National Priority III - Improving Qualified and Competitive Human Resources with Detailed Output (RO) Ministerial/Institutions through Massive Action Alumni Scholarships. The Massive Action is a movement for a commitment to return, serve and contribute to the country carried out by LPDP Scholarship Recipient Alumni. This activity aimed to provide space for community service in the social and educational fields for LPDP scholarship alumni in all regions of Indonesia simultaneously.

This Massive Action National Priority Program is a Strategic Initiative from the Director of Scholarships that supports Key Performance Indicators related to the Talent Index and Quality Research Outcomes with an output of at least 1,000 LPDP Alumni involved in making social contributions. This activity was simultaneously carried out in all provinces in Indonesia by involving LPDP alumni. Massive Action activities are carried out within the UMKM Kemenkeu Satu development synergy program scheme, in collaboration with all units in the Ministry of Finance, Special Mission Vehicles, public service agencies, and other parties in MSMEs development, expecting that MSMEs will receive assistance according to their needs.

Details of the Budget Ceiling, Budget Realization, Target, and Output Realization in National Priorities implemented by LPDP are as follows.

Capaian Prioritas Nasional (PN) s.d. 31 Desember 2022/
Achievement of National Priority as of December 31, 2022

No./ No.	Prioritas Nasional/ Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas/ Proyek Prioritas/ National Priority/ Priority Program/ Priority Activity/ Priority Project	Output (RO) K/L/Output (Output Detail) Ministerial/ Institution	Target 2022 (Berdasarkan data e-Monev 2022)/ Target in 2022 (Based on 2022 e-Monev Data)	Pagu 2022 berdasarkan DIPA (Rp)/ 2022 Ceiling based on DIPA (IDR)	Capaian Output (RO) K/L hingga Desember 2022/ Output (Output Detail) Ministerial/ Institution as of December 2022	Kinerja hingga Desember 2022 (Perbandingan Capaian dengan Target) (%)/ Performance as of December 2022 (Comparison of Achievements with Targets) (%)	Penyerapan Anggaran hingga Desember 2022 (Rp)/ Budget Realization as of December 2022 (IDR)
1.	PN 03- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing/ PN 03-Improving Quality and Competitive Human Resources	1 Massive Action Alumni Beasiswa/ Massive Action Scholarship Alumni	1.000 Alumni Beasiswa/ 1,000 Scholarship Alumni	703.760.000	1.002 Alumni Beasiswa/ 1,002 Scholarship Alumni	100,20%	585.790.323 (83,24%)

Bentuk Pendampingan UMKM adalah *Talkshow* mengenai Tantangan UMKM di Era Digital, diikuti dengan penyampaian materi mengenai *Design Thinking*, Strategi Marketing dan Branding dan Akses Permodalan. Kegiatan ini didukung dan diselenggarakan oleh Penerima Beasiswa LPDP dan Mata Garuda Pusat dan Daerah di 30 Provinsi. Kegiatan *Massive Action 2022* diikuti oleh Alumni dan Awardee LPDP, serta masyarakat umum pemilik UMKM.

MSMEs assistances include talk shows on the challenges of MSMEs in the digital era, followed by delivery of materials on design thinking, marketing and branding strategies, and access to capital. These activities were LPDP's scholarship awardees and Mata Garuda in 30 Provinces. The Massive Action 2022 activity was attended by LPDP Alumni and Awardees, as well as the public/ MSMEs owners.

H.4. Nilai Kinerja Organisasi

Pada Tahun Anggaran 2022, LPDP telah menetapkan 7 (tujuh) Sasaran Strategis yang terdiri dari:

- 1 (satu) SS termasuk dalam *Stakeholder Perspective*;
- 2 (dua) SS termasuk dalam *Customer Perspective*;
- 2 (dua) SS termasuk dalam *Internal Process Perspective*; dan
- 4 (empat) SS termasuk dalam *Learning and Growth Perspective*.

Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Sampai dengan 31 Desember 2022, Nilai Kinerja Organisasi LPDP adalah sebesar 114,05 atau lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 105,99. Pencapaian ini menunjukkan kestabilan kinerja LPDP sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. Direksi LPDP bersama dengan Sub Manajer Kinerja Organisasi telah berupaya untuk menjaga capaian kinerja LPDP tahun 2022 di tengah dinamika kinerja yang berimbas terhadap organisasi pemerintahan. Dengan capaian NKO tersebut, dari 9 (sembilan) SS yang dimiliki LPDP pada tahun 2022, seluruhnya memiliki capaian yang baik (IKU Hijau) dengan realisasi capaian melebihi target kinerja.

H.4. Organizational Performance

In the 2022 Fiscal Year, LPDP has set 7 (seven) Strategic Objectives consisting of:

- 1 (one) SS included in Stakeholder Perspective;*
- 2 (two) SS included in Customer Perspective;*
- 2 (two) SS included in Internal Process Perspective; and*
- 4 (four) SS included in Learning and Growth Perspective.*

These strategic objectives are translated into 18 (eighteen) Key Performance Indicators (KPI). As of 31 December 2022, the LPDP Organizational Performance Score was 114.05 or higher than in 2021, which was 105.99. This achievement shows the stability of LPDP's performance since the COVID-19 pandemic occurred in early 2020. LPDP's Directors and the Organizational Performance Sub Manager have made efforts to maintain LPDP's performance achievements in 2022 amidst performance dynamics that impact government organizations. With these Organizational Performance Score achievements, of the 9 (nine) strategic objectives owned by LPDP in 2022, all have good achievements (Green KPI) with actual achievements exceeding performance targets.

Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2022/
Organizational Performance Score for 2022

Kode SS/IKU/ Code SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU/ Strategic Objectives/KPI	Target 2022/ Target 2022	Realisasi Q4/ Realization Q4	Indeks/ Index
1a-N	Indeks Persepsi Stakeholder/ Stakeholder Perception Index	4,1	4,55	110,98
1b-CP	Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana/ Return on Fund Management	5,5%	5,64%	102,55
1c-CP	Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas/ Talent Index and Quality Research Outcomes	100	119,02	119,02
	1c-1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas/ 1c-1-CP Qualified Talent Index	3,6	4,25	118,06
	1c.2-CP Indeks Luaran Riset yang Berkualitas/ 1c.2-CP Quality Research Output Index	4,0	5,0	120,00
2a-N	Tingkat Capaian Tata Kelola Layanan LPDP/ LPDP Service Governance Achievement Level	100%	100%	120,00
2b-N	Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP/ LPDP Quality Level of Financial Reports	4	5	120,00
2c-N	Nilai Kinerja Regulasi/ Regulatory Performance Score	85%	N/A	N/A
3a-CP	Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP/ Public Satisfaction Index for LPDP Services	4,25	4,31	101,41
4a-N	Persentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global/ Percentage of Global Network Collaboration Achievement	100%	120%	120,00
5a-N	Tingkat Pemenuhan Layanan Sesuai Norma Waktu/ Service Level Agreement According to Time Norm	95%	114,07	120,00
5b-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa/ Scholarship Service Management Quality Level	100	120	120,00
	5b.1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi/ 5b.1-N Completion Level of Scholarship Monitoring and Evaluation Cooperation with Universities	80%	100	120,00
	5b-2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa/ 5b-2-N Percentage of Follow-Up of Higher Education Monitoring and Evaluation Results to Scholarship Recipients	80%	100	120,00
5c-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset/ Quality Level of Research Funding Service Management	100%	120%	120,00
6a-CP	Tingkat Implementasi Budaya Kementerian Keuangan/ Ministry of Finance's Culture Implementation Level	100%	120%	120,00
6b-CP	Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem Kepegawaian/ Quality Level of Competency Management and Personnel System	100	111,42	111,42
6c-N	Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional/ Percentage of Employees Who Meet Professional Certifications	50%	53,19%	106,38
7a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran/ Percentage of Quality of Budget Execution	95,5%	98,95%	103,61
8a-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap 1/ Percentage of Completion of Stage 1 Integrated Information System	80%	111,76%	120,00
9a-CP	Indeks Integritas Organisasi/ Organizational Integrity Index	100%	N/A	N/A
9b-N	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal/ Percentage of Completion of Internal and External Recommendations/Audit Follow Up	85%	96,5%	113,53
Nilai Kinerja Organisasi/ Organizational Performance Value				114,05

H.5. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional LPDP meliputi rekening giro dan rekening kustodian dengan rincian sebagai berikut.

H.5. Government Account

Government accounts used in LPDP's operational activities include checking accounts and custodian accounts with the following details.

Rekening LPDP Periode 31 Desember 2022/
LPDP's Bank Accounts as of December 31, 2022

No.	Jenis Rekening/ Account Type	Nomor Rekening/ Account Number	Nama Rekening/ Account Name	Nama Bank/ Bank Name	Surat Izin/ Permits	
					Nomor/ Number	Tanggal/ Date
A. Rekening Giro/ Checking Account						
1.	Rekening Operasional Penampungan PNBP/ Operational Account for Non-Tax State Revenue	103-002012900-9	RPL 019 LPDP UNTUK OPS P	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015/ June 22, 2015
		666444646-8	RPL 019 LPDP untuk OPS P	Bank BSI	S-1271/WPb.12/KP.02/2021	15 September 2021/ September 15, 2021
2.	Rekening Operasional Pengeluaran/ Operational Account for Expenditure	0417-01-000281-30-4	RPL 019 LPDP untuk OPS K	Bank BRI	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015/ June 22, 2015
		666555656-0	RPL 019 LPDP untuk OPS K	Bank BSI	S-1273/WPb.12/KP.02/2021	15 September 2021/ September 15, 2021
3.	Rekening DPPN & EF/ Account for the National Education Development Funds (DPPN) and EF	103-002012090-9	RPL 019 LPDP UNTUK OPS DK	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015/ June 22, 2015
		103-002012722-7	RPL 019 LPDP UNTUK OPS DK	Bank Mandiri	S-2696/WPb.12/KP.0230/2015	22 Juni 2015/ June 22, 2015
B. Rekening Kustodian/ Custodian Account						
1.	Rekening Kustodian/ Custodian Account	103-00-0977545-9	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD QQ DPPN	Bank Mandiri	S-1641/WPb.12/ KP.02/2020	30 Desember 2020/ December 30, 2020
		103-00-0977546-7	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD QQ EF	Bank Mandiri	S-1641/WPb.12/ KP.02/2020	30 Desember 2020/ December 30, 2020
		103-00-0977547-5	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD QQ OPR	Bank Mandiri	S-1641/WPb.12/ KP.02/2020	30 Desember 2020/ December 30, 2020
		103-00-0977548-3	RPL 019 BLU LPDP UNTUK PKD QQ OPR PDPTN SYARIAH	Bank Mandiri	S-1641/WPb.12/ KP.02/2020	30 Desember 2020/ December 30, 2020
C. Rekening Efek/ Securities Account						
1.	Rekening Efek/ Securities Account	407831	RPL 019 BLU LPDP untuk optm.kas jgk.pdk	Bank Mandiri	S-1439/WPb.12/ KP.0230/2015	08 April 2015/ April 08, 2015

I. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Dalam periode antara tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit tidak terdapat kebijakan yang dapat berdampak pada penyajian/pengungkapan pos-pos dalam laporan keuangan.

J. TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DIOTORISASI UNTUK TERBIT

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BLU, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 12 Mei 2023.

I. SUBSEQUENT EVENTS

In the period between the reporting date and the date the financial statements are authorized for issuance, no policies could impact the presentation/disclosure of items in the financial statements.

J. AUTHORIZATION DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS FOR ISSUANCE

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Public Service Agency as the responsible parties for the preparation and completion of the financial statements on May 12, 2023.